

**PENGELOLAAN LAYANAN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh:

Lailatus Syarifatul Mukarromah

NIM: 214101030018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENGELOLAAN LAYANAN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Lailatus Syarifatul Mukarromah  
NIM: 214101030018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**PENGELOLAAN LAYANAN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

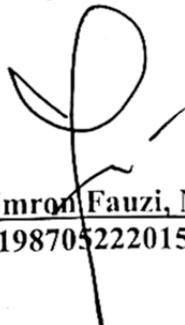
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Lailatus Syarifatul Mukarromah  
NIM: 214101030018  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**  
**NIP. 198705222015031005**

**PENGLOLAAN LAYANAN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nuruddin, M.Pd.I  
NIP. 197903042007101002

Rachma Dini Fitria, M.Si  
NIP. 199403032020122005

Anggota:

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

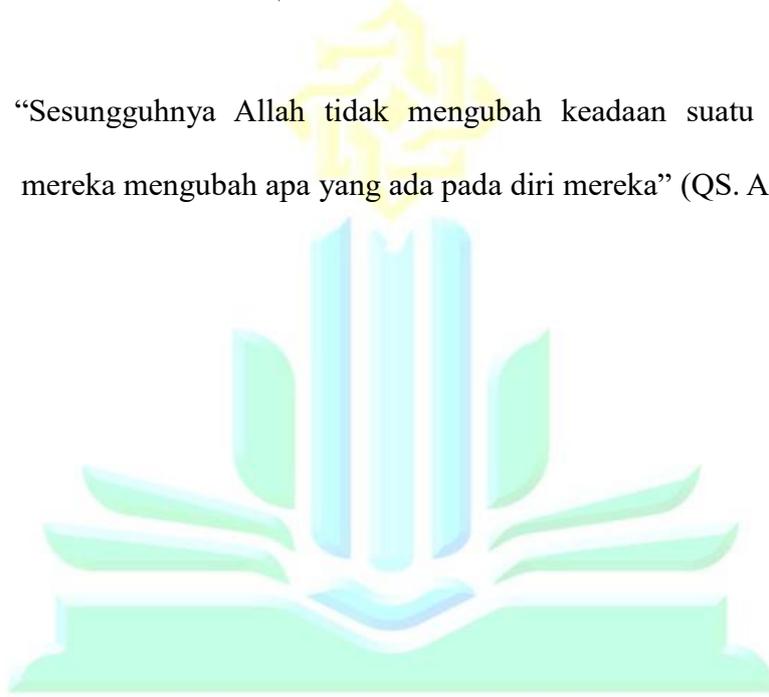


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” (QS. Ar-Ra’d:11)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit Al-Qur'an, 2010).

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas berkah rahmat serta karuniannya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan hasil dari proses belajar dan berjuang yang cukup panjang, semoga ini bisa menjadi langkah awal bagi penulis untuk meraih cita-cita Aamiin. Dengan senang hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku Bapak Sutomo dan Ibu Suhartatik terimakasih atas do'anya, dan selalu setia menjadi support system terbaik bagi penulis dan meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa. Terimakasih karena sudah percaya dan selalu mengusahakan agar putrimu ini menjadi sarjana. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan kalian, karya sederhana ini untuk kalian.
2. Kepada sisterku tercinta Raudatus Soleha dan keponakan-keponakanku yang lucu, terimakasih sudah mau direpotkan, dan selalu memberikan support kepada penulis, serta canda tawa yang membuat penulis sangat terhibur dengan keberadaan kalian.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk mengesahkan secara resmi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah menyetujui penulis untuk menyusun penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui dan memotivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan memberikan motivasi serta arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Ibu Mudrikah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Ibu Dora Indriana, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Indra Setiawan, S.Kom. selaku Waka Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember yang telah berpartisipasi menjadi narasumber dan memberikan informasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu serta teori penelitian yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Jember, 20 Mei 2025

Lailatus Syarifatul Mukarromah

## ABSTRAK

**Lailatus Syarifatul Mukarromah, 2025:** *“Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember”*.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, karena disini siswa mendapatkan hak untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Agar potensi tersebut bisa berkembang dengan maksimal maka diperlukan adanya pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler, supaya mudah dalam mengkoordinir dan juga kegiatan ekstrakurikuler akan lebih terarah. SMAN 2 Jember memiliki 23 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, dan dari beberapa ekstrakurikuler tersebut sudah meraih beberapa prestasi mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember? 3) Bagaimana evaluasi layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subyeknya yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina dan pelatih ekstrakurikuler jurnalistik dan karate, ketua ekstrakurikuler jurnalistik, sekretaris ekstrakurikuler karate dan siswa berprestasi non akademik. Adapun analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Pada proses perencanaannya meliputi penentuan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler, serta menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler. 2) Tahap pelaksanaannya diawali dengan membuat struktur kepengurusan lalu menetapkan tugas pokok dan fungsi, melakukan rekrutmen anggota diawali dengan adanya demonstrasi ekstrakurikuler dan juga terjalin komunikasi yang efektif antara pembina, pelatih dan anggota, serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 3) Pada akhir kegiatan terdapat rapat evaluasi yang dilakukan dan juga membuat laporan tahunan LPJ, serta hasil pencapaian prestasi non akademik yang diraih oleh siswa.

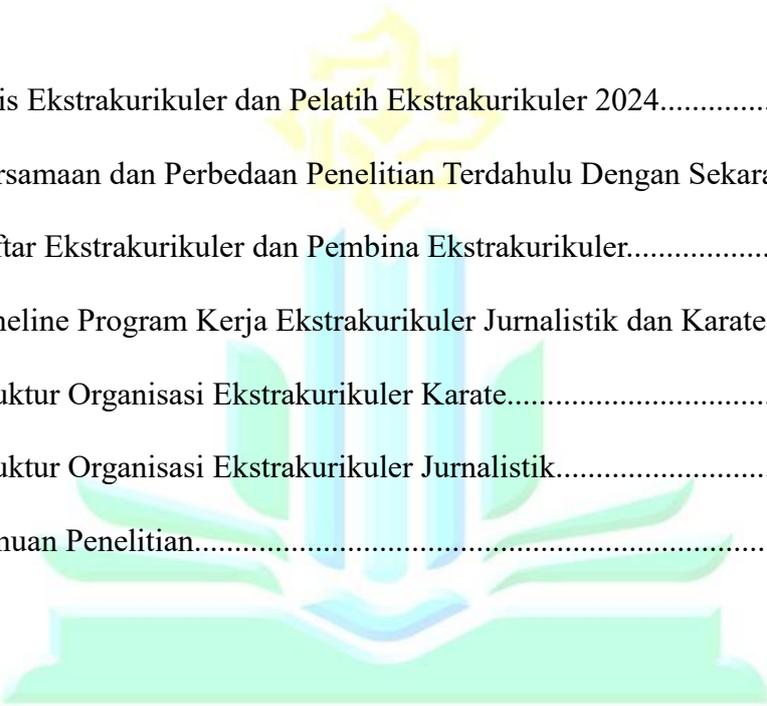
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	ii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13

B. Kajian Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
B. Penyajian dan Analisis Data.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Simpulan .....	106
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

No.		Uraian
	<b>Hal</b>	
1.1	Jenis Ekstrakurikuler dan Pelatih Ekstrakurikuler 2024.....	4
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang.....	18
4.1	Daftar Ekstrakurikuler dan Pembina Ekstrakurikuler.....	49
4.2	Timeline Program Kerja Ekstrakurikuler Jurnalistik dan Karate.....	58
4.3	Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Karate.....	64
4.4	Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Jurnalistik.....	64
4.5	Temuan Penelitian.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian
	<b>Hal</b>
1.1	Kegiatan Penyerahan Penghargaan Dari Siswa Kepada Sekolah.....6
2.1	Kerangka Teori Manajemen Menurut Para Ahli.....23
4.1	Program Bincang Bintang.....58
4.2	Struktur Organisasi Pengelolaan Ekstrakurikuler.....62
4.3	Demonstrasi dan Promosi Ekstrakurikuler.....69
4.4	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Karate dan Jurnalistik.....78
4.5	Rapat Evaluasi Ekstrakurikuler Jurnalistik.....82
4.6	Perolehan Prestasi Non Akademik Siswa.....85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	111
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	112
Lampiran 3 Instrumen Wawancara.....	114
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	117
Lampiran 5 Instrumen Observasi.....	121
Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi.....	122
Lampiran 7 Electronic Magazine Ekstrakurikuler Jurnalistik.....	123
Lampiran 8 Data Hasil Google Form Rekrutmen Anggota.....	124
Lampiran 9 Tupoksi Pengurus Ekstrakurikuler.....	125
Lampiran 10 Foto Google Form Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	126
Lampiran 11 LPJ Ekstrakurikuler Karate dan Jurnalistik.....	127
Lampiran 12 Data Prestasi Non Akademik Siswa.....	154
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	155
Lampiran 14 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	156
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	157
Lampiran 16 Dokumentasi Pendukung.....	158
Lampiran 17 Biodata Penulis.....	160

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Prestasi non akademik sangat penting bagi siswa karena dapat membantu dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa di luar ruang kelas. Keterampilan seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi menjadi dasar kesuksesan bagi mereka di dunia nyata, selain itu dengan berpartisipasi dalam kegiatan non akademik, akan mempermudah siswa dalam membangun relasi diluar sekolah.<sup>1</sup> Prestasi siswa dibagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup> Sedangkan prestasi non akademik dapat diperoleh siswa dari kegiatan di luar jam sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler.

Al-Qur'an mendorong manusia untuk mengembangkan potensi diri dan bakat yang dimilikinya, serta memberikan apresiasi atas usahanya. Seperti firman Allah SWT. pada (QS. Al-Mujadilah:11) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

<sup>1</sup> [No Name], "Menavigasi Dunia Prestasi Non Akademis Dalam Pendidikan," *SMK 45 Surabaya* Online, 29 February, 2024, <https://www.smk45sby.sch.id/menavigasi-dunia-prestasi-non-akademis-dalam-pendidikan/>.

<sup>2</sup> Siti Farah Wahyuni and Dahlia, "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA Di Banda Aceh," *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah* 3, no. 2 (2020): 80–100, <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17612>.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah:11)<sup>3</sup>

Sayyid Qutb menjelaskan dalam Tafsir Fi Zilalil Qur’an bahwa ayat ini mengajarkan kepada kaum islam bahwa keimanan mendorong seseorang untuk bersikap lapang dada dan taat terhadap perintah Allah. Sedangkan ilmu pengetahuan akan membina kepribadian yang dermawan dan taat. Jika mereka meraih iman dan ilmu, keduanya akan mengangkat derajatnya di hadapan Allah SWT. Dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan dengan ilmu tersebut akan membuahkan suatu prestasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 mengenai kegiatan ekstrakurikuler di jenjang pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, sikap kerjasama, serta kemandirian siswa guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Yang mana dari pasal 2 tersebut terlihat jelas bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan potensi dan bakatnya, serta meningkatkan prestasi non akademiknya dengan cara mengikuti berbagai ajang perlombaan yang sesuai dengan potensinya.

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah Al-Qur’an Dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit Al-Qur’an, 2010), 543.

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, pasal 2.

Terlepas dari itu, dalam meningkatkan prestasi non akademik masih banyak permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Seperti yang dikatakan oleh Camilia Indah, yakni prestasi non akademik masih dipandang sebelah mata karena dianggap tidak berpengaruh, tidak ada gunanya, dan tidak terlalu berperan penting dalam membawa citra positif bagi sekolah.<sup>5</sup> Selain itu dikutip dari jurnal penelitian Elystia, faktanya masih banyak siswa berprestasi non akademik yang masih kesulitan mendapatkan izin baik dari guru maupun kepala sekolah untuk mengikuti kompetisi nasional dan internasional. Permasalahan ini menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan yang masih mengutamakan keberhasilan akademik dibandingkan prestasi non akademik.<sup>6</sup> Untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler, selain itu kegiatan ini juga perlu di kelola dengan baik agar tidak mengganggu proses belajar siswa di sekolah.

Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dkk, yakni menunjukkan pentingnya pengembangan potensi siswa melalui layanan ekstrakurikuler untuk dapat diterapkan dan dikembangkan pada setiap sekolah, khususnya dalam hal kepemimpinan, sehingga siswa tidak hanya terdorong pada bidang intrakurikuler tetapi juga pada bidang ekstrakurikuler, karena kedua hal tersebut sama pentingnya dalam mengembangkan ilmu

---

<sup>5</sup> Camilia Indah, "Pengaruh Prestasi Non Akademik Pada Pembelajaran Akademik," Kompasiana, 2022, diakses tanggal 6 Januari 2025, [https://www.kompasiana.com/cindah07/638ffb19dfb6a16265282312/pengaruh-prestasi-non-akademik-pada-pembelajaran-akademik?page=all&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/cindah07/638ffb19dfb6a16265282312/pengaruh-prestasi-non-akademik-pada-pembelajaran-akademik?page=all&page_images=1).

<sup>6</sup> Elystia Febriyanti, "Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik (Studi Pada SMK Multazam Gisting Kabupaten Tanggamus)," *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3, no. 1 (2024): 30–40, <https://doi.org/jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/JIT/article/view/87>.

pengetahuan.<sup>7</sup> Selain itu, ekstrakurikuler juga memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat siswa. Hal ini selaras dengan jurnal studi pustaka oleh Nurdiana, hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi dan minat bakat siswa karena memiliki berbagai macam kegiatan, prinsip, dan pedoman yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>8</sup>

SMAN 2 Jember atau yang biasa dikenal dengan (SMADA) Jember memiliki 23 jenis ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh para siswa sesuai dengan minat dan bakatnya, hal tersebut sesuai dengan pernyataan waka kesiswaan, yang diperkuat dengan bukti data jumlah berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler beserta staf pelatihnya seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pelatih Dan Jenis Ekstrakurikuler**  
**SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

No.	Nama	Penugasan	EKSKUL
1.	Slamet Eko Syahroni, S.Pd	Pelatih	Malware
2.	M. Khusnul Amin, S.Pd	Pelatih	Basket PA
3.	Lutfi Kurnianto, S.Pd	Pelatih	Basket PI
4.	Tri Efto Apriliono	Pelatih	Futsal
5.	Fathor Rosid, S.Sos	Pelatih	Bulu Tangkis
6.	Restu Buana Wardani, S.Pd, Gr	Pelatih	Karate, Taekwondo, Silat
7.	Pelda Iwan Abdillah	Pelatih	Paskibra
8.	Imam Sahrul arifin, S.Sos	Pelatih	Pramuka PA
9.	Hanifah Nur Rohmah, S.Pd	Pelatih	Pramuka PI
10.	Defi Sri Harwati, S.Pd	Pelatih	Grasmada
11.	Arif Harimukti Hidayatullah	Pelatih	KWU
12.	Mimma Amalia, S.Si	Pelatih	KIR
13.	Elvana Kusdijanto, SP, M.Si	Pelatih	PMR

<sup>7</sup> Wijayanti Reka, Burhanuddin, and Asep Sunandar, "Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 199–207, <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>.

<sup>8</sup> Nurdiana Saputri and Nurrus Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–141, <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>.

14.	Sulung Lukman Cahyono, SS	Pelatih	Teater
15.	Sulistiyowati, S.Pd	Pelatih	Tari
16.	Yanuar Aji Prakoso	Pelatih	Dance
17.	Louise Evangelin, S.Pd	Pelatih	PADSARA
18.	Maretho Wahyu Priswayani	Pelatih	SENADA
19.	Priangga Aditya Wardana, S.Pd	Pelatih	LISTSMADA
20.	Lutfianto Yudha Pamungkas, S.Pd	Pelatih	ESTRADA
21.	Lukman Harisudin, M.Pd	Pelatih	FISMAT SMADA
22.	Fatraul Ali Sadikin	Pelatih	Voli
23.	Imam Ma'ruf	Pelatih	Remas

Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas, bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember memiliki jenis yang bervariasi, yang mana siswa dapat dengan mudah mengenali bakatnya dan bisa lebih serius lagi dalam menggali potensi yang dimilikinya, sehingga dapat membuahkan prestasi non akademik bagi siswa tersebut.

Ekstrakurikuler SMAN 2 Jember telah memperoleh banyak prestasi non akademik, dalam waktu 3 tahun terakhir prestasi yang telah diraih diantaranya: Juara 1 Kumite Pelajar SMA/SMK putra +70kg Kejuaraan Piala Bergilir Kadindik dan Kihajar Dewantara 2025 tingkat provinsi, Juara Favorit Lomba Kreasi Vidio TVRI Jawa Timur 2023 tingkat provinsi, Juara 1 Lomba *Short Movie Journalistic Competition of Public Health Innovation* 2023 tingkat nasional, serta masih banyak lagi prestasi non akademik lainnya yang dapat dilihat secara lengkap pada laman website SMAN 2 Jember berikut.

<https://sman2jember.sch.id/prestasi/>

Selain itu terdapat juga kegiatan penyerahan piagam atau medali ataupun piagam yang diadakan setiap hari senin setelah selesai upacara, dimana pada kegiatan ini siswa yang telah mengikuti berbagai lomba dibidangnya dan berhasil meraih juara, baik akademik dan non akademik akan diumumkan oleh staff kesiswaan dan dipanggil untuk maju kedepan lapangan sembari disaksikan oleh seluruh siswa SMAN 2 Jember, untuk melakukan penyerahan piagam atau medali secara simbolis dari siswa kepada sekolah. Bukti adanya kegiatan ini didukung dengan adanya foto saat kegiatan berlangsung yakni seperti gambar berikut.



**Gambar 1.1**  
**Kegiatan Penyerahan Medali dan Piagam Oleh Siswa Berprestasi<sup>9</sup>**

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan layanan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember, dan penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektifitas program-program yang ada. Dengan memahami bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler yang baik, dapat mempengaruhi

<sup>9</sup> SMAN 2 Jember, “Kegiatan Penyerahan Medali dan Piagam Oleh Siswa Berprestasi”, 02 Oktober 2024.

partisipasi dan motivasi siswa sehingga memiliki kegigihan yang lebih untuk meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember”**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian.<sup>10</sup> Berdasarkan konteks penelitian tersebut, adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana evaluasi layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UINKHAS Jember, 2024) 46.

Atas Negeri 2 Jember.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang dihasilkan setelah penelitian diselesaikan. Selain itu manfaat penelitian perlu disusun secara realistis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat adanya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik memungkinkan siswa dapat memahami konsep manajemen dalam konteks yang realistis. Mereka bisa menganalisis seperti apa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan oleh pelatih ataupun pembinanya, mulai dari merencanakan latihan, dan mengelola sumber daya untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Siswa yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat belajar tentang kerjasama tim, mengatur waktu, dan pentingnya komunikasi yang efektif. Dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang tepat, siswa akan lebih antusias dalam berlatih dan meningkatkan prestasi non akademiknya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### b. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan mengevaluasi proses manajemen yang ada di setiap kegiatan terutama di bidang ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler ini berada diluar jam pelajaran. Jadi dengan melakukan pengelolaan kegiatan yang baik maka akan meminimalisir terjadinya masalah atau kendala pada saat kegiatan berlangsung.

### c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah koleksi pustaka di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi kepada pembaca mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember, sehingga bisa memberikan dampak positif bagi siswa dan sekolah.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah penting yang menjadi fokus utama peneliti dalam judul penelitian. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

### 1. Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler

Pengelolaan layanan ekstrakurikuler adalah sebuah proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, guna menunjang kebutuhan dan prestasi siswa di sekolah. Layanan ekstrakurikuler ini sangat penting bagi siswa, karena kegiatan ini bisa menjadi tempat bagi siswa untuk mengeksplor bakat dan potensi yang dimilikinya, serta siswa juga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya dengan cara mengikuti berbagai ajang perlombaan yang sesuai dengan bakatnya.

Adapun batasan dalam pengelolaan layanan ekstrakurikuler ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dimaksud disini meliputi proses penentuan tujuan dan jenis kegiatan dan menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pelaksanaan yang dimaksud disini meliputi pembentukan struktur organisasi kegiatan, pembagian tugas pokok dan fungsi, rekrutmen dan pengelompokan siswa sesuai bidangnya, efektifitas komunikasi antara pihak sekolah dan siswa, serta waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya tahap evaluasi yang dimaksud yakni adanya rapat evaluasi yang dilakukan oleh sekolah, serta pencapaian prestasi non akademik siswa selama mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Prestasi Non Akademik Siswa

Prestasi yang diraih siswa dalam bidang non akademik disini merupakan sebuah prestasi yang hanya bisa di dapatkan diluar jam pelajaran formal, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, contohnya bidang olahraga, seni dan budaya, organisasi dan kepemimpinan, jurnalistik, dan lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini dapat membantu keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi bidang non akademiknya.

Adapun batasan penelitian dalam prestasi siswa bidang non akademik ini meliputi prestasi bidang olahraga dan jurnalistik. Prestasi bidang olahraga yang dimaksud yakni seperti juara bela diri, juara karate dan lainnya. Serta prestasi bidang jurnalistik yang dimaksud disini meliputi juara lomba fotografi, juara lomba vidiografi dan lainnya.

Jadi yang dimaksud pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan diluar jam pelajaran, yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan serta prestasi siswa. Adapun prestasi non akademik disini dapat diperoleh melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai lomba yang sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, sekolah yang berkualitas tidak hanya diukur dari prestasi akademiknya saja, tetapi juga dari prestasi non akademiknya.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Topik utama yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember.

Bab dua memuat kajian kepustakaan yang membahas tentang kajian literatur yang meliputi hasil penelitian sebelumnya dan juga berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab tiga memuat metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat membahas tentang penyajian dan analisis data, yaitu mencakup gambaran obyek penelitian, penyajian hasil temuan, analisis data serta pembahasan terhadap hasil temuan.

Bab lima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, dan saran-saran dari peneliti yang berkaitan dengan topik dan obyek penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kajian pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunia Nur Istiqomah pada tahun 2022 dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” Tesis Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi lapangan, datanya diperoleh dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perencanaan mencakup jenis ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, pelatih dan peserta didik yang terlibat dan juga perencanaan pembiayaan serta fasilitas ekstrakurikuler. Pengorganisasiannya mencakup penentuan *jobdescription* dan tanggung jawab pelaksana kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler diolah dalam bentuk portofolio, bentuk evaluasi lainnya berupa pemberian tugas praktik kepada siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Yunia Nur Istiqomah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” (Tesis, Institute Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2022), 30.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait manajemen ekstrakurikuler, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitiannya dan jenis penelitiannya. Penelitian diatas menggunakan jenis studi lapangan sedangkan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Khoirul Abdillah dan Muspawi pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi”, *Jurnal Manajemen*, Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk karakter kepemimpinan di lembaga tersebut melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan diawali dengan perekrutan oleh kepala sekolah, penyusunan program kerja, dan penyusunan materi. Pengorganisasiannya dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas, dan pembina pramuka. Pelaksanaannya satu kali dalam seminggu dan program kegiatan perkemahan tiga kali dalam setahun. Hasil dari ekstrakurikuler pramuka yaitu terjadi perubahan karakter yang cukup baik pada peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Muhamad Khoirul Abdillah and Muspawi, “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 18, no. 2 (2023): 191–200, <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23291>.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitiannya, penelitian terdahulu fokus pada pembentukan karakter kepemimpinan, sedangkan penelitian ini terfokus pada layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Toasih Ekowati pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Taman Kabupaten Pematang” Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan meliputi penetapan tujuan, menyusun rencana untuk mencapai tujuan, dan menyusun anggaran sekolah. Pengorganisasiannya dilakukan dengan cara menjadikan semua guru dan tenaga kependidikan menjadi pembina kepramukaan. Serta penggerakan berupa pengarahan dan motivasi yang diberikan oleh pembina. Lalu pengawasan dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan latihan maupun lomba yang diikuti.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Toasih Ekowati, “Manajemen Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sekolah Dasar Negeri 03 Taman Kabupaten Pematang,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 536–542, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1408>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis fenomenologi, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, dan juga berbeda pada fokus kajian penelitiannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sunan Sukmanagara dan Lukman Hakim pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang)” *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, Universitas Hasyim As’ari Tebuireng Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, guru pembimbing, dan pengelola ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan mencakup penetapan tujuan, pemilihan kegiatan, penjadwalan, pengorganisasian, penganggaran, dan perekrutan peserta didik. Dalam pelaksanaannya terdapat ekstrakurikuler wajib maupun pilihan. Evaluasi rutin juga dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler, dan

---

<sup>14</sup> Sunan Sukmanagara and Lukman Hakim, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang),” *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 1, no. 2 (2023): 44–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.316>.

menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya yakni terletak pada fokus kajian penelitiannya, penelitian terdahulu fokus pada minat dan bakat peserta didik, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi non akademik siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Risna Hamida Berasa dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung” Jurnal *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung dilakukan dengan mengadakan pendataan pada kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik, menentukan jenis-jenis serta jadwal kegiatan dan lain-lain. Dalam pengorganisasiannya yang terlibat ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terakhir yaitu dilakukan evaluasi rapat pada setiap akhir semester.<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan

---

<sup>15</sup> Risna Hamida Berasa et al., “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung,” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 3232–3248, <https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1289>.

perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitiannya. Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan kualitas sekolah, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi non akademik siswa.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yunia Nur Istiqomah, 2022, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.	Perencanaan kegiatan meliputi jenis ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, serta fasilitas. Dan pengorganisasiannya melalui pembentukan <i>jobdescription</i> , serta pelaksanaan kegiatan terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler diolah dalam bentuk portofolio.	Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penelitian terdahulu fokus kajiannya lebih fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sedangkan penelitian ini kajiannya lebih fokus pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
2.	Muhamad Khoirul Abdillah, Muspawi, 2023, Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi.	Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi manajemen ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk karakter kepemimpinan di Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi melalui empat tahap, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.	Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji terkait ekstrakurikuler	Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian fenomenologi, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dan penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen prestasi ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
3.	Toasih Ekowati, (2023), Manajemen Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Taman Kabupaten Pematang Siantar.	Perencanaan ekstrakurikuler kepramukaan meliputi menetapkan tujuan dan menyusun rencana, pengorganisasiannya menjadikan semua guru dan tendik menjadi pembina kepramukaan, pergerakan berupa pengarahan dan pemberian motivasi oleh pembina dan pengawasannya dengan cara mengevaluasi kegiatan latihan maupun lomba.	Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Perbedaannya yaitu, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian fenomenologi, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dan penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen prestasi ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
4.	Sunan Sukmanegara dan Lukman Hakim, 2024, Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang).	Proses perencanaan mencakup penetapan tujuan, pemilihan kegiatan, dan perekrutan peserta dll. Pelaksanaannya terdapat dua macam, yang bersifat wajib dan pilihan. Serta diadakan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan.	Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji terkait manajemen ekstrakurikuler	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu, pada terdahulu lebih fokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat bakat peserta didik, sedangkan pada penelitian ini kajiannya lebih fokus pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
5.	Risna Hamida Berasa, Robinhot Sihombing, Lasmaria Lumban Tobing, Abai	Perencanaan kegiatan ini meliputi jenis dan tujuan kegiatan, menentukan jadwal dan lain-lain. Yang	Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Manupak Tambunan, 2024, Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung.	sekolah, wakil kepala sekolah, dan pembina ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Serta pada tahap akhir terdapat evaluasi yang dilakukan.	sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah, sedangkan pada penelitian ini kajiannya lebih fokus pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Adapun analisis dari beberapa penelitian diatas yaitu temuan masih kurang mendalam dalam membahas tantangan atau kendala yang dihadapi selama implementasi program kepramukaan, serta evaluasi kegiatan hanya dijelaskan secara umum tanpa lebih terperinci, validasi data tidak dijelaskan secara detail, sehingga sulit menilai konsistensinya, serta penelitian lebih fokus pada prestasi ekstrakurikuler, tetapi kurang membahas pengembangan karakter siswa secara mendalam. Selain itu penelitian kurang melibatkan perspektif stakeholder lain untuk mendapatkan wawasan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan. Serta temuan masih kurang mendalam terkait dampak jangka panjang dari kegiatan pramuka terhadap karakter siswa.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi penyempurna dari penelitian tersebut, khususnya pada aspek kelemahannya seperti dampak jangka panjang dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan validasi data yang dilakukan dengan analisis yang jelas. Serta diharapkan dengan adanya

penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang, terutama dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini berisi pembahasan tentang kajian teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.

### **1. Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler**

Pengelolaan merupakan kata lain dari manajemen, kata manajemen sendiri berasal dari bahasa Inggris "*management*". Kata *management* berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur,

mengurus, atau mengelola.<sup>16</sup> Menurut James A.F. Stoner dalam John

manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian upaya dari anggota organisasi tersebut serta penggunaan sumber daya yang tersedia di organisasi

tersebut guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya.<sup>17</sup> Menurut Ricky W. Griffin dalam Ridha dan Muis,

manajemen adalah sebuah proses perencanaan, proses organisasi,

proses koordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk

---

<sup>16</sup> Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Dan Aplikasi Dalam Aktivitas Manajerial Di Sekolah Atau Madrasah*, Cet.1 (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2020), 5.

<sup>17</sup> John Suprihanto and Lana Prihanti Putri, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: UGM Press, 2021), 29.

mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.<sup>18</sup> Selanjutnya layanan khusus diselenggarakan di sekolah untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan adalah suatu proses pengelolaan kegiatan yang memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>20</sup> Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan definisi tersebut, ekstrakurikuler menurut Mulyono dalam buku Susanti adalah sarana yang disediakan oleh sekolah dalam berbagai kegiatan, yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya.<sup>21</sup> Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik,

---

<sup>18</sup> Ahmad Ridha and Mahlia Muis, *Teori Manajemen* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 3, [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Manajemen/ovp7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+manajemen+menurut+para+ahli&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Manajemen/ovp7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+manajemen+menurut+para+ahli&pg=PA2&printsec=frontcover).

<sup>19</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, Edisi 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 4.

<sup>20</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 1 ayat (1).

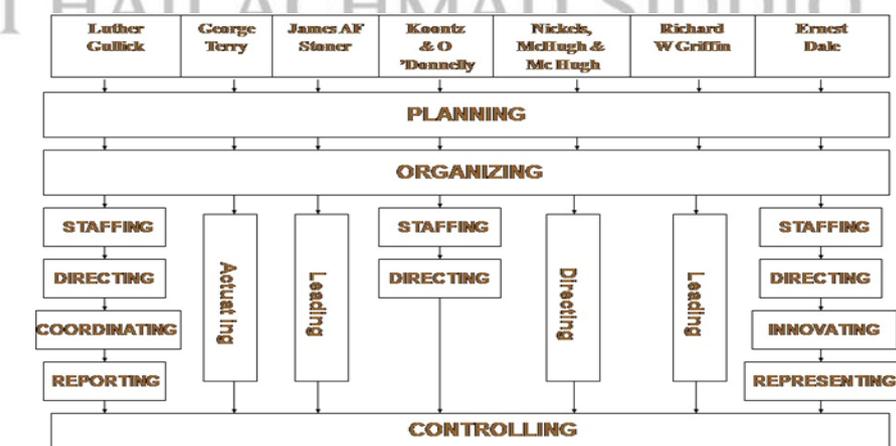
<sup>21</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*, pertama (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 134.

misalnya ekstrakurikuler sepak bola, jurnalistik, seni tari, musik, karate dan lainnya.

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan ekstrakurikuler merupakan suatu proses terstruktur yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan di luar jam pelajaran. Adapun tujuannya adalah untuk mengasah potensi, bakat, dan minat siswa, serta kegiatan ini dirancang untuk memperluas pengalaman belajar, membangun karakter, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Keberhasilan pengelolaan yang baik sangat penting dalam mencapai efektivitas program.

#### b. Komponen Pengelolaan Ekstrakurikuler

Dalam ekstrakurikuler terdapat beberapa komponen-komponen atau fungsi manajemen yang digunakan, seperti yang dikemukakan



oleh beberapa ahli berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori Manajemen Menurut Para Ahli**

Gambar diatas menunjukkan beberapa teori tentang fungsi manajemen, yang mana salah satu penjabarannya yakni sebagai berikut:

- 1) James A.F. Stoner: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (kepemimpinan), serta *controlling* (pengendalian).
- 2) Menurut Henry Fayol: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (koordinasi), dan *controlling* (pengendalian).
- 3) George R. Terry: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (melaksanakan), dan *controlling* (pengendalian).<sup>22</sup>

Dari semua fungsi manajemen yang telah disebutkan diatas, perbedaannya hanya pada fungsi pelaksanaannya saja. Kesamaan yang ditemukan dalam pandangan tersebut adalah adanya unsur-unsur seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta koordinasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berbagai ahli manajemen memiliki perspektif yang sejalan dalam mengidentifikasi fungsi-fungsi yang mendasari proses manajemen.

Dari semua fungsi manajemen tersebut, dalam penelitian ini peneliti lebih sepakat dengan rumusan yang diajukan oleh James A.F. Stoner yakni meliputi *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*.

---

<sup>22</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2019), 36.

Fungsi manajemen tersebut dapat diringkas menjadi tiga fungsi yaitu fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengendalian atau evaluasi. Yang mana akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

a) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pengelolaan ekstrakurikuler. Dikutip dari Hidayah, Syafaruddin dan Nasution mengatakan perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.<sup>23</sup> Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang erat dengan tujuan pendidikan di sekolah. Tanpa perencanaan yang efektif, sekolah tidak akan mampu mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyusun dan merencanakan program kegiatan agar semua tindakan dapat diarahkan dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Proses perencanaan ini harus didasarkan pada pemahaman mendalam tentang semua elemen yang terlibat, dan hasil dari perencanaan biasanya berupa kesepakatan dan keputusan yang berfungsi sebagai panduan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam mencapai tujuan tersebut.

Suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis program yang ditawarkan. Hal ini bertujuan agar setiap jenis ekstrakurikuler

---

<sup>23</sup> M. Nasrul Hidayah, Faridah Ohan, and Andi Wahed, "Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali," *Pendidikan Administrasi* 2, no. 2 (2022): 1–10, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>.

tersebut dapat sejalan dengan visi sekolah. Berikut adalah langkah-langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

- 1) Penetapan tujuan, jenis kegiatan, serta peserta (sebagai sasaran) oleh sekolah. Perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan struktur organisasi sekolah yang ada, rencana strategi pelaksanaan hendaknya menjelaskan siapa yang bertanggung jawab, baik terhadap keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler maupun terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan.
- 2) Penelusuran atau seleksi potensi, keinginan, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga kuota peserta untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan atau ditawarkan.
- 3) Pengelompokan peserta didik dengan jumlah tertentu (sesuai kuota) yang dipandang layak mengikuti satu atau beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah.
- 4) Penyusunan rencana kegiatan, seperti waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan, jaringan, tenaga, dan besarnya alokasi dana serta sumber biaya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 61.

Berdasarkan beberapa kajian teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan ini merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini yang diteliti yaitu terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mulai dari proses penetapan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan menyusun rencana kegiatan tersebut.

#### b) Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Efektivitas suatu program kegiatan dihasilkan dari adanya rencana yang matang dan pengorganisasian yang tepat. Terkait pembentukan struktur organisasi, Lunenburg dan Ornstein dalam Wardany mengatakan bahwa "*Organizing establishes the formal structure of authority through which work sub division are arranged, defined, and coordinated too implement the plan*" yang artinya pengorganisasian ialah menetapkan struktur secara formal dan memberikan otoritas meskipun pada sub-sub pekerjaan, disusun divisi, ditetapkan dan terkoordinasi untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat.<sup>25</sup> Selain itu dalam kepengurusan ini tentunya terdapat gaya kepemimpinan yang digunakan, empat gaya kepemimpinan situasional menurut Harsey dan Blanchard yaitu *Telling* (menceritakan), *Selling* (penjualan), *Participating* (berpartisipasi), dan *Delegating*

<sup>25</sup> Diny Kristianty Wardany, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik," *Edukasi Islami JURNAL Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 1–17, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1832>.

(delegasi).<sup>26</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan adanya struktur organisasi serta pembagian tupoksi kepada pengurus tersebut. Menurut Barnard dalam Nuryanto pengorganisasian merupakan proses membagi kerja kedalam tugas yang lebih kecil, yaitu membebankan tugas tersebut kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumberdaya serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan suatu organisasi.<sup>27</sup>

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh Made Pidarte dalam Sudiran yaitu:

- 1) Tugas mengajar yakni merencanakan kegiatan dan juga membimbing serta melakukan evaluasi.
- 2) Ketatausahaan yakni mengadakan absensi, menerima dan mengatur keuangan, memberi nilai dan juga penghargaan.
- 3) Tugas umum yaitu mengadakan pertunjukan dan perlombaan.<sup>28</sup>

Sopiatin dikutip oleh Zulkarnain menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada beberapa kegiatan berikut:

<sup>26</sup> Atiqoh, Anis Zohriah, and Anis Fauzi, "Penerapan Model Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey dan Blanchard Pada Lembaga Pendidikan," *Jurnal On Education* 06, no. 1 (2023): 3663–3670, <http://jonedu.org/index.php/joe>.

<sup>27</sup> Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 115–129, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.

<sup>28</sup> Sudiran, Syarifuddin Ondeng, and Wahyuddin Naro, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar," *Jurnal Diskursus Islam* 03, no. 3 (2015): 443–467, <https://doi.org/10.24252/jdi.v3i3>.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai jenis, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya, organisasi, serta kegiatan sosial lainnya.
- 2) Kegiatan ini dikelola oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan bertanggung jawab langsung kepada beliau.
- 3) Setiap siswa memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat, dan bakat mereka masing-masing.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat, termasuk keluarga serta orang tua.
- 5) Kegiatan diatur melalui pembentukan klub-klub olahraga, sosial, dan seni yang dikelola oleh pengurus OSIS dengan bimbingan dari guru atau petugas terkait.
- 6) Setiap siswa sebaiknya diwajibkan untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka.<sup>29</sup>

Selain itu pelaksanaan perekrutan anggota baru pada kegiatan ekstrakurikuler ini, hendaknya di sosialisasikan kepada siswa dan orang tua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.<sup>30</sup> Proses rekrutmen peserta disini ada yang berdasarkan bakat dan minat. Dimana perekrutan berdasarkan minat berarti menempatkan seseorang pada bidang yang sesuai dengan ketertarikan dan

<sup>29</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 63.

<sup>30</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 5 ayat (3).

keinginannya. Fokusnya yaitu untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan diri mereka. Sedangkan perekrutan berdasarkan bakat yaitu berarti memilih seseorang berdasarkan potensi atau kemampuan alami yang dimilikinya, yang dianggap dapat berkembang jika diasah secara serius. Singkatnya minat disini adalah ketertarikan yang bisa berubah karena faktor lingkungan, sedangkan bakat kemampuan bawaan yang sifatnya lebih stabil.

Disamping itu, keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler tak lepas dari adanya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan siswa. Menurut Ibrahim & Mahmoud dalam jurnal Suriya Jaya mengatakan, komunikasi adalah kebutuhan untuk mengkoordinasikan sebagian besar kegiatan, terutama di lembaga pendidikan.<sup>31</sup> Pernyataan tersebut

ditambahkan oleh Joseph A. DeVito dalam Puspita dan Alfatih yang menyatakan bahwa tolak ukur dalam memastikan efektif tidaknya suatu komunikasi dapat dilihat dari aspek berikut yaitu, keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).<sup>32</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

<sup>31</sup> Suriya Jaya, "Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 20–36, <https://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i2.10290>.

<sup>32</sup> Desi Puspita and Andy Alfatih, "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Bersekolah Di SMP Negeri 1 Pendopo Barat," *Jurnal Kaganga* 4, no. 1 (2020): 38–47, <https://doi.org/10.33369/JKAGANGA.4.1.38-47>.

Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 3 ayat (1) tentang kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.<sup>33</sup> Serta ditambahkan juga oleh Eka prihatin dalam Zakiyah dan Munawaroh mengatakan setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya dilakukan dalam suasana yang kondusif, tidak memberikan beban berlebihan kepada peserta didik, dan tidak mengganggu aktivitas kurikuler di sekolah. Kegiatan harus dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.<sup>34</sup> Serta harus didukung oleh fasilitas yang memadai agar proses kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai rencana.

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan diatas, bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan efektif bila dijalankan sesuai dengan jadwalnya secara rutin. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Jember yang meliputi pembentukan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler, menetapkan pembagian tugas, rekrutmen dan pengelompokan peserta, terlaksananya komunikasi yang efektif, serta proses dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

### c) Evaluasi/Pengawasan Ekstrakurikuler

---

<sup>33</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 3 ayat (1).

<sup>34</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah and Ipit Saripatul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 1 (2018): 41–51, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

Fungsi ini menjadi tahap terakhir dalam proses manajerial. Pada fungsi pengawasan ini mencakup semua aktivitas yang dilaksanakan dalam upaya memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>35</sup> Pada tahap ini dapat ditemukan apa saja yang menjadi faktor kendala pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan apa saja faktor keberhasilan dari tercapainya tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Serta adanya evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan yang akan datang dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

Sesuai dengan pemaparan diatas, tahap evaluasi ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan guna mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan rencana diawal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang proses terlaksananya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, yang terdiri dari rapat evaluasi dan juga pencapaian prestasi non akademik siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

#### c. Fungsi Ekstrakurikuler

Menurut Aqip dan Sujak dalam Isman adanya kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu: fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif, dan fungsi

---

<sup>35</sup> Hidayah, Ohan, and Wahed, "Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali." *Pendidikan Administrasi* 2, no. 2 (2022): 1-10, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>.

persiapan karir.<sup>36</sup>

- 1) Fungsi Pengembangan, yakni berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta karakter peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
- 2) Fungsi Sosial, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik melalui praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral.
- 3) Fungsi Rekreatif, berfungsi untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- 4) Fungsi Persiapan Karir, berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keempat fungsi diatas saling berkaitan dan saling mendukung. Karena pendidikan yang efektif tidak hanya menekankan pada aspek akademisnya saja, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

#### d. Tujuan Ekstrakurikuler

Dikutip dari buku *Management Of Student Development* oleh Sudirman Anwar, Suryosubroto menjelaskan terkait tujuan ekstrakurikuler yakni seperti berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

<sup>36</sup> Arjunaes Nur Isman, Ilham, and Mhd. Usni Zamzami Hasibuan, "Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 5 Kota Jambi," *Jurnal Pion* 3, no. 2 (2023): 49–65, <https://doi.org/10.22437/jp.v3i2.23530>.

- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan ini memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, yang sangat berguna bagi siswa dalam mengasah potensi dan bakat yang dimilikinya.

#### e. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Berdasarkan Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dinyatakan bahwa bentuk kegiatan

ekstrakurikuler dapat berupa:

- 1) Krida, contohnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa, Palang Merah Remaja, Pasukan Pengibar Bendera, dan lainnya.
- 2) Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penelitian, dan lainnya.
- 3) Latihan olah bakat dan latihan olah minat, seperti: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, jurnalistik, teater, dan lainnya.
- 4) Keagamaan, seperti: ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an,

---

<sup>37</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, Cet.1 (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 50.

dan lainnya.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan, berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini saling mendukung perkembangan peserta didik, oleh karena itu penting bagi sekolah untuk merancang program ekstrakurikuler yang bervariasi dan terencana agar setiap siswa dapat menemukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan potensinya.

## 2. Prestasi Non Akademik Siswa

### a. Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa diluar mata pelajaran atau yang disebut kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sujiono dan Nurani dalam buku Susanti prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur menggunakan angka, dan prestasi ini bisa diraih oleh siswa yang memiliki potensi

dibidangnya.<sup>39</sup> Prestasi non akademik dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengasah serta mengembangkan *soft skill* yang dimilikinya diluar kemampuan akademiknya.

Berbeda dengan prestasi akademik yang didapatkan siswa saat mengikuti kompetisi yang berkaitan erat dengan pendidikan formal di sekolah. Contohnya siswa yang mendapatkan juara pada olimpiade matematika atau sains, mereka termasuk kategori prestasi akademik. Sedangkan contoh prestasi non akademik yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lalu mendapatkan juara maka itu disebut

<sup>38</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>39</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*, 134.

prestasi non akademik, walaupun olahraga termasuk dalam kurikulum penjas, namun prestasi yang diraih dari ekstrakurikuler ini termasuk dalam kategori prestasi non akademik, karena fokusnya pada keterampilan fisik dan pengembangan karakter, bukan pada kompetisi akademik formal.

Sesuai dengan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi non akademik sangat penting bagi perkembangan siswa. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya diluar kurikulum formal, maka hobi yang mereka miliki akan tersalurkan secara lebih terarah dan bukan tidak mungkin dari hobi tersebut nantinya akan berbuah menjadi prestasi bagi siswa tersebut. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan non akademik agar siswa dapat mengeksplor bakatnya secara maksimal.

#### b. Macam-Macam Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah pencapaian yang diraih siswa di luar bidang akademik dan mencakup berbagai aspek seperti keterampilan, kreativitas, olahraga, serta pengembangan karakter. Berikut adalah beberapa macam prestasi non akademik yang umum ditemukan di lingkungan sekolah:

- 1) Prestasi bidang olahraga: Juara sepak bola, juara bola basket, juara karate, juara taekwondo, juara panahan, dan lainnya.
- 2) Prestasi bidang seni dan budaya: Juara dalam kompetisi musik,

juara tari tradisional/modern, juara melukis, juara teater dan lainnya.

- 3) Prestasi bidang kepemimpinan dan organisasi: Juara kepramukaan, penghargaan atas keterlibatan dalam organisasi OSIS, dan organisasi lainnya.
- 4) Prestasi bidang sains terapan dan teknologi: Juara kompetisi robotika atau inovasi teknologi, penghargaan lomba inovasi ilmiah, prestasi dalam coding, dan lainnya.
- 5) Prestasi bidang literasi dan jurnalistik: Juara lomba menulis artikel, juara lomba majalah sekolah atau karya jurnalistik di media cetak atau digital, dan lainnya.

Adapun analisis terhadap berbagai contoh prestasi non akademik diatas, menunjukkan bahwa setiap aktivitas mulai dari bidang

olahraga, bidang seni dan lainnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat bersaing, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono mengatakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, artinya objek yang berkembang itu apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>40</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka, melainkan mendeskripsikan dan menguraikan terkait hasil temuan yang telah didapatkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Dikutip dari Ridlo, John W. Creswell mengatakan studi kasus adalah eksplorasi “*bounded system*” (sistem terikat) atau (kasus *multiple*) dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang terperinci dan mendalam, yang melibatkan banyak sumber informasi yang kaya konteks.<sup>41</sup> *Bounded system* yang dimaksud Creswell adalah keterikatan waktu dan tempat, dan objek kajian dapat berupa program, peristiwa, kegiatan, atau individu. Peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian ini, agar dapat mengetahui secara detail terkait pengelolaan layanan ekstrakurikuler mulai dari perencanaan,

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 29 (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 8.

<sup>41</sup> Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, Cet.1 (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023), 33.

pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember. Dengan demikian sesuatu dijadikan kasus bukan hanya karena terdapat masalah atau penyimpangan, akan tetapi bisa juga karena keberhasilan dan keunggulannya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian. Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember yang beralamat di Jl. Jawa No. 16 Tegal Boto Lor, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68121.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu SMAN 2 Jember termasuk salah satu sekolah favorit di Jember. Serta dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik, hal ini bisa dilihat dari adanya proker disetiap ekstrakurikuler, yang mana proker ini ada jangka panjang dan jangka pendek. Lalu dalam pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi non akademik yang diraih oleh siswa. Dan pada tahap akhir terdapat pelaporan, yang mana pelaporan ini berbentuk LPJ disetiap jenis ekstrakurikuler. Adapun salah satu prestasi non akademik yang diraih oleh SMAN 2 Jember yaitu pernah meraih 2 prestasi non akademik sekaligus dibidang olahraga wushu, yakni juara 1 Senjata Pendek Group A dan Juara 1 Senjata Panjang Group A pada ajang Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) tahun 2024. Juara 1 lomba *Short Movie Journalistic Competition of Public Health*

*Innovation* 2023 tingkat nasional, dan Talent Terbaik Se Jawa-Bali mewakili Jember di Jogja tahun 2024 tingkat nasional.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak atau seseorang yang menjadi sumber utama untuk diamati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Adapun subyek penelitian yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.
2. Waka Kesiswaan : Indra Setiawan, S.Pd.
3. Pembina Ekstrakurikuler : Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.  
(Jurnalistik)  
Resti Buana Wardani, S.Pd Gr. (Karate)
4. Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik : Priangga Aditya Wardana, S.Pd.
5. Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik : Danakitri Al Fanani (XI.8)
6. Sekretaris Ekstrakurikuler Karate : Sofiya Alfi Rizqina (X.11)
7. Siswa Berprestasi Non Akademik : Delvino Ryandika Jeujan (XI.8)

### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti juga dapat mendokumentasikan, menganalisis, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif pada penelitian ini ada tiga yakni:

#### 1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif yaitu proses pengamatan yang melibatkan kegiatan pengamatan terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak aktif terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>42</sup> Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung dengan melihat dengan mata kepala sendiri mengenai fenomena yang terjadi, mendengar dengan telinga sendiri, kemudian mencatat dan menganalisis apa yang dilihat, didengar dan dipikirkan, akan tetapi tanpa mengambil bagian aktif dalam situasi yang diamati.

Adapun data yang diperoleh pada observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terkait tentang bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh SMAN 2 Jember dalam mengelola layanan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dengan adanya layanan tersebut siswa dapat meningkatkan prestasi non akademiknya.

#### 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka.<sup>43</sup> Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

<sup>43</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan jika jawaban masih dirasa belum puas maka bisa mengajukan pertanyaan lagi. Dengan wawancara semi terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatat hasil jawabannya.

Adapun data yang diperoleh pada wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terkait proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan, pembentukan struktur organisasinya dan orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta mengetahui proses pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah guna menciptakan siswa yang berprestasi pada bidang non akademiknya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dalam hal ini catatan dokumen merupakan hasil pengumpulan berbagai dokumen yang berupa berbagai bentuk data sekunder, seperti buku laporan atau dokumentasi foto dan video.<sup>44</sup> Pada penelitian ini, untuk dokumentasi peneliti mengambil foto dan rekaman hasil wawancara sebagai bahan pendukung penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumentasi.

Adapun data yang diperoleh pada dokumentasi yang dilakukan peneliti disini yaitu terkait dengan dokumentasi profil SMAN 2 Jember, dokumentasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dokumentasi struktur organisasi, dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan

---

<sup>44</sup> Chusnul Rofiah, *METODE PENELITIAN STUDI KASUS Konsep, Paradigma, Desain Penelitian*, Cet.1 (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), 30.

dokumentasi evaluasi yang dilakukan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta dokumentasi prestasi non akademik yang telah diraih oleh siswa SMAN 2 Jember.

#### **E. Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data ini dilakukan selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>45</sup>

Berikut merupakan langkah-langkah analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), pada tahap awal pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara umum terhadap objek yang diamati, merekam dan mencatat hasil wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan terkait pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

2. Kondensasi data (*Data Condensation*), pada tahap ini peneliti melakukan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengabstraksi data yang telah diperoleh, yang berupa catatan lapangan maupun transkrip hasil wawancara selama proses penelitian.
3. Penyajian data (*Data Display*), penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, tabel, dan disertai dengan penjelasan atau narasi.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*), data yang telah dideskripsikan kemudian akan ditarik kesimpulan secara umum, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, maka peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian, karena langkah-langkah analisis datanya sudah dijelaskan secara detail mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, hingga terakhir penarikan kesimpulan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti,

situasi lapangan, dan data dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>46</sup> Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data di lapangan.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan lebih akurat. Dalam konteks penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari pembina, pelatih, dengan hasil wawancara kepada siswa.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan teknik yang berbeda-beda namun dengan sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan metode lain seperti dokumentasi ataupun observasi.

Seperti yang telah disebutkan diatas, untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana dengan menggunakan teknik tersebut data yang diperoleh nantinya bisa terjamin kebenarannya.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rencana dalam menyusun langkah-langkah yang dilakukan peneliti, adapun penelitian ini memiliki tiga tahap penelitian yakni meliputi:

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat konteks penelitian, alasan penelitian dilakukan, pemilihan lokasi, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan uji keabsahan data.

#### b. Menentukan lokasi penelitian

Setelah membuat rancangan penelitian, langkah selanjutnya yakni menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, adapun lokasi penelitian yang dipilih untuk diteliti adalah SMAN 2 Jember.

#### c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, hal yang harus dilakukan yakni mengurus surat perizinan dengan meminta surat pengantar permohonan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk diajukan kepada SMAN 2 Jember.

#### d. Menentukan informan penelitian

Setelah surat permohonan izin penelitian disetujui oleh pihak sekolah, peneliti selanjutnya menindaklanjuti dengan memilah dan

memilih untuk menentukan informan dalam penelitian terkait dengan fokus yang telah dibuat.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian seperti instrumen wawancara yang akan dijadikan acuan dalam meneliti, serta pencatatan dokumen lainya yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait pengelolaan layanan ekstrakurikuler dan perolehan prestasi non akademik siswa SMAN 2 Jember melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran datanya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Jember

Alamat Sekolah : Jl. Jawa No. 16, Kelurahan Summersari, Kecamatan  
Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa timur

NPSN Sekolah : 20523847

Letak Geografis : -8,1695 Lintang dan 113,7139 Bujur

Tahun Oprasional : 1978

Email Sekolah : [info@sman2jember.sch.id](mailto:info@sman2jember.sch.id)<sup>47</sup>

##### 2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

###### a. Visi

“Sekolah unggul melalui terciptanya pelajar pancasila”

###### b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka SMA Negeri 2 Jember menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam waktu 2 tahun.
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam

---

<sup>47</sup> SMAN 2 Jember, “Profil SMA Negeri 2 Jember”, 17 April 2025.

- 3) waktu 2 tahun.
- 4) Mengembangkan kemampuan berkompetisi peserta didik untuk menghadapi globalisasi dalam waktu 3 tahun.
- 5) Mengembangkan kompetensi peserta didik yang dirumuskan dalam profil pelajar pancasila dalam waktu 1 tahun.
- 6) Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap kondisi sosial dan lingkungan hidup dalam waktu 2 tahun.
- 7) Meningkatkan daya dukung pendidikan dalam waktu 5 tahun.<sup>48</sup>

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

SMAN 2 Jember memiliki 23 jenis ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat minatnya, adapun jenis ekstrakurikuler beserta pembinanya dapat diketahui pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Kegiatan Dan Pembina Ekstrakurikuler**  
**SMA Negeri 2 Jember 2024/2025**

No.	Nama	Pembina
1.	Slamet Eko Syahroni, S.Pd	Malware
		Pramuka PA
		Pramuka PI
		Grasmada
2.	Resti Buana Wardani, S.Pd., Gr.	Remas
		Basket PA
		Basket PI
		Karate, Taekwondo, Silat (KOBBI)
		Tari
3.	Arif Harimukti Hidayatulah, M.Pd	Dance
		Paskibra
		KWU
		Theater

<sup>48</sup> SMAN 2 Jember, "Visi dan Misi SMAN 2 Jember", 17 April 2025.

		Fismat Smada
4.	Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd	Futsal
		KKIR
		LISTSMADA
		ESTRADA
5.	Mimma Amalia, S.Si	PMR
		Voli
		Bulu Tangkis
		SENADA
		PADSARA

## B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data disini memuat tentang uraian data yang telah diperoleh dari hasil selama penelitian berlangsung. Data diuraikan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh selama penelitian di SMAN 2 Jember terkait pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa yakni mencakup tiga tahap utama, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### 1. Perencanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Salah satu peran adanya kegiatan ekstrakurikuler yakni dapat membantu dalam proses pengembangan potensi dan prestasi siswa, khususnya di bidang non akademik. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang matang dan terarah agar kegiatan tersebut bisa berjalan efektif dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk itu SMAN 2 Jember menyusun perencanaan kegiatan

ekstrakurikuler secara terstruktur yang meliputi beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya yakni menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan selanjutnya yaitu menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler agar pembinaan dapat berjalan dengan efektif.

a. Menentukan Tujuan dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang pertama kali dilakukan yaitu menentukan tujuan dan jenis ekstrakurikuler itu sendiri. Pada awal tahap ini sekolah mengadakan reformasi pengurus lama ke pengurus yang baru, lalu pengurus yang baru tersebut mulai menyusun program kerja sesuai dengan tujuan dari adanya masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu Dora Indriana terkait proses penentuan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Jember:

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler itu kita sudah memiliki masing-masing punya organisasi ya dari ekstrakurikulernya, sehingga biasanya yang kita lakukan adalah kalau di awal pasti reformasi dari pengurus ya, setelah itu pertanggungjawaban dari kepengurusan lama kepada kepengurusan baru, baru kemudian dari anak-anak itu melakukan kegiatan penyusunan program kerja dari kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan. Sehingga dari rencana itu diajukan kepada pembina, kemudian pelatih, maka jika sudah semuanya menyetujui program, maka ditetapkan oleh kepala sekolah sebagai program yang akan dilaksanakan oleh organisasi ekskul itu sendiri, seperti itu.”<sup>49</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung oleh pernyataan waka kesiswaan yaitu bapak Indra Setiawan yang menyatakan:

---

<sup>49</sup> Dora Indriana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2025.

“Yang dilakukan pertama kali ya kita kumpulkan mereka, kalo di SMA 2 itu ada namanya LDKS, disitu semua mulai dari awal apa yang akan dilakukan oleh setiap ekskul itu disitu, itu bulan Agustus biasanya, jadi setelah serah terima ketua OSIS, serah terima ketua baru ekskul, nah itu satu rangkaian disitu, semua perencanaan ada disitu, prokernya 3 bulan kedepan mau ngapain, terus program jangka panjangnya apa, tujuannya apa, semua dibicarakan disitu. Kalo yang terlibat itu biasanya pembina, semua pelatih ekskul, dan ya pasti kesiswaan juga, semua di klop kan disitu, plus biaya-biaya perkegiatan sudah ada disitu supaya nanti ga ada lagi hambatannya gitu.”<sup>50</sup>

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan tersebut tampak bahwa dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang pertama kali dilakukan yaitu melakukan reformasi kepengurusan, mengumpulkan semua pengurus pada saat LDKS baik itu OSIS dan pengurus tiap-tiap ekstrakurikuler yang sudah di lantik, serta juga diikuti oleh pelatih masing-masing ekstrakurikuler tersebut, setelah itu masing-masing dari ekstrakurikuler tersebut menyusun apa saja program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut.

Selanjutnya keterangan tersebut juga diperkuat oleh pembina ekstrakurikuler Jurnalistik Luthfianto Yudha Pamungkas yang mengatakan:

“Menentukan tujuan kalau yang dimaksud adalah tujuan keberadaan ekskul iya itu dulu kan diawal pembentukan ekskul. Tapi kalau tujuan dari masing-masing tahun pelaksanaan ya, kita mau fokusnya apa nih tahun ini, kalau yang tahun kemarin itu fokusnya pada *electronic magazine*, kemudian tahun ini inginnya ada *workshop*. Kalau dalam proses perencanaannya pasti ada pengurus ya, kemudian pelatih dan pembina. Karna kalo pengurus ini fungsinya kan dibagi-bagi ya. Setelah itu

<sup>50</sup> Indra Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 April 2025.

ketika semua draftnya sudah final kemudian diajukan ke kepala sekolah untuk dijadikan proker, manakala disetujui ya oke jalan, manakala tidak disetujui ya nanti kita revisi lagi kan gitu.”<sup>51</sup>

Selanjutnya peneliti juga menanyakan terkait tujuan dari adanya ekstrakurikuler karate kepada pembinanya yaitu ibu Resti Buana Wardani, beliau mengatakan:

“Kalo tujuan utamanya ya bagaimana anak-anak bisa bertanggung jawab atas apa yang diikuti, kemudian bagaimana bentuk komunikasi dan tanggung jawab antar anak-anak yang mengikuti ekskul itu, pada intinya karna ini kan ekskul beladiri berkaitan dengan fisik, yang kami tekankan disini adalah tidak boleh hal itu digunakan semena-mena, karna bagaimanapun ekskul ini kan difungsikan untuk mewedahi ajang kreatifitasnya siswa.”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara pembina ekstrakurikuler Jurnalistik dan pembina ekstrakurikuler karate diatas, dapat diketahui bahwa jika yang dimaksud itu tujuan keberadaan ekstrakurikuler jurnalistik sudah pasti dilakukan diawal pada saat ekstrakurikuler tersebut dibentuk. Namun jika tujuan pada setiap tahunnya itu sudah ada fokus tersendiri yang ingin dicapai, seperti tahun ini yang fokusnya yaitu ingin mengadakan *workshop*. Kemudian tujuan dari adanya ekstrakurikuler karate disini yaitu mengajarkan kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka ikuti, serta ekstrakurikuler ini difungsikan untuk mewedahi kreatifitas dari siswa tersebut.

---

<sup>51</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>52</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, terkait tujuan dari adanya ekstrakurikuler Jurnalistik pada tahun sebelumnya yaitu fokus tujuannya adalah membuat *Electronic Magazine*, yang mana peneliti menemukan bahwa proker tersebut memang benar-benar telah dilaksanakan dengan sangat baik, seperti yang dapat dilihat pada laman website SMADA. Pada majalah kali ini berjudul “*FYP (Fun Young Popularity)*” yang bercerita tentang memanfaatkan masa muda untuk memperluas lingkungan bersosial, serta diimbangi dengan mencari ilmu dan mencari kebahagiaan di masa muda. Serta juga terdapat tokoh selebgram yang memotivasi seperti Maxwell Salvador, Xaviera Putri dan lainnya, dan juga siswa SMAN 2 Jember yang berprestasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran ke 7.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan pada tahap menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler disini yang pertama kali dilakukan yaitu melakukan reformasi kepengurusan. Kemudian dikumpulkan semuanya pada saat kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) yang juga dihadiri oleh pembina dan pelatih tiap-tiap ekstrakurikuler, lalu dilanjutkan membicarakan terkait rencana program kerja setiap ekstrakurikuler yang akan dilakukan. Pembina juga mengatakan bahwa jika yang dimaksud adalah tujuan dari keberadaan ekstrakurikuler ini pastinya sudah di lakukan pada

---

<sup>53</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 18 Februari 2025.

awal pembentukan ekstrakurikuler, namun jika yang dimaksud adalah tujuan dari adanya ekskul menurut tahun pelaksanaannya setiap tahun pasti berbeda-beda tujuan yang ingin dicapai.

b. Menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler

Setelah melakukan rekrutmen peserta ekstrakurikuler, selanjutnya masing-masing ketua dan pengurus ekstrakurikuler menyusun rencana Program Kerja (PROKER) kedepannya. Proker yang akan dijalankan tersebut ditujukan untuk melatih siswa dalam mengasah bakat dan potensinya, dan pastinya memberikan pengalaman yang berharga kepada mereka.

Sekolah memberikan kepercayaan pada setiap ekstrakurikuler untuk menyusun rencana kegiatan kedepannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah ibu Dora Indriana yaitu:

“Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler saya berharap masing-masing ekskul melakukan kegiatan untuk perencanaan itu sendiri ya dek, gitu.”<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pelatih ekstrakurikuler jurnalistik bapak Priangga Aditya Wadrana yang menambahkan:

“Oke untuk proker biasanya kita yang pertama itu yang wajib banget itu adalah Instagram sekolah, Instagram pribadi jurnalistik, sama konten. Nah kita punya proker baru yaitu adalah drama, yang kalian bisa lihat di tiktok kami itu, terus yang kedua itu kita masuk ke Youtube itu udah dari tahun lama itu namanya adalah Bincang Bintang, jadi kita mengundang narasumber-narasumber dari luar buat inspirator buat kita semua. Terus yang selanjutnya kita punya juga namanya Best two, itu best two khusus reporter, kita live report setiap event, terus kita juga punya namanya *Electronic Magazine*, itu kita

<sup>54</sup> Dora Indriana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2025.

targetnya 1 tahun 3 kali tapi cuman karena memang keterbatasan editor jadinya setahun sekali.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler jurnalistik dapat diketahui bahwa kepala sekolah menyerahkan semua perencanaan program kerja yang akan dilakukan kepada masing-masing pengurus ekstrakurikuler. Dan pelatih ekstrakurikuler jurnalistik mengatakan proker wajib ekstrakurikuler jurnalistik yaitu instagram sekolah, instagram pribadi jurnalistik dan konten, serta juga terdapat proker yang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait perencanaan Proker ekstrakurikuler jurnalistik pada video Youtube program Bincang Bintang, pada kali ini terdapat dua orang siswa yang sedang menjadi host dan satu guru yaitu bapak Angga yang menjadi narasumber pada acara tersebut, dimana pada video itu terlihat sedang berbincang tentang pengalaman pribadi yang membuat orang-orang terinspirasi pada beliau, dan juga guru tersebut bukan hanya pandai menjadi guru sejarah, akan tetapi banyak talenta yang dimiliki seperti *content creator*, *dancer*, dan manajer. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa proker tersebut memang benar-benar dilaksanakan dengan sangat baik.<sup>56</sup> Untuk selengkapnya terkait proker Bincang Bintang ini dapat dilihat pada link berikut.

[https://youtu.be/Lv3Tj1l\\_xU4?si=7FahL83qRd9it7nb](https://youtu.be/Lv3Tj1l_xU4?si=7FahL83qRd9it7nb)

<sup>55</sup> Priangga Aditya Wadrana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

<sup>56</sup> Observasi Bincang Bintang “Seorang Pendidik SMADA Yang Multitalent, Bersama bpk Priangga Aditya Wardana,” Bincang Bintang SMADA, Desember 26, 2025, video, 34:20, [https://youtu.be/Lv3Tj1l\\_xU4?si=7z3fwveTsRMRsRoB](https://youtu.be/Lv3Tj1l_xU4?si=7z3fwveTsRMRsRoB).



**Gambar 4.1**  
**Program Bincang Bintang**

Gambar tersebut merupakan situasi pada saat pembuatan proker Bincang Bintang ekstrakurikuler jurnalistik, yang berjalan dengan obrolan yang santai dan sesekali terdapat canda tawa, sehingga membuat siapapun yang menontonnya tidak merasa bosan, namun juga terdapat nilai inspiratif bagi penontonnya seperti tips dan trik dalam manajemen waktu dan lain-lain.

Selain itu peneliti juga menanyakan terkait rencana kegiatan ekstrakurikuler karate kepada ibu Resti Buana Wardani:

“Untuk perencanaannya pasti pemrogramannya satu semester mbak, akan ada agenda apa misalkan sparing dengan sekolah mana, atau kalo tidak latihan rutinnya akan seperti apa, mereka akan mengikuti turnamen secara individu, secara kelompok atau seperti apa, kurang lebihnya seperti itu. Kalo untuk perencanaan ekskul karate ya mungkin ini teknik beladiri ya, jadi tidak ada bentuk rincian agenda yang mendetail, tapi mungkin apabila ada turnamen biasanya ya, mewakili sekolah.”<sup>57</sup>

Pernyataan pembina ekstrakurikuler karate diatas didukung oleh pernyataan sekretaris ekstrakurikuler karate Sofiya Alfi Rizqina:

<sup>57</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

“Waktu itu pernah ada rapat rencananya mau ada pertandingan turun atas nama SMADA, tapi belum terealisasikan. Proker rencana kejuaraan pakai atas nama SMADA, terus beberapa bulan lagi ada O2SN tingkat kabupaten juga turun pastinya atas nama SMADA jadi prokeranya itu aja sih kak sama mau ada latihan gabungan.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan pembina dan sekretaris ekstrakurikuler karate dapat diketahui bahwa pemrograman ekstrakurikuler dilakukan setiap satu semester, dan perencanaan kegiatan yang akan mereka lakukan tidak ada agenda yang mendetail, akan tetapi yang pasti mereka merencanakan untuk latihan rutin, turun ke turnamen secara pribadi ataupun kelompok, dan juga rencana latihan gabungan.

**Tabel 4.2**  
**Timeline Ekstrakurikuler Karate dan Jurnalistik 2024/2025**

No.	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Latihan Rutin	Setiap hari Selasa dan Kamis	Ketua Ekstrakurikuler
2.	Melaksanakan UKT	Setiap 3 bulan	Ketua Ekstrakurikuler
3.	Perekrutan anggota	Juli 2024	Bilqys
4.	Demo Lapangan dalam rangka MPLS 2024/2025	Juli 2024	Ketua Ekstrakurikuler
5.	Direktur cup	5-6 Agustus 2024	Ketua Ekstrakurikuler
6.	Piala Pangdiv 2	24-25 Februari 2025	Wahdana
7.	Kejuaraan Karate Piala Kadindik	2-4 Mei 2025	Ketua Ekstrakurikuler

No.	Nama Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Latihan Rutin	Tiap pekan (Hari Kamis)	Danakitri

<sup>58</sup> Sofiya Alfi Rizqina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

2.	Pembuatan E-Magazine	September 2024	Rafansyah
3.	Meliput Kegiatan KTS	Oktober 2024	Danakitri
4.	Lomba SMA Awards Sinematografi	November 2024	Syahid
5.	Bincang Bintang Listsmada	Februari 2025	Danakitri
6.	Video Profil Sekolah	Maret 2025	Danakitri
7.	Lomba FLS3N	Juni 2025	Danakitri

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa dalam menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah menyerahkan semua perencanaan kegiatan kepada masing-masing ekstrakurikuler. Dapat diketahui bahwa pada ekstrakurikuler jurnalistik terdapat proker wajib yaitu instagram sekolah, instagram pribadi jurnalistik dan konten, serta ada beberapa proker yang lain. Sedangkan pada ekstrakurikuler karate dapat diketahui bahwa rencanan kegiatan ekstrakurikuler mereka yaitu rencana latihan gabungan, turun ke turnamen dan juga yang pasti latihan rutin.

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Jember terkait perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan pertama kali menentukan tujuan dan jenis kegiatan, disini jika yang dimaksud adalah tujuan keberadaan ekstrakurikuler, maka itu sudah pasti di awal pada saat pembentukan ekstrakurikuler, tetapi secara keseluruhan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember prosesnya sama yakni melakukan reformasi pengurus terlebihdahulu, lalu berdiskusi pada saat kegiatan LDKS tentang proker yang akan dijalankan.

Selanjutnya mereka akan menyusun rencana program kerja yang akan mereka jalankan, serta untuk pengurusnya mereka akan membentuk tim sendiri.

## **2. Pelaksanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh seluruh siswa SMAN 2 Jember, seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa para siswa harus mengikuti satu ekstrakurikuler wajib dan satu ekstrakurikuler pilihan. Pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler tentunya diawasi oleh pembina, serta arahan dari pelatih masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember dilakukan dengan beberapa tahapan yang terorganisir dengan baik, mulai dari pembentukan struktural yang jelas, pembagian tugas, efektifitas komunikasi dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal dengan baik.

### **a. Struktur Organisasi Kegiatan**

Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember secara global berada dibawah pembina OSIS, dan secara internal ditentukan sendiri oleh pembina dan pengurus masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan bapak Indra Setiawan mengatakan:

“Kalo struktur organisasinya dalam internal ekskul ya, itu nanti yang nentukan pembina dengan pengurusnya, kalo secara global itu pasti semua ekskul itu dibawahnya pembina OSIS, baru diatasnya waka, strukturnya seperti itu.”<sup>59</sup>

Kemudian untuk memperkuat data, peneliti menanyakan hal yang sama kepada pelatih ekstrakurikuler jurnalistik bapak Priangga

Aditya Wadrana:

“Baik untuk pembentukan strukturnya itu yang pertama adalah saya melihat dari kinerja selama 6 bulan, 6 bulan biasanya secara universal, oke yang sering aktif siapa. Nah 6 bulan kemudian akan mengerucut nih misal dari 60, kita biasanya paling banter itu mbak satu kali masuk itu 60 member, karena ya itu mereka pengennya jadi konten kreator semua, basicnya dari jurnalistik seperti itu gara-gara ada saya, tapi ternyata kan nggak mudah, nah nanti mengerucut tuh dari 60 tinggal 30, nah dari 30 ini mengerucut lagi nanti, oke yang sering tampil ini, sisa 10 nah yang 10 ini aku seleksi biasanya, aku seleksi buat menjadi pengurus inti.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan dan pelatih ekstrakurikuler jurnalistik diketahui bahwa pembentukan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler ini secara global berada dibawah pembina OSIS, sedangkan secara internal pembina dan pelatih akan berkoordinasi dengan ketua ekstrakurikuler tersebut. Pada Ekstrakurikuler jurnalistik ini awal mula dilihat dari kinerja anggota selama enam bulan, lalu biasanya akan mengerucut dengan sendirinya sampai tersisa sepuluh orang, dari situlah kemudian akan diseleksi oleh pelatih untuk menjadi pengurus inti. Berikut merupakan gambar struktur organisasi pengelolaan ekstrakurikuler secara global.

<sup>59</sup> Indra Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 April 2025.

<sup>60</sup> Priangga Aditya Wadrana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.



**Gambar 4.3**  
**Struktur Organisasi Pengelolaan Ekstrakurikuler<sup>61</sup>**

Selanjutnya peneliti bertanya terkait proses pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler karate kepada pembinanya yaitu ibu

Resti Buana Wardani, beliau mengatakan:

“Kalo seperti biasanya kalo penentuan ketumnya itu berdasarkan rekomendasi dari ketum sebelumnya, setelah itu dilakukan voting oleh semua anggota, untuk sub bidang yang lain bendahara, sekretaris itu dilakukannya ya otomatis internalnya anak-anak itu.”<sup>62</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan sekretaris karate yaitu Sofiya Alfi Rizqina menambahkan:

“Kalo kami sendiri itu pembina menyerahkan semua ke kami, tapi kalo kami itu dari angkatan sebelumnya kak yang milih langsung ketuanya, dan ketuanya baru ngangkat adek-adeknya buat struktur, langsung ditunjuk ga ada voting.”<sup>63</sup>

<sup>61</sup> SMAN 2 Jember, “Struktur Organisasi Pengelolaan Ekstrakurikuler”, 17 April 2025.

<sup>62</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>63</sup> Sofiya Alfi Rizqina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina dan sekretaris ekstrakurikuler karate dapat diketahui bahwa dalam menentukan struktur kepengurusan untuk ketuanya sendiri dipilih berdasarkan rekomendasi dari ketum sebelumnya, sedangkan pada posisi yang lain dilakukan dengan sistem tunjuk secara langsung tanpa adanya voting. Selain itu juga diketahui bahwa pada ekstrakurikuler karate yang menjadi pelatihnya adalah ketua dari ekstrakurikuler tersebut, dan juga proses latihan yang mereka jalani bukan sistem latihan yang dilatih oleh satu orang yang menjadi pelatih, akan tetapi sistem latihan mereka adalah latihan bersama. Jadi materi yang telah mereka dapatkan di tempat latihan masing-masing, akan diulang kembali pada saat ekstrakurikuler di sekolah. Latihan pendampingan bersama merupakan suatu strategi (cara mencapai tujuan) dimana hubungan antara pendamping (pelatih) dengan yang didampingi (siswa) adalah hubungan dialogis (saling mengisi) diantara dua subjek. Jadi disini jenis latihan yang mereka gunakan pada ekstrakurikuler karate memakai jenis latihan bersama. Sedangkan pada ekstrakurikuler jurnalistik mereka memang dilatih oleh pelatih yang ditunjuk langsung oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan ketua ekstrakurikuler jurnalistik dan ekstrakurikuler karate dapat diketahui bahwa pada ekstrakurikuler jurnalistik pengurus inti dan koordinator setiap divisi wajib dari kelas XI sedangkan kelas X menjadi wakil

koordinator. Selanjutnya pada ekstrakuriler karate untuk pemilihan ketua berdasarkan rekomendasi dari ketum sebelumnya, sedangkan pengurus yang dibawahnya bebas memilih dari kelas X atau kelas XI.<sup>64</sup>

Temuan tersebut didukung dengan adanya data kepengurusan ekstrakurikuler yang didapatkan, yakni seperti tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Karate**

Jabatan	Nama
Pembina	Resti Buana Wardani, S.Pd
Pelatih	Delvino Ryandika J. XI.8
Ketua	Delvino Ryandika J. XI.8
Wakil Ketua	Laila Shofa Bilqys X.5
Sekretaris	Sofiya Alfi Rizqina X.11
Bendahara	Helsen Wibeltis S. X.5
	Anggota

**Tabel 4.4**  
**Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Jurnalistik**

Jabatan	Nama
Pembina	Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd
Pelatih	Priangga Aditya Wadrana, S.Pd
Ketua	Danakitri Al Fanani XI.8
Wakil Ketua	Fadel Tri Sugiarto XI.6
Sekretaris 1	Annindya Sekar Pramesthi XI.1
Sekretaris 2	Renanda Putri Alvyra X.10
Bendahara 1	Rara Anggini XI.10
Bendahara 2	Abeegael Arthanteona C. X.10
Co Fotografi	Azmira Freyanesya Rossandi XI.7
Co Video / Iphone	M. Luthfi Syahid Iqbal XI.4
Co Editing Foto	Rafansyah Aizar Putra Zafryan XI.8
Co Editing Video	Salman Yusuf Al Farisi XI.8
Co Liputan	Prefita Oktavia Rahadi XI.10
Co Non Liputan	Kheisha Einstenia XI.9
	Anggota

<sup>64</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi data yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada proses pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember ini secara global kepengurusannya berada dibawah pembina OSIS, dan secara internal dalam menentukan kepengurusan organisasi itu dilakukan oleh pembina bersama dengan pelatih serta pengurus inti dari ekstrakurikuler tersebut.

b. Penetapan dan Pembagian Tugas

Setelah struktur organisasi kepengurusan terbentuk, maka langkah selanjutnya yakni melakukan pembagian tugas pokok sesuai dengan jabatan yang mereka tempati.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pembina ekstrakurikuler jurnalistik bapak Luthfianto Yudha Pamungkas mengatakan:

“Kalau secara umum ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus harian lain memang sudah ada tupoksi jelas ya, kemudian kalau yang di bawahnya itu dinamis karena setiap tahun ada yang baru, podcast tadinya tidak ada, magazine tadinya tidak ada menjadi ada, best two tadinya tidak ada menjadi ada, jadi kalau yang PH itu sudah jelas, untuk yang baru-baru ya kita situasional sesuai dengan kebutuhan pada saat itu.”<sup>65</sup>

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pembina ekstrakurikuler karate ibu Resti Buana Wardani diketahui bahwa:

---

<sup>65</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

“Kalo seperti biasanya kalo penentuan ketumnya itu berdasarkan rekomendasi dari ketum sebelumnya, setelah itu dilakukan voting oleh semua anggota, untuk sub bidang yang lain misalkan bendahara, sekretaris dan sebagainya itu dilakukannya ya otomatis ketika ini tidak jadi ketua maka jadi wakil ketua dan bendahara, itu internalnya anak-anak itu kita pembina tidak masuk kesana.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing pembina ekstrakurikuler tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembagian tugas pada ekstrakurikuler jurnalistik dan karate untuk pengurus inti sudah ada tupoksi yang jelas, dan selain pengurus inti tupoksinya bersifat dinamis. Terkait dengan tupoksi pengurus ekstrakurikuler jurnalistik dan ekstrakurikuler karate dapat dilihat di lampiran ke 9. Serta pada bagian koordinator sub divisi pada ekstrakurikuler jurnalistik tidak terdapat *jobdescription* yang terperinci, hanya membantu dalam mengkoordinir anggota yang ada pada divisi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait penetapan tupoksi tersebut diketahui bahwa pembina ekstrakurikuler jurnalistik telah melaksanakan tugasnya dalam memberikan arahan dan juga saran kepada ketuanya, beliau memberikan *briefing* terkait program Bincang Bintang yang akan dilaksanakan pada hari itu. Disitu ketua ekstrakurikuler terlihat menyimak pada saat diberikan arahan. Dari sini terlihat bahwa tupoksi tersebut berjalan sebagaimana mestinya.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penetapan dan

<sup>66</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>67</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 18 Februari 2025.

pembagian tugas pada ekstrakurikuler jurnalistik dan karate yaitu, untuk tugas pokok pengurus inti seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara sudah terdapat tupoksi yang jelas, sedangkan pengurus yang dibawahnya bersifat dinamis menyesuaikan situasi pada saat itu.

c. Rekrutment Pelatih dan Peserta dan Pengelompokan Peserta

Setelah itu tahap selanjutnya yaitu mengadakan rekrutmen pelatih dan peserta dan pengelompokan peserta ekstrakurikuler. Pelaksanaan rekrutmen disini dilakukan pada awal tahun ajaran baru pada saat kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah).

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan bapak Indra Setiawan yaitu:

“Kalau pelatih itu rekrutmennya biasanya anak-anak yang menyerahkan daftar namanya ke kita, lalu kesiswaan yang biasanya melihat biodatanya dulu sesuai tidak dengan SMA 2, nanti takutnya itu kan ada beberapa pelatih yang pinginnya seperti ini, tapi kita belum bisa. Kalo peserta ekskul itu diawal kita pada saat MPLS itu ada demonstrasi ekskul, kesiswaan sudah mengasikkan form lewat ketua masing-masing, dia hanya boleh memilih minimal 1 ekskul pilihan dan 1 ekskul wajib yaitu pramuka. Jadi setelah daftar itu mereka milih sendiri, pengelompokannya seperti itu, kita tidak ada seleksi.”<sup>68</sup>

Berdasarkan keterangan waka kesiswaan tersebut diketahui bahwa proses rekrutmen pelatih dilakukan atas rekomendasi siswa, lalu diseleksi oleh pihak kesiswaan melalui biodatanya. Selanjutnya rekrutmen peserta dilakukan pada saat MPLS setelah diadakan demonstrasi ekskul, setelahnya siswa dapat mendaftar ke ketua ekskulnya masing-masing dengan mengisi google form yang

<sup>68</sup> Indra Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 April 2025.

diberikan, hal itu bertujuan untuk memudahkan sekolah untuk mengetahui bakat dan minat dari masing-masing siswanya, dan memudahkan juga dalam pengelompokan siswa tersebut, karena tidak ada sistem seleksi. Proses rekrutmen di SMAN 2 Jember termasuk dalam kategori perekrutan berbasis minat, karena sesuai data yang telah diperoleh ekstrakurikuler ditujukan agar membuat siswa merasa mempunyai tempat untuk menyalurkan hobinya dan bebas berkreatifitas.

Keterangan tersebut didukung oleh ketua ekstrakurikuler Jurnalistik Danakitri Al Fanani yang mengatakan:

“Jadi kita setiap awal tahun itu menyebarkan kayak pamflet gitu brosur atau kita tuh bakalan ada kayak promosi ruang. Jadi kita kayak jurnalistik itu ekskul apa aja terus di dalam jurnalistik ada divisi apa aja, nanti sama admin bakalan diarahin buat isi google form, nah disitu siswa lain bisa ngisi divisi sesuai pilihannya mereka. Kalo pengelompokannya sesuai pilihannya mereka, misalnya kita ada fotografi, nah yang sudah ngisi google form dengan isian fotografi itu nanti kita bakal masukkan ke fotografi, jadi sesuai minat bakatnya mereka sendiri gitu.”<sup>69</sup>

Selanjutnya untuk memperkuat data, peneliti menanyakan hal yang sama kepada sekretaris ekstrakurikuler karate Sofiya Alfi

Rizqina:

“Kita langsung join-join aja sih kak, setelah demonstrasi langsung ngehubungin ketuanya, kalo buat isi formulir pendaftarannya belum ada.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara ketua ekstrakurikuler jurnalistik dan sekretaris ekstrakurikuler karate dapat disimpulkan bahwa pada

<sup>69</sup> Danakitri Al Fanani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

<sup>70</sup> Sofiya Alfi Rizqina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

ekstrakurikuler jurnalistik dalam perekrutan ini mereka mengadakan promosi ruang untuk mengenalkan ekstrakurikuler mereka, selanjutnya siswa mengisi google form untuk memilih divisi apa yang akan mereka ikuti, dan mereka akan ditempatkan sesuai dengan divisi yang dipilih. Sedangkan pada ekstrakurikuler karate dalam perekrutannya mereka mendaftar secara langsung kepada ketuanya tanpa mengisi google form.



Adapun hasil rekap rekrutmen anggota ekstrakurikuler jurnalistik dapat dilihat pada lampiran ke 8.

**Gambar 4.3**  
**Promosi Ekstrakurikuler Jurnalistik dan Demonstrasi**  
**Ekstrakurikuler Karate Pada Saat MPLS<sup>71</sup>**

Berdasarkan observasi yang dilakukan terkait foto tersebut, kegiatan demonstrasi ekstrakurikuler yang bertempat di lapangan basket ini berjalan dengan suasana yang sangat meriah, karena bukan hanya ekstrakurikuler karate saja yang ditampilkan, akan tetapi semua jenis ekstrakurikuler disana ditampilkan. Demonstrasi ekstrakurikuler karate ini terdapat perwakilan 3 orang yang menampilkan, ada Delvino, Rofiatul dan Ijal. Dimana mereka sedang main kata (salah

<sup>71</sup> SMAN 2 Jember, "Promosi ekstrakurikuler Jurnalistik dan Demonstrasi ekstrakurikuler Karate Pada Saat MPLS", 25 Februari 2025.

satu jurus yang ada di karate) namanya kankusho, lalu setelah itu mereka mempromosikan ekstrakurikuler mereka sembari menyampaikan terkait beberapa prestasi yang telah diraih juga.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses rekrutmen pelatih secara global dilakukan atas rekomendasi dari siswa, setelah itu dari kesiswaan akan melakukan seleksi melalui biodata dari para pelatih tersebut. Sedangkan pada perekrutan anggota ekstrakurikuler awal mula dilakukan demonstrasi ekstrakurikuler pada saat MPLS, lalu dilanjutkan pengisian google form oleh siswa, para siswa bebas memilih ekstrakurikuler mana yang akan mereka ikuti. Sedangkan pada ekstrakurikuler karate, dalam perekrutannya mereka mendaftar secara langsung kepada ketuanya tanpa mengisi google form.

#### d. Efektifitas komunikasi

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ini juga didukung dengan adanya komunikasi yang efektif, serta arahan yang mudah dipahami yang diberikan oleh pembina dan pelatih kepada siswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu Dora Indriana yaitu:

“Sangat efektif sekali karena saya berharap untuk open manajemen dan terbuka, baik itu pelatih, tambahkan pembina ya dek karena harus ada pembina di sini, karena yang menjadi jembatan kita dengan organisasi masing-masing ekskul itu adalah pembina. Jadi sangat berharap komunikasi yang kami

---

<sup>72</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 25 Februari 2025.

lakukan adalah sangat efektif, baik itu jalur organisasi, struktural maupun jalur koordinasi.”<sup>73</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler jurnalistik bapak Luthfianto Yudha Pamungkas yakni:

“Tentu selain kita punya latihan reguler kita juga punya momen-momen yang ketika turun lapangan langsung gitu ya, jadi bersama anak-anak kita memberikan arahan ini siapa yang harus diwawancarai, berapa durasinya, pertanyaannya apa saja misalnya, kemudian secara berkala kita menugaskan beberapa tim sekaligus, karena satu tim itu biasanya ada reporternya, kameramennya, kemudian ada editingnya, tiga orang jadi begitu sudah selesai wawancara hasilnya diedit.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler jurnalistik, dapat diketahui bahwa komunikasi yang dilakukan itu sangat efektif karena adanya open manajemen dan keterbukaan, selain itu arahan juga seringkali diberikan oleh pembina untuk memberikan saran dan juga sebagai bentuk memonitoring jalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pernyataan diatas ditambahi oleh pelatih ekstrakurikuler jurnalistik bapak Priangga Aditya Wadrana yang mengatakan:

“Untuk komunikasi biasanya aku harus tahu target yang aku pegang ini siapa? Kadang-kadang gini mbak kita kan menghadapi banyak independent ya, jadi berdasarkan background yang berbeda-beda, jadi aku harus tau karakternya seperti apa. Biasanya sih lebih ke mengikuti genre-nya mereka, jadi biar mereka nyaman lah ngomong sama aku gitu, itu yang pertama. Yang kedua apa yang aku suruh itu minimal aku harus bisa juga, jadi minimal kalo misal mereka gak bisa, aku

<sup>73</sup> Dora Indriana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2025.

<sup>74</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

ngambil tak kerjakan sendiri, jadi mereka gak enak ke aku, nah jadi lama-lama kita kayak bener-bener koneksi gitu.”<sup>75</sup>

Selanjutnya ibu Resti Buana Wardani selaku pembina ekstrakurikuler karate menyampaikan:

“Setiap proses latihan kita membutuhkan laporan, bentuk laporannya tidak tertulis tapi by WA dan itu kita memantaunya dari sana, selama tidak ada laporan dari anak-anak kita meyakini kalo secara internal didalam mereka tidak ada masalah, bagaimana saya memantau anak-anak tiap proses latihan itu kirim grup by WA tidak tertulis.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa cara pelatih ekstrakurikuler jurnalistik berkomunikasi dengan anggotanya yaitu ada dua cara, pertama dengan mengetahui karakter dari setiap anak tersebut, yang kedua apa yang pelatih suruh itu pelatih juga harus bisa, jadi dengan begitu mereka akan terkoneksi dengan sendirinya. Sedangkan pada ekstrakurikuler karate pembina melakukan komunikasi dengan cara memantau kegiatan yang dilakukan, yaitu melalui laporan pada setiap kegiatan menggunakan via WhatsApp grup.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, komunikasi yang terjalin antara pelatih dengan anggotanya sudah berjalan dengan efektif. Sesuai dengan yang dikatakan oleh ketua ekstrakurikuler jurnalistik bahwa pelatih itu memberikan arahan kepada ketuanya, lalu dari ketua tersebut nantinya akan disampaikan kepada anggotanya, disini terlihat bahwa komunikasi itu berjalan efektif, namun terkadang

<sup>75</sup> Priangga Aditya Wadrana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

<sup>76</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

juga ada beberapa anggota yang tidak memperhatikan arahan tersebut, dengan begitu ketua ekskulnya akan memberitahu kepada pelatih sehingga pelatih sendiri yang akan memberikan arahan kepada anggota tersebut.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara kepala sekolah, pembina, dan pelatih berjalan dengan efektif baik secara organisasi, struktural, maupun koordinasi karena semuanya saling terbuka, serta pembina juga selalu memberikan arahan dan memonitoring kegiatan ekstrakurikuler yang mereka lakukan. Namun terkadang ada juga kendala dimana arahan tersebut tidak patuhi oleh anggota, sehingga pelatih akan turun sendiri untuk memberikan arahan kepada anggota tersebut.

#### e. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditentukan pada awal perencanaan oleh masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu Dora Indriana mengatakan:

“Waktu kegiatan biasanya kita sudah di awal sudah membuat bargaining ya, saya berharap disini satu anak maksimal itu memiliki hanya dua ekskul supaya fokus. Jadi ekskul wajib adalah pramuka ya, maka ekskul tambahannya satu sesuai dengan kompetensinya. Selanjutnya jadi setelah rapat katakanlah masing-masing ekskul membuat program kerja,

---

<sup>77</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 25 Februari 2025

biasanya kita sudah punya jadwal waktu latihan, jadwal itu kadangkala ditentukan oleh anak-anak dengan pelatihnya. Makanya saya berharap dengan tambahan ruang aula, maka aula besar Among pragna itu bisa maksimal untuk kegiatan ekskul olahraganya. Batas maksimal saya berikan, jadi anak-anak batas maksimal untuk berada di SMA 2 dalam konteks kegiatan apapun itu adalah jam sembilan malam ya. Kalau ekskul yang di jam efektif jam setengah empat batasannya adalah sholat magrib ya, atau maksimal adalah jam tujuh. kalo yang basket futsal biasanya setengah tujuh sampai jam sembilan.”<sup>78</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pelatih ekstrakurikuler jurnalistik bapak Priangga Aditya Wadrana menambahkan:

“Biasanya kita untuk kelas gede ya itu kita ada di hari kamis mbak, tapi untuk kelas kecil kayak kelas fotografer, kelas videografer, kelas pilot, kelas konten itu biasanya kebanyakan setiap hari, nah jadi gitu. Untuk biasanya kelas gede itu kita gunakan untuk eval. Dan tiap-tiap divisi itu ada Co-nya masing-masing. Biasanya tempatnya di kanopi, terus Lab 4 komputer, sama ruang VIP, kalau yang vip itu bincang-bincang, kadang di perpus BI corner, terus kalau latihan rutinnya di Lab 4.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jam efektif mulai dari setengah empat sampai jam tujuh, sedangkan untuk ekstrakurikuler yang mulai pada jam setengah tujuh malam maka berakhir di jam sembilan malam. Serta juga terdapat ekstrakurikuler wajib pramuka dan satu ekstrakurikuler pilihan. Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan, untuk kelas besar yaitu di hari kamis jam 15.30, sedangkan untuk kelas kecil biasanya dilakukan setiap hari tergantung kondisi pada saat itu.

Peneliti juga menanyakan terkait pelaksanaan kegiatan

<sup>78</sup> Dora Indriana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2025.

<sup>79</sup> Priangga Aditya Wadrana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

ekstrakurikuler karate kepada pembina yaitu ibu Resti Buana Wardani:

“Untuk latihannya anak-anak karate itu hari selasa sama hari kamis mbak.”<sup>80</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan sekretaris karate

Sofiya Alfi Rizqina:

“Latihannya hari selasa sama hari kamis jam empat sore, dari jam empat sampai jam lima, satu jam saja.”<sup>81</sup>

Berdasarkan pernyataan pembina dan sekretaris karate tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler karate dilaksanakan pada hari selasa dan hari kamis jam empat sampai jam lima sore.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak selamanya berjalan dengan lancar, terkadang masih ditemui beberapa kendala yang dialami oleh masing-masing ekstrakurikuler tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan sekretaris ekstrakurikuler karate

Sofiya Alfi Rizqina:

“Kendalanya lebih ke ini sih kak mungkin siswanya kurang aktif, mungkin karna udah latihan di ranting masing-masing, sama ada yang ikut ekskul dua jadi jadwalnya bentrok. Sama tempat latihan kalo hujan biasanya di aula dan itu cepet-cepetan siapa dulu yang make jadi harus konfirmasi dulu gitu.”<sup>82</sup>

Pernyataan tersebut ditambahi oleh salah satu anggota ekstrakurikuler karate yaitu Delvino Ryandika Jeujan:

“Kendalanya itu kadang susah buat nyuruh anak-anak latihan, kalo fasilitas udah ada ya disekolah, kayak matras itu, dan

<sup>80</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>81</sup> Sofiya Alfi Rizqina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

<sup>82</sup> Sofiya Alfi Rizqina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

biasanya anak-anak sudah ada sendiri alat-alatnya kayak handpro, bodyprotektor, footprotektor, pokok ada matras itu enak sudah.”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate terdapat beberapa kendala yang dialami, seperti anggota yang kurang aktif karena sudah latihan di ranting masing-masing, ada jadwal anggota yang bentrok karena mengikuti dua ekstrakurikuler, dan tempat latihan jika hujan maka akan berebut di ruang aula. Namun dari segi fasilitas sekolah sudah tersedia dan memenuhi kebutuhan mereka, seperti matras yang disediakan oleh sekolah, dan peralatan lain yang dibawa sendiri oleh mereka.

Selain itu peneliti juga menanyakan hal yang sama terkait kendala yang dialami selama kegiatan latihan kepada pembina ekstrakurikuler jurnalistik bapak Luthfianto Yudha Pamungkas:

“Kegiatan ekskul ini karna memang berada di jalur non akademik, maka ranahnya ada di luar jam pelajaran, nanti ada kegiatan tertentu yang terselenggaranya di jam pelajaran, sehingga mau enggak mau kita harus menugaskan tim, problemnya adalah tidak semua tim kita sampai availabel di situ, kadang-kadang kita harus mencari pengganti dari anak tertentu yang memang sedang tidak bisa ikut berkegiatan karna sedang di ruangan, itu makanya kita terus mencari formula agar bisa berlatih banyak-banyak, merekrut anggota yang banyak, workshop, dan training.”<sup>84</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan pelatih ekstrakurikuler jurnalistik bapak Priangga Aditya Wadrana:

---

<sup>83</sup> Delvino Ryandika Jeujanana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Mei 2025.

<sup>84</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

“Kendalanya biasanya kita ya biasalah mbak jadi kita Indonesia ya jujur-jujuran ya di budgeting pasti. Setiap produksi kita itu budgetnya lebih over hampir sejutaan mbak, kalau ada proyek ya mulai dari sewa ini sewa ini. Sama ini sih kak biasanya kita kekurangan di bagian editing, ada editing video dan foto, editing itu paling satu generasi itu ketemu satu. Jadinya tim serba bisa kita semuanya. Kalau untuk fasilitas sih so far ya aman-aman aja sih karena memang di Jember sudah mulai banyak ya persewaannya. Biasanya yang dipake itu kamera ya pasti ya, kamera utama live yang gede itu, yang kedua drone ya, sudah pasti armadanya harus lebih banyak, sekarang punya 1 dari sekolah, stabilizer sudah ada, yang ga ada itu kamera utama yang gede buat live streaming.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik masih terdapat beberapa kendala yang ditemui, seperti adanya kegiatan mendadak yang bertepatan pada saat jam pelajaran dan terdapat anggota tim yang tidak bisa izin, dan juga *budgeting* pada saat produksi proker, serta kekurangan dibagian editing. Namun terlepas dari itu, dari segi fasilitas sudah terpenuhi, mulai dari adanya tempat latihan, drone, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, ekstrakurikuler jurnalistik sedang melakukan produksi untuk program Bincang Bintang yang dipandu oleh anggota jurnalistik yaitu Kikan dan Abeegael, dimana mereka mengundang salah satu alumni SMAN 2 Jember yang bernama Mas Agung yang pada saat ini sedang kuliah S2 di Australia untuk sharing tentang pengalamannya dan memberikan tips dan trik untuk siswa SMAN 2 Jember. Dalam program ini mereka bekerjasama sesuai dengan divisinya masing-masing, ada yang

---

<sup>85</sup> Priangga Aditya Wadrana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

menjadi host, ada yang mengatur pencahayaan atau lighting, dan juga ada yang mengambil foto dan video.<sup>86</sup> Serta juga diketahui bahwa terdapat siswa yang dikeluarkan dari ekstrakurikuler tersebut dikarenakan tidak aktif pada saat latihan maupun pada saat pembuatan proker, maka dari itu setelah beberapa pertimbangan pembina memutuskan bahwa siswa tersebut bukan lagi anggota dari ekstrakurikuler jurnalistik.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi lapangan pada saat kegiatan latihan ekstrakurikuler karate yang dilaksanakan pada hari selasa. Dimana mereka sedang melakukan latihan seperti pada hari biasanya, latihan ini ditujukan untuk melatih fisik dan tehnik mereka, serta juga untuk sharing dan mengulang materi yang mereka dapatkan di tempat latihan masing-masing untuk dilakukan bersama disekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI



pada saat latihan ekstrakurikuler.<sup>87</sup>

**Gambar 4.4**  
**Pembuatan Produksi Program Bincang Bintang Ekstrakurikuler**  
**Jurnalistik dan Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Karate<sup>88</sup>**

<sup>86</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 18 Februari 2025

<sup>87</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dan karate ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu pada hari kamis untuk ekstrakurikuler jurnalistik, serta hari selasa dan kamis untuk ekstrakurikuler karate. Kegiatan tersebut tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang dialami oleh masing-masing ekstrakurikuler tersebut. Namun terlepas dari itu, semua fasilitas yang diberikan oleh sekolah sudah sangat memadai dan mendukung siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini.

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Jember terkait pelaksanaan layanan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember struktur organisasinya secara global berada dibawah pembina OSIS dan secara internal pembentukan strukturnya dilakukan oleh pembina, pelatih serta dengan pengurus inti ekstrakurikuler tersebut. Kemudian membagikan tupoksi kepada masing-masing posisi tersebut. Selanjutnya mulai melakukan rekrutmen anggota baru pada saat MPLS, lalu diikuti dengan pengisian google form oleh siswa, kecuali ekstrakurikuler karate mereka mendaftar secara langsung kepada ketuanya. Selain itu komunikasi

---

<sup>88</sup> SMAN 2 Jember, "Pembuatan Produksi Program Bincang Bintang Ekstrakurikuler Jurnalistik dan Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Karate", 25 Februari 2025.

yang dilakukan juga sudah efektif antara pembina dan pelatih dan siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate yaitu pada hari selasa dan hari kamis, serta ekstrakurikuler jurnalistik pada hari kamis. Dalam pelaksanaannya tentunya masih terdapat beberapa kendala yang dialami, namun dari segi fasilitas sekolah sudah sangat memadai dan mendukung siswa untuk mengembangkan bakatnya.

### **3. Evaluasi Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember**

Evaluasi sangat penting dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan yang akan terulang lagi dimasa mendatang. Pada SMAN 2 Jember proses evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan rapat atau perkumpulan setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, serta juga diadakan rapat rutin.

#### **a. Rapat Evaluasi**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 2 Jember dilakukan dengan mengadakan rapat tiap semester atau juga setiap bulan tergantung situasi dan kondisi, dan biasanya rapat ataupun perkumpulan itu dilakukan langsung setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan. Serta juga terdapat laporan tahunan yang berbentuk LPJ.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler jurnalistik bapak Luthfianto Yudha Pamungkas:

“Secara rutin tiap semester kita memang meminta anak-anak untuk berkumpul rapat mengevaluasi diri mana yang kurang

mana yang belum pas, kalau nanti seandainya ada yang bisa diperbaiki saat itu juga ya langsung, kita punya evaluasi rutin lewat rapat rutin bulanan, tapi kalau evaluasi tahunan ya bentuknya LPJ tiap kali kegiatan, disitu kan dimuat semua, permasalahannya apa, solusinya bagaimana, untuk yang bulanan hanya rapat biasa aja sih sebenarnya, tidak terdokumentasi dengan sangat detail. Saya lebih banyak menyerahkan kepada pelatih, karena yang berada di teknis lapangan kan pelatih, kalau pembina sebenarnya lebih ke aspek administratif ya, kalau pelatih kan detail ya. Saya tidak hadir pada tiap bulannya hanya pada saat tertentu saja ketika dibutuhkan saja.”<sup>89</sup>

Kemudian pernyataan bapak Yudha tersebut didukung oleh pernyataan ketua ekstrakurikuler jurnalistik Danakitri Al Fanani menambahkan:

“Evaluasi ada sih, biasanya yang ikut itu PH, ketua, wakil, sekre, bendahara itu wajib, sama koordinator sekbid menyesuaikan kalo mereka bisa hadir hadir, kalo misalnya ngga ngga, pelatih biasanya juga. Kalo pembina itu misalnya kayak hari ini kita ekskul, terus nanti di kesiswaan itu ada google form buat nge-upload kegiatan hari itu, laporan gitu. Biasanya LPJ itu kita nanti diminta di akhir masa jabatan kak, biasanya LPJ itu bakal diminta kalau sudah habis masa jabatan gitu, dua bulan lagi baru kita ngurus LPJ.”<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan pembina dan ketua ekstrakurikuler jurnalistik tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi ini biasanya dilaksanakan secara langsung setelah selesai kegiatan, ada juga yang pelaksanaannya satu semester satu kali, dan ada juga rapat rutin yang dilaksanakan setiap sebulan sekali pada saat ekstrakurikuler, dan itu hanya di isi full evaluasi saja. Rapat evaluasi tersebut diikuti oleh pengurus harian (PH), ketua, wakil, sekretaris, dan

<sup>89</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>90</sup> Danakitri Al Fanani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2025.

bendahara, sedangkan koordinator sebid dan pelatih menyesuaikan. Serta juga dilengkapi dengan evaluasi tahunan yang berbentuk LPJ.

Peneliti juga bertanya terkait evaluasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler karate. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler karate ibu Resti Buana Wardani:

“Evaluasi biasanya dilakukan langsung setelah kegiatan. Tapi yang jelas ada kumpul itu biasanya diawal semester. Evaluasinya duduk bareng, menyampaikan satu sama lain, hal apa yang bisa diperbaiki, bagaimana mencari solusi terbaiknya. Yang jelas ada kumpul itu biasanya diawal semester. Kalo yang terlibat ya pastinya anak-anak sendiri ya, mungkin saya selaku dari pembina dan pelatih hanya memantau saja sejauh mana progres yang akan dilakukan, persiapannya seperti apa, ketika akan ada turnamen apakah perlu mereka sparing dengan sekolah lain, mungkin seperti itu.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler karate dapat diketahui bahwa rapat evaluasi biasanya dilaksanakan langsung setelah selesai kegiatan, dan biasanya rapat tersebut diadakan setiap awal semester. Pembina hanya memantau saja



sejauh mana progres yang mereka kerjakan.

**Gambar 4.5**

<sup>91</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

### **Rapat Evaluasi Ekstrakurikuler Jurnalistik**<sup>92</sup>

Dari foto tersebut berdasarkan observasi peneliti tampak bahwa ekstrakurikuler jurnalistik sedang melakukan rapat evaluasi yang diikuti oleh pelatih, para pengurus dan perwakilan koordinator setiap divisi yang bertempat di depan masjid Babussalam. Rapat tersebut dibuka oleh ketuanya, selanjutnya diambil alih oleh pelatih untuk membahas proker, kas, dan lainnya. Rapat tersebut berjalan dengan lancar dan para siswa menyimak arahan dari pelatih.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait evaluasi, dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi biasanya dilakukan langsung setelah kegiatan tersebut selesai, serta ada juga rapat evaluasi setiap satu semester satu kali, dan juga laporan setiap kegiatan latihan ekstrakurikuler di google form, untuk lebih detailnya terkait hasil laporan kegiatan melalui google form dapat dilihat pada lampiran ke 10. Selain itu juga terdapat evaluasi tahunan yang berbentuk LPJ, laporan tersebut memuat data mulai dari agenda kegiatan sampai dengan kendala-kendala yang ditemukan pada saat latihan, LPJ ini dibuat oleh masing-masing ekstrakurikuler ketika akhir masa jabatan. Untuk lebih detailnya terkait LPJ ekstrakurikuler karate dan jurnalistik dapat dilihat pada lampiran ke 11. Sedangkan untuk evaluasi akhir secara keseluruhan tidak ada, karena mereka

---

<sup>92</sup> SMAN 2 Jember, "Rapat Evaluasi Ekstrakurikuler Jurnalistik", 18 Februari 2025.

<sup>93</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 25 Februari 2025

melakukan evaluasi langsung setiap selesai kegiatan yang diikuti oleh pembina, pelatih dan siswa.

b. Pencapaian Prestasi Non Akademik

Keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswanya dapat dilihat dari pengelolaan kegiatan ekstrakurikulernya dan beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu Dora Indriana yaitu:

“Alhamdulillah meningkat ya dari setiap tahun, jadi seperti kemarin saya sudah bisa meng-up kan dengan posisi setahun katakanlah 2023 itu sejumlah berapa kemarin lupa, yang 2024 sejumlah 124 kejuaraan kita menangkan. Untuk yang sekarang ini sudah 34 atau berapa gitu, jadi sudah lumayan. Makanya saya lebih support untuk keseluruhan apa yang dilakukan oleh anak-anak. Yaa biasanya apresiasi yang kita berikan adalah kita umumkan di upacara untuk maju kedepan yakan, kemudian kita upload di semua media yang merupakan media resmi dari SMADA kita. di suatu sesi saya berusaha untuk menyampaikan kejuaraan tingkat terbaiknya dari anak-anak kita baik itu ke kabupaten maupun ke tingkat provinsi, dan yang tahun lalu kita sudah berhasil anak-anak mendapatkan hadiah dari kabupaten, kemudian mendapatkan hadiah dari provinsi seperti itu, dan sekolah kita juga mendapatkan hadiah sebagai sekolah berprestasi di kabupaten Jember.”<sup>94</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan pernyataan pembina jurnalistik bapak Luthfianto Yudha Pamungkas:

“Beberapa waktu yang lalu mereka mengikuti kegiatan, saya lupa kegiatannya apa tapi agak-agak ingat saja ya, karena saya tidak bisa mengatakan secara detail, juara lomba fotografi sudah, kemudian menjadi bagian dari JFC Jember Fashion Karnaval, karena memang pada saat itu ditawarkan sebagai salah

---

<sup>94</sup> Dora Indriana, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2025.

satu talent kru di kegiatan tersebut. Videografinya sama karena kita selalu jalan dua kan, ada fotografi ada videografi.”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler jurnalistik tersebut dapat diketahui bahwa prestasi non akademik yang diperoleh siswa terus meningkat setiap tahun. Sekolah juga memberikan apresiasi dengan mengumumkannya pada saat upacara dan diumumkan di semua akun sosial media resmi SMAN 2 Jember.

Ekstrakurikuler karate juga menoreh banyak prestasi yang didapatkan, sebagaimana hasil wawancara dengan pembinanya yaitu ibu Resti Buana Wardani mengatakan:

“Kalo prestasinya banyak mbak, sudah sampai skalanya internasional, kalo list nya itu dikumpulkan tiap hari senin, karna tiap hari senin itu ketika ada kejuaraan dibacakan semua kejuaraannya.”<sup>96</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa berprestasi ekstrakurikuler karate, yaitu Delvino Ryandika Jeujanen mengatakan:

“Saya sendiri pernah juara 2 POPDA di bangkalan kemarin, sama baru kemarin ini menang piala KADINDIK dan Ki Hajar Dewantara mendapatkan juara 1 dan 2 di Sidoarjo, tahun 2023 Internasional UNESA dapat juara 2.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler karate dan siswa berprestasi ekstrakurikuler karate dapat disimpulkan bahwa banyak prestasi yang telah diraih pada ekstrakurikuler ini, mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, bahkan sampai tingkat internasional.

<sup>95</sup> Luthfianto Yudha Pamungkas, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>96</sup> Resti Buana Wardani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025.

<sup>97</sup> Delvino Ryandika Jeujanen, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Mei 2025.



**Gambar 4.6**  
**Perolehan Prestasi Siswa Bidang Non Akademik<sup>98</sup>**

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa piala yang didapatkan oleh siswa, yang salah satunya juga didapatkan oleh siswa berprestasi Delvino Ryandika Jeujan pada ekstrakurikuler karate. Yang mana telah mengikuti kejuaraan piala KADINDIK dan Ki Hajar Dewantara dan berhasil meraih juara 1 sekaligus mendapatkan medali emas dan piagam penghargaan pada ajang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa SMAN 2 Jember memiliki banyak prestasi non akademik yang diraih diantaranya yaitu: Juara 1 Karate JATIM OPEN Piala KEMENPORA tingkat Internasional, Juara 1 medali emas Tinju Amatir Se Jatim-Bali Piala Kapolres Bondowoso 2024 tingkat Jatim-Bali, Juara 1 KEJURPROV Wushu Jawa Timur 2024 Senjata Pendek Grup A tingkat Provinsi, Juara 1 Puisi *Michel Creative* tingkat

<sup>98</sup> SMAN 2 Jember, “Perolehan Prestasi Siswa Bidang Non Akademik”, 25 Februari 2025.

Nasional dan lainnya, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada lampiran ke 12 dan link berikut.

<https://drive.google.com/file/d/15pJ7m73i6gjQy3mkRMjXx5cixE2s8oeB/view?usp=drivesdk><sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa prestasi non akademik yang diraih oleh siswa semakin meningkat, dalam hal ini sekolah juga mendukung bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan mengikutsertakan pada ajang perlombaan. Selain itu sekolah juga mengapresiasi siswa yang berprestasi dengan mengumumkan pada saat upacara dan memposting di akun sosial media resmi sekolah, dan juga menyampaikan tingkat terbaiknya siswa ke kabupaten maupun tingkat provinsi untuk mendapatkan hadiah.

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Jember terkait kegiatan evaluasi dan pencapaian prestasi non akademik siswa, dapat disimpulkan bahwa SMAN 2 Jember dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selalu mengadakan kegiatan evaluasi. Evaluasi tersebut biasanya langsung dilakukan setelah selesai kegiatan. Namun ada juga yang sebulan sekali, dan satu semester sekali tergantung situasi dan kondisi. Serta dapat diketahui bahwa perolehan prestasi yang diraih oleh siswa semakin meningkat, salah satunya ada yang bertingkat kabupaten/kota,

---

<sup>99</sup> Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 18 Februari 2025

bahkan sampai tingkat internasional, terkhusus pada ekstrakurikuler karate.

**Tabel 4.5**  
**Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	Menentukan Tujuan dan Jenis Kegiatan	Dalam menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler disini yang pertama yaitu melakukan reformasi kepengurusan, merencanakan tujuan kegiatan pada saat LDKS. Setiap tahun pasti berbeda-beda tujuan yang ingin dicapai.
		Menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler	Kepala sekolah menyerahkan semua perencanaan kepada masing-masing ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler jurnalistik terdapat proker wajib yaitu instagram sekolah, instagram pribadi
No.	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan Penelitian
			jurnalistik dan konten, serta ada beberapa proker yang lain Sedangkan pada ekstrakurikuler karate rencana kegiatan mereka yaitu rencana latihan gabungan, turun ke turnamen. atas nama pribadi/SMADA dan latihan rutin.
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	Struktur Organisasi Kegiatan	Secara global kepengurusannya berada dibawah pembina OSIS, dan secara internal dalam menentukan kepengurusan organisasi itu dilakukan oleh pembina bersama dengan pelatih serta pengurus inti dari masing-masing ekstrakurikuler tersebut. Selain itu juga diketahui bahwa pada ekstrakurikuler karate yang menjadi pelatihnya adalah ketua dari ekstrakurikuler tersebut, dan sistem latihan yang mereka jalani adalah sistem latihan bersama.

	<p>Penetapan dan Pembagian Tugas</p>	<p>Pada ekstrakurikuler jurnalistik dan karate, untuk tugas pokok pengurus inti seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara sudah terdapat tupoksi yang jelas, sedangkan pengurus yang berada dibawahnya bersifat dinamis, menyesuaikan situasi pada saat itu. Serta pada bagian koordinator sub divisi pada ekstrakurikuler jurnalistik tidak terdapat <i>jobdescription</i> yang terperinci, hanya membantu dalam mengkoordinir anggota yang ada pada divisi tersebut.</p>
	<p>Rekrutmen dan Pengelompokan Siswa</p>	<p>Proses rekrutmen pelatih secara global dilakukan atas rekomendasi dari siswa, setelah itu diseleksi oleh kesiswaan. Sedangkan perekrutan anggota ekstrakurikuler berawal dari demonstrasi pada saat MPLS, lalu pengisian google form oleh siswa. Pada ekstrakurikuler jurnalistik terdapat tes saat akan masuk ke divisinya, Sedangkan pada ekstrakurikuler karate, siswa mendaftar secara langsung kepada ketuanya tanpa mengisi google form. Rekrutmen di SMAN 2 Jember berdasarkan minat siswa.</p>
	<p>Efektifitas Komunikasi</p>	<p>Komunikasi antara kepala sekolah, pembina, dan pelatih berjalan dengan efektif dan saling terbuka. Serta pembina selalu memberikan arahan untuk memonitoring kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun terkadang masih terdapat kendala yang ditemui, seperti masih terdapat siswa yang tidak mematuhi arahan tersebut.</p>
	<p>Waktu Pelaksanaan Ekstrakurikuler</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dan karate berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu hari kamis untuk ekstrakurikuler jurnalistik, serta hari selasa dan kamis untuk ekstrakurikuler karate. Pada pelaksanaannya masih ditemukan kendala yang dialami, seperti kurangnya atusias pada diri siswa. Namun dari segi fasilitas sekolah sudah sangat memadai. Serta juga diketahui bahwa terdapat siswa yang dikeluarkan dari ekstrakurikuler jurnalistik</p>

			dikarenakan tidak aktif pada saat latihan maupun saat pembuatan proker.
3.	Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	Rapat Evaluasi	Kegiatan evaluasi dilakukan langsung setelah kegiatan tersebut selesai, dan ada juga rapat evaluasi satu semester sekali, sebulan sekali, dan evaluasi tahunan yang berbentuk LPJ. Serta laporan kegiatan latihan ekskul di google form. Sedangkan untuk evaluasi akhir secara keseluruhan diakhir tahun tidak ada, karena mereka melakukan evaluasi langsung setiap selesai kegiatan, yang diikuti oleh pembina, pelatih dan siswa.
		Pencapaian Prestasi Non Akademik	Prestasi non akademik yang diraih oleh siswa semakin meningkat. Mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, sampai skala internasional. Sekolah juga sangat mengapresiasi atas prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data hasil temuan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya akan dibahas hasil temuan tersebut dan dihubungkan dengan teori-teori yang sesuai dengan temuan penelitian ini. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, diperoleh data terkait perencanaan layanan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember meliputi tahap-tahap berikut.

##### a. Menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler

Hal pertama yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan

ekstrakurikuler ini yaitu menentukan tujuan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan, hal ini guna memudahkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler kedepannya dan dapat mengetahui tujuan yang diharapkan dari masing-masing ekstrakurikuler tersebut. Hal ini sesuai dengan teori dari Syafaruddin dan Nasution dikutip oleh Hidayah, yang mengatakan bahwa perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.<sup>100</sup>

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat proses menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember prosesnya sama yakni terlebih dahulu melakukan reformasi pengurus, lalu berdiskusi pada saat kegiatan LDKS tentang rencana program kerja yang akan dijalankan oleh tiap-tiap ekstrakurikuler kedepannya, mulai dari biaya dan juga siapa saja yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Wildan Zulkarnain tentang langkah-langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang pertama yaitu dalam perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan dan tujuan yang jelas, serta menetapkan siapa saja yang bertanggung jawab, baik secara keseluruhan maupun terhadap jenis

---

<sup>100</sup> Hidayah, Ohan, and Wahed, "Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali." *Pendidikan Administrasi* 2, no. 2 (2022): 1-10, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>.

ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan.<sup>101</sup> Dengan begitu maka kegiatan ekstrakurikuler akan lebih terarah dan terkoordinasi dengan baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa SMAN 2 Jember telah melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan teori yang dipaparkan, yakni terlebih dahulu menentukan tujuan dan jenis kegiatan seperti apa yang akan dilakukan kedepannya.

b. Menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler

Dalam penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler disini kepala sekolah menyerahkan kepada masing-masing pengurus ekstrakurikuler untuk menyusun rencana kerja apa yang akan mereka jalankan untuk kedepannya. Hasil temuan diketahui bahwa pada ekstrakurikuler jurnalistik terdapat proker wajib yaitu instagram sekolah, instagram pribadi jurnalistik, dan konten, serta terdapat proker yang lainnya. Serta pada ekstrakurikuler karate proker mereka yaitu melaksanakan latihan rutin, mengikuti turnamen atas nama SMAN 2 Jember, dan mengadakan latihan gabungan.

Temuan diatas selaras dengan Permendikbud nomor 62 tahun 2014 pasal 5 ayat (1) tentang satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud harus

---

<sup>101</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, Edisi 1, 61.

memuat tujuan, deskripsi setiap kegiatan, dan pengelolaan.<sup>102</sup> Teori tersebut juga didukung dengan teori sebagaimana yang dikatakan Wildan Zulkarnain dalam bukunya *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, yaitu pada langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dilakukan penyusunan rencana kegiatan, seperti waktu, tempat, fasilitas serta sumber biaya.<sup>103</sup>

Dengan demikian SMAN 2 Jember telah melakukan perencanaan yang matang terkait program kerja yang akan dilaksanakan, mulai dari memilih program kerja, menentukan jadwal latihan, dan juga membentuk tim penanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember telah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang diambil oleh SMAN 2 Jember pada saat melakukan perencanaan kegiatan mereka melakukannya dengan detail, mulai dari menentukan tujuan ekstrakurikuler setiap tahunnya, melakukan rekrutmen anggota, sampai dengan menyusun rencana program kedepannya. Hal tersebut memiliki dampak baik bagi sekolah dan seluruh siswa, karena dengan perencanaan yang matang dapat meningkatkan kualitas kegiatan dan juga memberikan manfaat bagi siswa.

---

<sup>102</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 5 ayat (1).

<sup>103</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 61.

## **2. Pelaksanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan diketahui bahwa dalam pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan atas beberapa tahapan seperti membentuk struktur kepengurusan yang jelas, diikuti dengan pembagian tugas kepada masing-masing pengurus tersebut, lalu juga tidak lupa dengan adanya komunikasi yang efektif guna memudahkan mereka dalam berkoordinasi, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal dengan baik.

### **a. Struktur organisasi kegiatan**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, peneliti

mendapatkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember struktur organisasinya secara global berada dibawah pembina OSIS dan secara internal pembentukan strukturnya dilakukan oleh pembina, pelatih serta dengan pengurus inti masing-masing ekstrakurikuler tersebut. Untuk pemilihan ketua sendiri dilakukan atas dasar rekomendasi dari ketua sebelumnya pada ekstrakurikuer karate, dan juga diketahui bahwa yang menjadi pelatihnya adalah ketua dari ekstrakurikuler tersebut, proses latihan yang mereka jalani merupakan latihan bersama. Dan pada ekstrakurikuler jurnalistik untuk pemilihan

ketua dan koordinator perdivisi melalui proses tes yang diberikan oleh pelatih.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Lunenburg dan Ornstein dalam Wardany, pengorganisasian adalah menetapkan struktur secara formal dan memberikan otoritas pada sub-sub pekerjaan, disusun divisi, ditetapkan dan terkoordinasi untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat.<sup>104</sup> Selain itu temuan tentang ketua ekstrakurikuler yang menjadi pelatih ekstrakurikuler juga sesuai dengan teori Hersey dan Blanchard di mana gaya kepemimpinan yang digunakan yaitu kepemimpinan situasional dengan jenis *participating* (partisipasi), di mana dalam pendekatan ini pemimpin menawarkan lebih sedikit arahan dan memungkinkan anggota kelompok untuk mengambil peran aktif dalam mengemukakan ide dan membuat keputusan. Relevansinya yaitu jika tidak ada pelatih tetap, maka ketua yang kompeten dapat mengambil peran pelatih sesuai kebutuhan.<sup>105</sup> Serta jenis latihan yang mereka jalani merupakan latihan bersama.

Dalam pembentukan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler, SMAN 2 Jember menyusunnya dengan rancangan sebaik mungkin, dengan menunjuk orang-orang yang ahli dibidangnya

---

<sup>104</sup> Diny Kristianty Wardany, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik," *Edukasi Islami JURNAL Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 1–17, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1832>.

<sup>105</sup> Atiqoh, Anis Zohriah, and Anis Fauzi, "Penerapan Model Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey dan Blanchard Pada Lembaga Pendidikan," *Jurnal On Education* 06, no. 1 (2023): 3663–3670, <http://jonedu.org/index.php/joe>.

untuk dijadikan pelatih, dan penetapan struktur kepengurusan tiap-tiap ekstrakurikuler yang berdasarkan rekomendasi ataupun melalui seleksi dari organisasi ekstrakurikuler tersebut.

b. Penetapan dan pembagian tugas

Setelah struktur organisasi terbentuk baru kemudian membagikan tugas pokok kepada masing-masing orang yang menempati posisi tersebut. Hasil temuan diketahui bahwa pada ekstrakurikuler karate dan jurnalistik disini untuk pengurus inti sudah terdapat tupoksinya masing-masing yang sudah ditetapkan, namun untuk kepengurusan yang dibawahnya bersifat dinamis, yang artinya apabila terdapat siswa yang tidak bisa menjalankan tugasnya pada saat itu, maka akan digantikan oleh siswa yang lain yang bisa diandalkan pada saat itu. Serta pada bagian koordinator sub divisi pada ekstrakurikuler jurnalistik tidak terdapat *jobdescription* yang terperinci, tugasnya hanya membantu dalam mengkoordinir anggota yang ada pada divisi tersebut saja.

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori Barnard dalam jurnal Nuryanto yang mengatakan pengorganisasian merupakan proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, dimana tugas tersebut diberikan kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>106</sup> Disini terlihat bahwa dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler SMAN 2 Jember telah menyusun struktur dan memilih

---

<sup>106</sup> Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 115–129, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.

pengurus untuk memastikan bahwa siswa tersebut memang bisa diandalkan untuk menjalankan tupoksi tersebut.

Namun terdapat salah satu tugas pembina ekstrakurikuler yang tidak sesuai jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Made Pidarte dalam Sudiran, terkait salah satu tugasnya yaitu dalam ketatausahaan, menerima dan mengatur keuangan.<sup>107</sup> Karena pada pelaksanaannya pembina hanya ikut serta dalam perencanaan kegiatan dan juga memonitoring atau memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler, dan juga hadir pada rapat evaluasi jika diperlukan. Sedangkan untuk mengatur keuangan, pembina menyerahkan kepada pengurus itu sendiri, karena beliau memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada mereka.

c. Rekrutmen pelatih dan peserta dan pengelompokan peserta

Setelah menetapkan tujuan yang jelas, langkah selanjutnya yaitu melakukan rekrutmen pelatih dan anggota baru serta mengelompokkan mereka ke masing-masing bidangnya. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam perekrutan pelatih biasanya pengurus ekstrakurikuler itu sendiri akan menyerahkan nama-nama kandidatnya, lalu setelah itu akan diseleksi terlebih dahulu oleh pihak kesiswaan melalui profil di biodatanya apakah sesuai dengan SMAN 2 Jember atau tidak, karena sekolah juga mempertimbangkan apakah sekolah

---

<sup>107</sup> Sudiran, Syarifuddin Ondeng, and Wahyuddin Naro, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar," *Jurnal Diskursus Islam* 03, no. 3 (2015): 443–467, <https://doi.org/10.24252/jdi.v3i3>.

memiliki kriteria yang diinginkan pelatih tersebut. Selanjutnya rekrutmen peserta diawali dengan adanya demonstrasi ekstrakurikuler pada setiap awal tahun ajaran baru pada saat kegiatan MPLS, temuan ini sesuai dengan isi Permendikbud No. 62 tahun 2014 pasal 5 ayat (3) yang menyatakan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang dimaksud ayat (1) disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.<sup>108</sup>

Setelah demonstrasi selesai, dilanjutkan dengan pengisian google form untuk mendaftar pada ekstrakurikuler tersebut, kecuali ekstrakurikuler karate, mereka mendaftar secara langsung kepada ketuanya. Pengisian google form ini bertujuan untuk memudahkan sekolah dalam mengelompokkan siswa sesuai dengan bakat yang mereka miliki.

Temuan diatas sesuai dengan teori Aqip dan Sujak dalam Isman, dimana beliau mengatakan bahwa salah satu fungsi adanya ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan bakatnya.<sup>109</sup> Untuk itu hal yang pertama kali dilakukan oleh SMAN 2 Jember yaitu dengan melakukan rekrutmen anggota baru, dimana dengan perekrutan ini sekolah dapat mengetahui apa saja bakat yang dimiliki oleh siswanya, sehingga dapat memudahkan untuk mengarahkan mereka ke bidangnya masing-

---

<sup>108</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 5 ayat (3).

<sup>109</sup> Arjunaes Nur Isman, Ilham, and Mhd. Usni Zamzami Hasibuan, "Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 5 Kota Jambi," *Jurnal Pion* 3, no. 2 (2023): 49–65, <https://doi.org/10.22437/jp.v3i2.23530>.

masing, dengan begitu siswa akan dapat berkembang dan merasa tersalurkan bakatnya, serta mereka dapat latihan bersama dengan teman-teman yang sefrekuensi dan pelatih yang mumpuni.

Dengan melakukan perekrutan pelatih yang sesuai dengan kriteria dapat memudahkan sekolah untuk berkoordinasi terkait program ekstrakurikuler yang akan dijalankan, serta dengan adanya demonstrasi ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengenali bakat yang mereka miliki, dan mengembangkan bakatnya dengan pembinaan yang tepat.

d. Efektifitas komunikasi

Hasil temuan penelitian menunjukkan, dalam pelaksanaannya sekolah sangat mengutamakan keefektifan dalam berkomunikasi, karena hal ini memudahkan pembina atau pelatih untuk berkoordinasi dengan anggotanya. Pembina dan pelatih juga selalu memberikan arahan kepada anggotanya, dimana dalam berkomunikasi pelatih terlebih dahulu berusaha memahami karakter dari anak tersebut seperti apa, sehingga mereka merasa nyaman saat berkomunikasi.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Ibrahim & Mahmoud dalam jurnal Suriya Jaya mengatakan, komunikasi adalah kebutuhan untuk mengkoordinasikan sebagian besar kegiatan, terutama di lembaga pendidikan.<sup>110</sup> yang mana jika komunikasi berjalan dengan efektif maka akan mudah untuk saling berkoordinasi.

<sup>110</sup> Suriya Jaya, "Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 20–36, <https://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i2.10290>.

Kepala sekolah juga mengatakan bahwa komunikasi tersebut bersifat open manajemen dan saling terbuka, sehingga siapa saja dapat menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Joseph A. DeVito dalam jurnal Puspita dan Alfatih yang mengatakan bahwa tolak ukur untuk memastikan komunikasi yang efektif diantaranya yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.<sup>111</sup>

Dari pernyataan tersebut hasil temuan ini sesuai dengan teori efektifitas komunikasi, karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah menyatakan komunikasi yang dilakukan sampai saat ini sangat efektif karena beliau menerapkan komunikasi yang sifatnya open manajemen dan saling terbuka.

e. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hari selasa dan kamis untuk ekstrakurikuler karate, dan hari kamis untuk ekstrakurikuler jurnalistik, pelaksanaannya mulai dari jam 15.30 sampai dengan selesai. Serta juga terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan satu ekstrakurikuler pilihan. Hal ini selaras dengan isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 3 ayat (1) tentang kegiatan ekstrakurikuler yang

---

<sup>111</sup> Desi Puspita and Andy Alfatih, "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Bersekolah Di SMP Negeri 1 Pendopo Barat," *Jurnal Kaganga* 4, no. 1 (2020): 38-47, <https://doi.org/10.33369/JKAGANGA.4.1.38-47>.

terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.<sup>112</sup> Dengan begitu seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Namun tak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya terkadang masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya keaktifan dari anggota, jadwal yang bentrok, dan pendanaan. Namun terlepas dari itu sekolah sudah memberikan fasilitas yang sangat memadai yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Serta juga diketahui bahwa terdapat siswa yang dikeluarkan dari ekstrakurikuler jurnalistik dikarenakan tidak aktif pada saat latihan maupun pada saat pembuatan proker.

Hasil temuan tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Eka Prihatin dalam Zakiyah dan Munawaroh yaitu dari setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memiliki suasana yang kondusif dan usahakan pelaksanaan kegiatan konsisten sebagaimana terjadwal.<sup>113</sup> Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala sehingga kegiatan tersebut tidak bisa berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, seperti adanya kunjungan tamu yang tidak terduga, sehingga membuat beberapa siswa harus izin tidak mengikuti pelajaran, karena terdapat kegiatan yang mendadak. Selain itu kurangnya keaktifan dari beberapa anggota dan juga pelaksanaan

---

<sup>112</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, PERMENDIKBUD RI No. 62 tahun 2014, pasal 3 ayat (1).

<sup>113</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah and Ipit Sariipatul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 1 (2018): 41–51, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

ekstrakurikuler yang tidak konsisten, maksudnya yaitu jika para anggota ekstrakurikuler banyak yang tidak bisa hadir pada jadwal yang telah ditentukan, maka mereka akan mengganti ke hari yang lain.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember dalam pelaksanaannya telah membuat struktur kepengurusan dan juga memberikan tugas khusus untuk setiap bidangnya, setelah itu melakukan rekrutmen pelatih dan peserta dan juga pengelompokan siswa sesuai bidangnya, serta juga melakukan komunikasi yang bersifat terbuka sehingga diharapkan komunikasi tersebut berjalan efektif. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan juga terdapat ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang bisa diikuti oleh siswa. Ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember memiliki jenis yang beragam mulai dari olahraga, seni, jurnalistik, dan lainnya, sehingga siswa dapat memilih ekstrakurikuler mana yang sesuai dengan bakatnya.

### **3. Evaluasi Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember**

Pada tahap evaluasi, SMAN 2 Jember melakukannya dengan berbagai cara, mulai dari adanya rapat yang diadakan secara langsung setelah selesai kegiatan, serta juga ada yang berbentuk LPJ.

#### **a. Rapat evaluasi**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, ditemukan bahwa dalam mengontrol jalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember, dilakukan evaluasi secara langsung pada setiap selesai kegiatan. Namun ada juga yang pelaksanaannya sebulan sekali, dan satu semester sekali tergantung kondisi, serta juga terdapat laporan kegiatan tahunan berbentuk LPJ. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan program yang telah dijalankan selama ini. Serta juga untuk mengetahui apa saja kendala yang didapatkan selama pelaksanaan kegiatan, dan mencari solusi terbaik agar kendala tersebut tidak terjadi lagi dimasa mendatang. Sedangkan untuk evaluasi akhir secara keseluruhan yang dihadiri oleh kepala sekolah, kesiswaan, pembina dan pengurus tidak ada, karena mereka melakukan evaluasi langsung setelah setiap selesai kegiatan yang diikuti oleh pembina, pelatih dan siswa.

Hasil temuan diatas didukung dengan teori Hidayah, Ohan dan Wahed tentang adanya evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan tidak ada penyimpangan.<sup>114</sup> Jika pun ditemukan terdapat beberapa hal yang tidak sesuai, maka harus segera dilakukan evaluasi untuk mencari solusi terbaiknya.

---

<sup>114</sup> Hidayah, Ohan, and Wahed, "Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali." *Pendidikan Administrasi* 2, no. 2 (2022): 1-10, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>.

Dengan demikian, adanya evaluasi ini sangat penting untuk dilakukan, baik dalam bentuk rapat ataupun laporan, karena dari sini dapat diketahui sejauhmana rencana kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Pencapaian prestasi non akademik

Hasil temuan peneliti selanjutnya yaitu prestasi non akademik yang diraih oleh siswa pada kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember semakin meningkat, salah satunya ada yang bertingkat kabupaten/kota, provinsi, bahkan sampai skala internasional, khususnya pada ekstrakurikuler karate. Sekolah juga sangat mengapresiasi kepada siswa yang berprestasi, walaupun bukan berbentuk nominal uang, tetapi sekolah mengapresiasi dengan mengumunkan di semua akun resmi media sosial SMAN 2 Jember.

Hasil temuan tersebut didukung dengan teori Sujiono dan Nurani dalam Susanti yang mengatakan bahwa prestasi non akademik merupakan suatu prestasi yang tidak dapat diukur menggunakan angka, dan prestasi ini hanya bisa didapatkan oleh peserta didik yang memiliki bakat dibidangnya.<sup>115</sup> Dari temuan tersebut ekstrakurikuler karate dan jurnalistik menoreh berbagai jenis prestasi, dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari siswa yang berprestasi bidang karate diketahui bahwa dia mulai menekuni dan mengasah bakatnya sejak dari bangku SMP dan terus berlatih hingga sampai saat ini, dan

---

<sup>115</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*, 134.

hasilnya berbagai prestasi dia dapatkan sampai ada yang berskala internasional.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember dalam proses evaluasi dilakukan rapat dan juga berbentuk LPJ. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Jika ditemukan hambatan maka sekolah akan segera mengadakan rapat evaluasi. Prestasi non akademik yang diraih oleh siswa juga semakin meningkat, sekolah juga memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berprestasi dan mengharumkan nama sekolah, salah satunya dengan mengumumkan pada saat upacara, mengumumkan di semua akaun media sosial resmi sekolah, dan juga mengajukan nama-nama siswa tersebut ke tingkat kabupaten dan provisini untuk mendapatkan hadiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember dapat dilihat dari proses perencanaannya yang meliputi penentuan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler, serta juga yaitu menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan kedepannya.
2. Pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember pada proses pelaksanaannya terlebih dahulu membuat struktur organisasi kepengurusan dan menetapkan tupoksi sesuai posisi yang ditempati, melakukan rekrutmen anggota dengan adanya demonstrasi ekstrakurikuler pada saat MPLS, serta melakukan komunikasi yang efektif antara pembina, pelatih dan anggota, dan juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditentukan. Walaupun masih terdapat kendala yang dialami pada saat pelaksanaan, namun dari segi fasilitas sekolah sudah sangat memadai dan mendukung kebutuhan siswa.
3. Pengelolaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 2 Jember pada proses kontrolingnya dilihat dari adanya rapat evaluasi yang dilakukan, terdapat

evaluasi langsung setelah kegiatan, ada yang sebulan sekali, dan satu semester sekali tergantung kebutuhan, serta juga ada laporan kegiatan yang berbentuk LPJ. Prestasi siswa yang didapatkan juga meningkat, mulai dari tingkat kabupaten sampai internasional, dan sekolah juga sangat mengapresiasi prestasi non akademik yang telah diraih oleh siswa tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran-saran yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember hendaknya lebih memperhatikan sarana yang dibutuhkan oleh siswa, dan memastikan bahwa fasilitas dan sumberdaya yang ada sudah sangat memadai, sehingga para siswa akan lebih antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### **2. Bagi Pembina / Waka Kesiswaan**

Pembina setiap ekstrakurikuler hendaknya lebih sering untuk memberikan arahan, masukan, dan mengajak pengurus masing-masing ekstrakurikuler untuk berdiskusi terkait rencana program atau kegiatan yang akan dijalankan. Dengan begitu maka kegiatan akan berjalan dengan lancar.

### **3. Bagi siswa**

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa sebaiknya lebih aktif lagi dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, seperti rajin latihan,

dan juga rajin berkomunikasi antara siswa dan pembina agar mempermudah dalam berkoordinasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- [No Name]. “Menavigasi Dunia Prestasi Non Akademis Dalam Pendidikan.” 29 February, 2024. <https://www.smk45sby.sch.id/menavigasi-dunia-prestasi-non-akademis-dalam-pendidikan/>.
- Abdillah, Muhamad Khoirul, and Muspawi. “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 18, no. 2 (2023): 191–200. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i2.23291>.
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Development*. Cet.1. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Atiqoh, Anis Zohriah, and Anis Fauzi, “Penerapan Model Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey dan Blanchard Pada Lembaga Pendidikan.” *Jurnal On Education* 06, no. 1 (2023): 3663–3670, <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Berasa, Risna Hamida, Robinhot Sihombing, Lasmaria Lumban Tobing, and Abai Manupak Tambunan. “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 3232–3248. <https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1289>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Aisyah Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Bandung: Penerbit Al-Qur’an, 2010.
- Ekowati, Toasih. “Manajemen Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sekolah Dasar Negeri 03 Taman Kabupaten Pematang.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 536–542. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1408>.
- Fauzi, Imron. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2019.
- Febriyanti, Elystia. “Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik (Studi Pada SMK Multazam Gisting Kabupaten Tanggamus).” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3, no. 1 (2024): 30–40. <https://doi.org/jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/JIT/article/view/87>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Hidayah, M. Nasrul, Faridah Ohan, and Andi Wahed. "Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali." *Pendidikan Administrasi* 2, no. 2 (2022): 1–10. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>.
- Indah, Camilia. "Pengaruh Prestasi Non Akademik Pada Pembelajaran Akademik." *Kompasiana*, 2022. [https://www.kompasiana.com/cindah07/638ffb19dfb6a16265282312/pengaruh-prestasi-non-akademik-pada-pembelajaran-akademik?page=all&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/cindah07/638ffb19dfb6a16265282312/pengaruh-prestasi-non-akademik-pada-pembelajaran-akademik?page=all&page_images=1).
- Indonesia, Sekretariat Negara Republik. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." Indonesia, 2014.
- Isman, Arjunaes Nur, Ilham, and Mhd. Usni Zamzami Hasibuan. "Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 5 Kota Jambi." *Jurnal Pion* 3, no. 2 (2023): 49–65. <https://doi.org/10.22437/jp.v3i2.23530>.
- Istiqomah, Yunia Nur. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga." Tesis, Institute Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2022.
- Jaya, Suriya. "Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 20–36. <https://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i2.10290>
- Nuryanto, Slamet. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Al Irsyad 01 Purwokerto." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 115–129. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UINKHAS Jember, 2024.
- Puspita, Desi, and Andy Alfatih. "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Bersekolah Di SMP Negeri 1 Pendopo Barat." *Jurnal Kaganga* 4, no. 1 (2020): 38–47. <https://doi.org/10.33369/JKAGANGA.4.1.38-47>.
- Reka, Wijayanti, Burhanuddin, and Asep Sunandar. "Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 199–207. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>.
- Ridha, Ahmad, and Mahlia Muis. *Teori Manajemen*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.

[https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Manajemen/ovp7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+manajemen+menurut+para+ahli&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Manajemen/ovp7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+manajemen+menurut+para+ahli&pg=PA2&printsec=frontcover).

- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Cet.1. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Rofiah, Chusnul. *METODE PENELITIAN STUDI KASUS Konsep, Paradigma, Desain Penelitian*. Cet.1. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Saputri, Nurdiana, and Nurrus Sa'adah. "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–141. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>.
- Sudiran, Syarifuddin Ondeng, and Wahyuddin Naro. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar." *Jurnal Diskursus Islam* 03, no. 3 (2015): 443–467. <https://doi.org/10.24252/jdi.v3i3>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 29. Bandung: CV. Alfabeta, 2022.
- Sukmanagara, Sunan, and Lukman Hakim. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Insan Kamil Tartila, Tangerang)." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 1, no. 2 (2023): 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.316>.
- Suprihanto, John, and Lana Prihanti Putri. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press, 2021.
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*. Pertama. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Wahyuni, Siti Farah, and Dahlia. "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA Di Banda Aceh." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 3, no. 2 (2020): 80–100. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v3i2.17612>.
- Wardany, Diny Kristianty. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik." *Edukasi Islami JURNAL Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1832>.
- Winoto, Suhadi. *MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Konsep Dan Aplikasi Dalam Aktivitas Manajerial Di Sekolah Atau Madrasah*. Cet.1. Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2020.

Zakiah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 1 (2018): 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Edisi 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatus Syarifatul Mukarromah

NIM : 214101030018

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Lailatus Syarifatul Mukarromah  
NIM: 214101030018

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	1. Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler	1. Perencanaan  2. Pelaksanaan	1. Menentukan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler 2. Menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler  1. Struktur organisasi kegiatan 2. Penetapan dan pembagian tugas 3. Rekrutmen pelatih dan peserta dan pengelompokan peserta 4. Efektifitas	1. Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Pembina Ekstrakurikuler d. Pelatih Ekstrakurikuler e. Ketua Ekstrakurikuler f. Sekretaris Ekstrakurikuler g. Siswa Berprestasi  2. Sekunder a. Dokumenter b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif  2. Jenis Penelitian: Studi Kasus  3. Lokasi Penelitian: Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember  4. Pengumpulan Data: a. Interview b. Observasi c. Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?  2. Bagaimana pelaksanaan layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Komunikasi Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
	Prestasi Non Akademik	3. Evaluasi	5. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler 1. Rapat evaluasi 2. Pencapaian prestasi non akademik		6. Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Kesimpulan 7. Validasi Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember? 3. Bagaimana evaluasi layanan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember?
	Prestasi Non Akademik	Prestasi Non Akademik	1. Olahraga 2. Jurnalistik			

## Lampiran 3

## Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Gambaran Umum Objek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah SMAN 2 Jember</li> <li>2. Visi, Misi, Tujuan SMAN 2 Jember</li> <li>3. Data Guru</li> <li>4. Data Sarana dan Prasarana</li> <li>5. Data Pencapaian Prestasi Non Akademik Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SMAN 2 Jember (Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.)</li> <li>2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Indra Setiawan, S.Pd.)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan SMAN 2 Jember?</li> <li>2. Apa visi, misi, dan tujuan SMAN 2 Jember?</li> <li>3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMAN 2 Jember?</li> <li>4. Bagaimana hasil pencapaian prestasi non akademik yang telah diraih oleh siswa SMAN 2 Jember?</li> </ol>
Perencanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Tujuan dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler</li> <li>2. Menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SMAN 2 Jember (Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.)</li> <li>2. Waka kesiswaan (Indra Setiawan, S.Pd.)</li> <li>3. Pembina ekstrakurikuler jurnalistik (Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.)</li> <li>4. Pembina ekstrakurikuler karate (Resti Buana Wardani, S.Pd Gr.)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?</li> <li>2. Bagaimana hambatan yang dialami dalam dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?</li> <li>3. Bagaimana proses penentuan tujuan dan jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember?</li> </ol>

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
		5. Pelatih ekstrakurikuler jurnalistik (Priangga Aditya Wardana, S.Pd.) Ketua ekstrakurikuler jurnalistik (Danakitri Al Fanani) 6. Sekretaris ekstrakurikuler karate (Sofiya Alfi Rizqina)	4. Bagaimana cara yang digunakan dalam menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler SMAN 2 Jember?
Pelaksanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	1. Struktur Organisasi Kegiatan 2. Penetapan dan Pembagian Tugas 3. Rekrutmen Pelatih dan Peserta dan Pengelompokan Peserta 4. Efektifitas Komunikasi 5. Waktu Pelaksanaan Ekstrakurikuler	1. Kepala SMAN 2 Jember (Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.) 2. Waka kesiswaan (Indra Setiawan, S.Pd.) 3. Pembina ekstrakurikuler karate (Resti Buana Wardani, S.Pd Gr.) 4. Pembina ekstrakurikuler jurnalistik (Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.) 5. Pelatih ekstrakurikuler jurnalistik (Priangga Aditya Wardana, S.Pd.) 6. Sekretaris ekstrakurikuler karate (Sofiya Alfi Rizqina)	1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah? 2. Bagaimana hambatan yang dialami pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah? 3. Bagaimana proses pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler di sekolah? 4. Bagaimana mekanisme rekrutmen pelatih dan anggota ekstrakurikuler serta proses pengelompokannya? 5. Bagaimana cara yang digunakan oleh pembina/pelatih agar komunikasi dapat berjalan efektif?

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
		7. Siswa (Delvino Ryandika Jeujanen)	6. Bagaimana pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember?
Evaluasi Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	1. Rapat evaluasi 2. Pencapaian prestasi non akademik	1. Kepala SMAN 2 Jember (Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.) 2. Pembina ekstrakurikuler jurnalistik (Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.) 3. Pembina ekstrakurikuler karate (Resti Buana Wardani, S.Pd Gr.) 4. Ketua ekstrakurikuler jurnalistik (Danakitri Al Fanani) 5. Siswa (Delvino Ryandika Jeujanen)	1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah? 2. Seperti apa bentuk laporan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember? 3. Bagaimana pencapaian prestasi non akademik yang diperoleh siswa selama mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember? 4. Bagaimana cara yang dilakukan oleh sekolah dalam mengapresiasi siswa yang telah berprestasi di SMAN 2 Jember?

#### **Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara**

**Informan: Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.**

**Jabatan: Kepala Sekolah**

1. Apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember ini?
2. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini? (Proses perencanaannya meliputi tahap apa saja?)
3. Bagaimana mekanisme rekrutmen pelatih dan peserta ekskul dilaksanakan di SMAN 2 Jember?
4. Bagaimana penetapan dan pembagian tugas dalam ekstrakurikuler dilakukan untuk memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan di SMAN 2 Jember? (Seperti apa struktur dan tupoksinya)
5. Bagaimana pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan ekskul dilakukan untuk memaksimalkan partisipasi siswa dan efektifitas latihan di SMAN 2 Jember?
6. Seberapa efektif komunikasi antara kepala sekolah, pelatih, dan siswa dalam mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler?
7. Apa saja kendala yang dialami oleh sekolah dalam kegiatan ekskul? Bagaimana cara mengatasinya?
8. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan guna mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi di SMAN 2 Jember?
9. Sejauh mana pencapaian prestasi non akademik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember ini? Apakah selalu meningkat setiap tahunnya?

**Informan: Indra Setiawan, S.Pd.**

**Jabatan: Waka Kesiswaan**

1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Jember?
2. Bagaimana peran waka kesiswaan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
3. Hal apa saja yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ekskul di sekolah ini?

4. Bagaimana mekanisme rekrutmen pelatih & peserta ekstrakurikuler tersebut? dan seperti apa proses pengelompokan siswa ke masing-masing ekstrakurikuler tersebut?
5. Seperti apa proses pembentukan struktur organisasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler disini secara global?
6. Bagaimana cara yang digunakan oleh waka kesiswaan agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif antara pembina, pelatih, dan siswa?
7. Apa saja kendala yang sering dialami selama kegiatan ekstrakurikuler ini? dan bagaimana cara mengatasinya?
8. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dalam mengelola ekstrakurikuler disini? Apa indikator keberhasilannya yang digunakan?
9. Apa saja prestasi non akademik yang telah diraih dari ekstrakurikuler di sekolah ini?
10. Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa? (apa yang menjadi tolak ukurnya?)
11. Seperti apa bentuk laporan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

**Informan: Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.** (Pembina Ekstrakurikuler jurnalistik)

**Resti Buana Wardani, S.Pd., Gr.** (Pembina Ekstrakurikuler Karate)

**Jabatan: Pembina Ekstrakurikuler**

1. Apa yang melatarbelakangi adanya ekstrakurikuler ini?
2. Seperti apa proses pada tahap menentukan tujuan ekstrakurikuler ini, dan menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler kedepannya?
3. Bagaimana mekanisme rekrutmen dan seleksi pelatih & peserta ekstrakurikuler tersebut, dan proses pengelompokannya seperti apa?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini?
5. Seperti apa proses pembentukan struktur organisasi, serta penetapan dan pembagian tugas (tupoksi) dari ekstrakurikuler ini?
6. Bagaimana cara yang digunakan oleh pembina agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif antara pembina, pelatih, dan siswa?
7. Apa saja kendala yang dialami selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini? dan bagaimana cara mengatasinya?

8. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan? Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi tersebut?
9. Apa saja prestasi non akademik yang telah diraih dari ekskul ini?
10. Apakah ekskul ini memiliki proker? Jika iya, seperti apa bentuk proker nya?
11. Seperti apa bentuk laporan kegiatan ekstrakurikuler ini?

**Informan: Priangga Aditya Wardana, S.Pd.**

**Jabatan: Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik**

1. Bagaimana mekanisme rekrutmen dan seleksi peserta ekskul ini, dan seperti apa proses pengelompokan siswanya?
2. Seperti apa proses pembentukan struktur organisasi, serta penetapan dan pembagian tugas (tupoksi) dari ekskul ini?
3. Apa saja kendala yang dialami selama melakukan kegiatan ekskul ini? dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Apakah pada tahap evaluasi ada rapat evaluasi yang dilakukan? Jika ada, kapan evaluasi tersebut dilakukan, dan siapa saja yang terlibat?
5. Seperti apa cara yang digunakan oleh pelatih agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif antara pelatih dan siswa?
6. Apakah ekskul ini memiliki proker? Jika iya, seperti apa bentuk proker nya?
7. Apa saja fasilitas yang di butuhkan pada ekskul ini?

**Informan: Danakitri Al Fanani** (Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik)

**Sofiya Alfi Rizqina** (Sekretaris Ekstrakurikuler Karate)

1. Bagaimana mekanisme rekrutmen anggota ekskul tersebut, dan seperti apa proses pengelompokannya?
2. Seperti apa proses pembentukan struktur organisasi, dan pembagian tugas (tupoksi) dari ekskul ini?
3. Apa saja kendala yang dialami selama melakukan kegiatan ekskul ini? dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan? (Siapa saja yang terlibat?)

5. Apakah pelatih dalam memberikan arahan mudah di pahami oleh siswa?  
(Seperti apa contohnya)
6. Apa saja proker yang ada pada ekskul ini?
7. Seperti apa bentuk laporan kegiatan ekskul ini?
8. Apa saja fasilitas yang di butuhkan pada ekskul ini?

**Informan: Delvino Ryandika Jeujan**

**Siswa: Siswa Berprestasi Non Akademik**

1. Sejak kapan anda mengikuti ekstrakurikuler karate di sekolah? Dan apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti ekskul ini?
2. Bagaimana proses latihan yang anda jalani?
3. Menurut anda selama mengikuti ekskul di sekolah ini apakah ekskul di sekolah ini sudah dikelola dengan baik atau perlu adanya evaluasi?
4. Apa saja kendala yang sering anda hadapi selama berlatih karate? Bagaimana cara mengatasinya?
5. Apa saja prestasi yang sudah anda raih selama mengikuti ekskul karate ini?
6. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung bakat anda?
7. Bagaimana peran pembina/pelatih dalam mendukung bakat anda?
8. Menurut anda adakah kritik atau saran untuk sekolah dalam pengembangan ekskul kedepannya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

### Instrumen Observasi

Peneliti : Lailatus Syarifatul Mukarromah

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja aspek yang berkaitan dengan pengelolaan layanan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa seperti bentuk pengelolaan kegiatan, faktor penghambat dan juga pencapaian prestasi non akademik siswa.

Aspek Yang Diamati	Indikator
Perencanaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Tujuan dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler</li> <li>2. Menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler</li> </ol>
Pelaksanaan Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Organisasi Kegiatan</li> <li>2. Penetapan dan Pembagian Tugas</li> <li>3. Rekrutmen Pelatih dan Peserta dan Pengelompokan Peserta</li> <li>4. Efektifitas Komunikasi</li> <li>5. Waktu Pelaksanaan Ekstrakurikuler</li> </ol>
Evaluasi Layanan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat evaluasi</li> <li>2. Pencapaian prestasi non akademik</li> </ol>

## Lampiran 6

### Instrumen Dokumentasi

1. Profil SMAN 2 Jember
2. Visi, Misi, Tujuan SMAN 2 Jember
3. Jenis Ekstrakurikuler dan Pelatih Ekstrakurikuler SMAN 2 Jember
4. Dokumentasi Penyerahan Penghargaan Dari Siswa Kepada Sekolah Secara Simbolis
5. Daftar Pembina Ekstrakurikuler SMAN 2 Jember
6. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler SMAN 2 Jember
7. Dokumentasi Kegiatan Demonstrasi Ekstrakurikuler Karate dan Jurnalistik
8. Data Pengisian Google Form Pada Perekrutan Anggota Ekstrakurikuler
9. Pelaksanaan Latihan dan Pembuatan Program Kerja Ekstrakurikuler Karate dan Jurnalistik
10. Kegiatan Rapat Evaluasi Ekstrakurikuler Jurnalistik
11. Data Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Google Form
12. Dokumen LPJ Ekstrakurikuler SMAN 2 Jember
13. Data Prestasi Siswa SMAN 2 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 Electronic Magazine Ekstrakurikuler Jurnalistik



### Lampiran 8 Data Hasil Google Form Rekrutmen Anggota Jurnalistik

Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	NIS	Divisi
25/07/2024 16:24:39	Muhammad Fadel Tri Sug	XI-6		16371 Fotografi
25/07/2024 16:24:45	Muhammad Fachri	X-2		16500 Fotografi
25/07/2024 16:24:48	Ywalita Rarasati Anggoro	XI-2		16212 Liputan
25/07/2024 16:25:52	Maulana putra purnama	X-10		0 Fotografi
25/07/2024 16:26:16	CHELSEA MAYA WIJAYA	XI-9		16115 Fotografi
25/07/2024 16:26:23	Naila Kamila	XI-8		16374 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 16:26:30	Keisha Einsteinia Damani	XI-9		Non-Liputan
25/07/2024 16:27:34	M. Luthfi Syahid Iqbal	XI-4		16334 Fotografi, Videografi
25/07/2024 16:28:14	Nerisha Arviana A.	XI-2		16233 Videografi
25/07/2024 16:28:21	Moch. Fadli Mubarak	X-6		0 Fotografi
25/07/2024 16:28:33	Renanda Putri Alvyra	X-10		0 Fotografi
25/07/2024 16:28:34	AURELLIA YESA ARYAN	X-10		0 Fotografi
25/07/2024 16:28:35	Naura Rafina Putri	XI-3		16375 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 16:29:13	Azmira Freyanesya Ross	XI-7		16288 Videografi
25/07/2024 16:29:57	Reni Rinda Rini	XI-3		16275 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 16:30:33	salman yusuf al farisi	XI-8		16236 Editing Video
25/07/2024 16:30:51	Rafansyah Aizar Putra Z	XI-8		16308 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 16:31:03	Danakitri Al Fanani	XI-8		16325 Liputan, Non-Liputan
25/07/2024 16:33:44	Muhammad Fahmi Asrar	X-6		0 Fotografi
25/07/2024 16:34:05	Meilina Tri Nuraini	X-1		0 Fotografi
25/07/2024 16:34:27	Hylmi Yodha Ramadhan	X-4		0 Fotografi
25/07/2024 16:42:21	Septalina Vania Tsabitah	XI-9		16238 Editing Video, Iphone
25/07/2024 16:48:00	Rizqy Akbar Ramadhani	XI-8		16349 Fotografi, Videografi
25/07/2024 17:22:44	Alfiza Dyandra Andani	XI-1		16075 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 17:57:36	Devina Yusuf Kusumaning	XI-6		16360 Non-Liputan
25/07/2024 18:09:22	Raffi Maulana	X-8		0 Videografi, Editing Video
25/07/2024 18:11:28	Fellah Nashita	XI-5		16259 Editing Foto Desain Grafis
25/07/2024 20:11:11	Prefita Octavia Rahadi	XI-10		16307 Liputan
25/07/2024 21:15:49	ADINDA YUKE PRATWI	X-2		0 Fotografi, Liputan, Non-Liputan, Editing Foto Desain Grafis
26/07/2024 5:16:51	Shofiqolby Syakira Putri	XI-9		16104 Non-Liputan
26/07/2024 9:29:27	Renanda Putri Alvyra	X-10		0 Fotografi, Iphone
26/07/2024 10:50:14	Azmira Freyanesya Ross	XI-7		16288 Videografi, Editing Foto Desain Grafis, Iphone
26/07/2024 11:24:06	Maulana putra purnama	X-10		16773 Fotografi
26/07/2024 15:51:37	Abeegael Artantheona Ce	X-1		0 Liputan, Non-Liputan
26/07/2024 19:10:00	Rara Anggini	XI-10		16309 Fotografi
26/07/2024 19:14:26	Aura Yasmine	XI-5		16356 Editing Video
26/07/2024 19:23:29	Kikandya Izzaura Dalevia	XI-6		16368 Liputan, Iphone
29/07/2024 8:40:55	Fathan Ghalib Fakhrudin	X-10		0 Liputan, Non-Liputan
31/07/2024 9:50:09	Robby Maulidi	X-11		16810 Fotografi
01/08/2024 19:30:36	Tarisyaqiqoh Anggraini	XI-3		16244 Editing Video, Iphone
09/08/2024 20:00:12	akmal ghifari ramadhan	X-11		16796 Iphone
12/08/2024 14:41:21	Anindya Sekar Pramesthi	XI-1		16111 Non-Liputan
15/08/2024 16:14:59	Nauval Pandya Awansa	X-7		0 Fotografi, Liputan
15/08/2024 16:15:58	Fhrendy tristan chico pran	X-2		0 Fotografi
15/08/2024 19:09:57	Bilqis Fadhilah Hartono	XI-3		16426 Liputan, Non-Liputan
15/08/2024 19:11:21	Bilqis Fadhilah Hartono	XI-3		16427 Liputan, Non-Liputan
16/08/2024 11:46:16	Agastarius Firdiansha	XI-10		16318 Liputan, Editing Video
17/08/2024 17:10:57	Tabina Queenyra Cicelly	X-11		16819 Videografi

## 2.2 Deskripsi Tugas Pengurus Ekstrakurikuler Listsmada

1. Ketua Umum
  - a. Memberi arahan kepada setiap anggotanya.
  - b. Memimpin jalannya organisasi agar bisa berjalan dengan baik.
2. Wakil Ketua Umum
  - a. Membantu kinerja ketua umum
  - b. Menggantikan ketua umum ketika ketua umum berhalangan hadir.
3. Sekretaris
  - a. Mendata anggota yang hadir dalam latihan rutin
  - b. Membuat laporan pertanggungjawaban dan proposal
  - c. Membuat surat izin
  - d. Membuat notulen setiap diadakan rapat
  - e. Menghubungi pelatih dan menginformasikan adanya latihan
4. Bendahara
  - a. Bertanggungjawab atas keuangan atau kas ekskul
  - b. Memegang keuangan ekskul

## 2.3 Deskripsi Tugas Pengurus Ekstrakurikuler Karate

1. Ketua Umum
  - a. Mengkoordinir, memimpin, dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan.
  - b. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain.
  - c. Mewakili organisasi menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
2. Wakil Ketua Umum
  - a. Membantu ketua umum dalam melaksanakan tugasnya.
  - b. Menggantikan ketua umum apabila berhalangan.
3. Sekretaris
  - a. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan melakukan koordinasi antar pengurus.
  - b. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi.
4. Bendahara
  - a. Melaksanakan pengelolaan keuangan dalam organisasi
  - b. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang keuangan.
5. Anggota
  - a. Mengikuti tata tertib yang telah ditentukan oleh pengurus ekstrakurikuler.
  - b. Mengikuti jalannya kegiatan organisasi dengan penuh tanggung jawab.

Lampiran 10 Foto Google Form Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler

1	Timestamp	Nama Ekstrakurikuler	Hari	Tanggal	Waktu	Jumlah Anggota Ekskul	Jumlah Anggota Hadir	Jumlah Anggota
2	04/11/2024 18:38:34	PRAMUKA (GRASMADA)	Senin	04/11/2024	16.00 - 17.00	51	27	
3	04/11/2024 22:00:18	TAEKWONDO	Sabtu	02/11/2024	9.00-12.00 WIB	12	6	
4	05/11/2024 17:26:04	PMR (PRASMADA)	Selasa	05/11/2024	16.00 - 17.00	27	6	
5	05/11/2024 20:15:24	TARI (KRISAN)	Selasa	05/11/2024	15.30 - 17.00	60	57	
6	05/11/2024 21:29:05	REMAS	Selasa	05/11/2024	15.30-17.00	47	13	
7	12/11/2024 6:52:40	PRAMUKA (GRASMADA)	Senin	11/11/2024	16.00 - 17.00	51	17	
8	12/11/2024 16:35:19	PMR (PRASMADA)	Selasa	12/11/2024	16.00 - 17.00	27	15	
9	12/11/2024 17:12:08	LISTMADA	Kamis	24/10/2024	16.00-17.00	54	20	
10	12/11/2024 17:27:49	TARI (KRISAN)	Selasa	12/11/2024	16.00 - 17.00	60	40	
11	12/11/2024 17:28:38	REMAS	Selasa	12/11/2024	15.45-17.00	47	19	
12	12/11/2024 18:50:25	KARATE	Selasa	05/11/2024	15.55-16.50	11	5	
13	12/11/2024 19:22:04	PASKIBRA	Selasa	12/11/2024	15.50-17.00	71	20	

Lampiran 11  
dan Jurnalistik

LPJ

Ekstrakurikuler Karate



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGURUS EKSTRAKURIKULER KARATE  
PERIODE 2023-2024**

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI SIDIQ  
JEMBER

**PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TIMUR**

**SMA NEGERI 2 JEMBER**

**Jalan Jawa No. 16 Jember 68121 Telp. (0331) 321375**

**2024**

## PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kami sebagai pengurus dan membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) ekstrakurikuler Karate SMAN 2 Jember ini sebagai wujud pertanggung jawaban kami. LPJ ini kami susun dalam upaya memberikan bukti tertulis kepengurusan kami dan sebagai syarat berakhirnya kepengurusan periode 2023/2024.

Dalam hal ini kami berterimakasih kepada :

1. Dora Indriana, S.Pd., MPd. selaku kepala SMA Negeri 2 Jember yang telah memberikan perlindungan pada kami dalam pelaksanaan Program Kerja Karate periode tahun 2022/2023.
2. Indra Setiawan selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Jember, yang banyak memberi bimbingan kepada kami dalam melaksanakan setiap Program Kerja Karate periode tahun 2022/2023.
3. Arif Harimukti, S.Pd selaku Pembina Karate Smada, yang banyak-memberikan bantuan,saran,dukungan,dan arahan dalam kepengurusan kami.
4. Anggota Karate Smada yang telah ikut serta berperan dalam kepanitiaan program kerja kami.

Semoga kiranya semua saran, dukungan, dan bimbingan dari pihak - pihak yang telah berperan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan besar kami tuangkan dalam LPJ ini semoga bermanfaat bagi Karate SMADA khususnya, memberikan pendidikan dan koreksi yang baik untuk mencegah terjadinya kesalahan yang sama.

Jember, 12 Agustus 2024

Ketua umum

ROFI 'ATUL 'ALIYAH

NIS.16064



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Organisasi ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa diberbagai bidang diluar bidang akademik. Organisasi ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, dan kegiatan lain yang memang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka siswa selain dapat mengembangkan kepribadiannya, juga dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka punya. Program ekstrakurikuler dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikutinya

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Jember menjadi salah satu bagian penting untuk memaksimalkan potensi siswa dan siswi. Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, salah satu diantaranya adalah Karate. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi media untuk membina siswa agar mempunyai kemampuan untuk membela diri. Anggota ekstrakurikuler dilatih untuk mengembangkan kompetensi diri dengan mengadakan latihan rutin berupa fisik, kerohanian, beladiri, dan kesenian.

Kegiatan organisasi ini dapat dilaksanakan secara tertib, rapi, menyeluruh dan profesional dengan adanya perencanaan atau program kerja yang baik. Dengan tersusunnya program ini, diharapkan Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler, dan seluruh anggota ekstrakurikuler lebih memahami tentang tujuan, jenis, bentuk kegiatan, dan cara pengelolaan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler di sekolah.

#### **1.2 Landasan Hukum**

1.2.1 Bidang pembinaan Kesiswaan berdasarkan PERMENDIKNAS nomor

39 tahun 2008 khususnya bidang pembinaan 4 yaitu pembinaan prestasi akademik, seni atau olahraga sesuai bakat minat.

#### 1.2.2 Program Kerja Karate Smada periode 2023/2024.

### 1.3 Tujuan

Ekstrakurikuler Karate di SMAN 2 Jember, secara umum bertujuan untuk mendidik manusia yang berbudi luhur, tau benar dan salah serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam jalinan persaudaraan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Karate memiliki tujuan khusus yaitu :

1. Mengoptimalkan peran sekolah sebagai institusi pendidikan dan pengembangan bakat dan minat siswa.
2. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenai penyaluran bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Melatih siswa dalam bidang olahraga bela diri Karate.
4. Mendidik insan manusia menjadi berbudi luhur tau benar dan salah serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Memberikan pengajaran kepada kepengurusan selanjutnya agar menjadi lebih baik.
6. Mengidentifikasi kegiatan yang telah terlaksana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

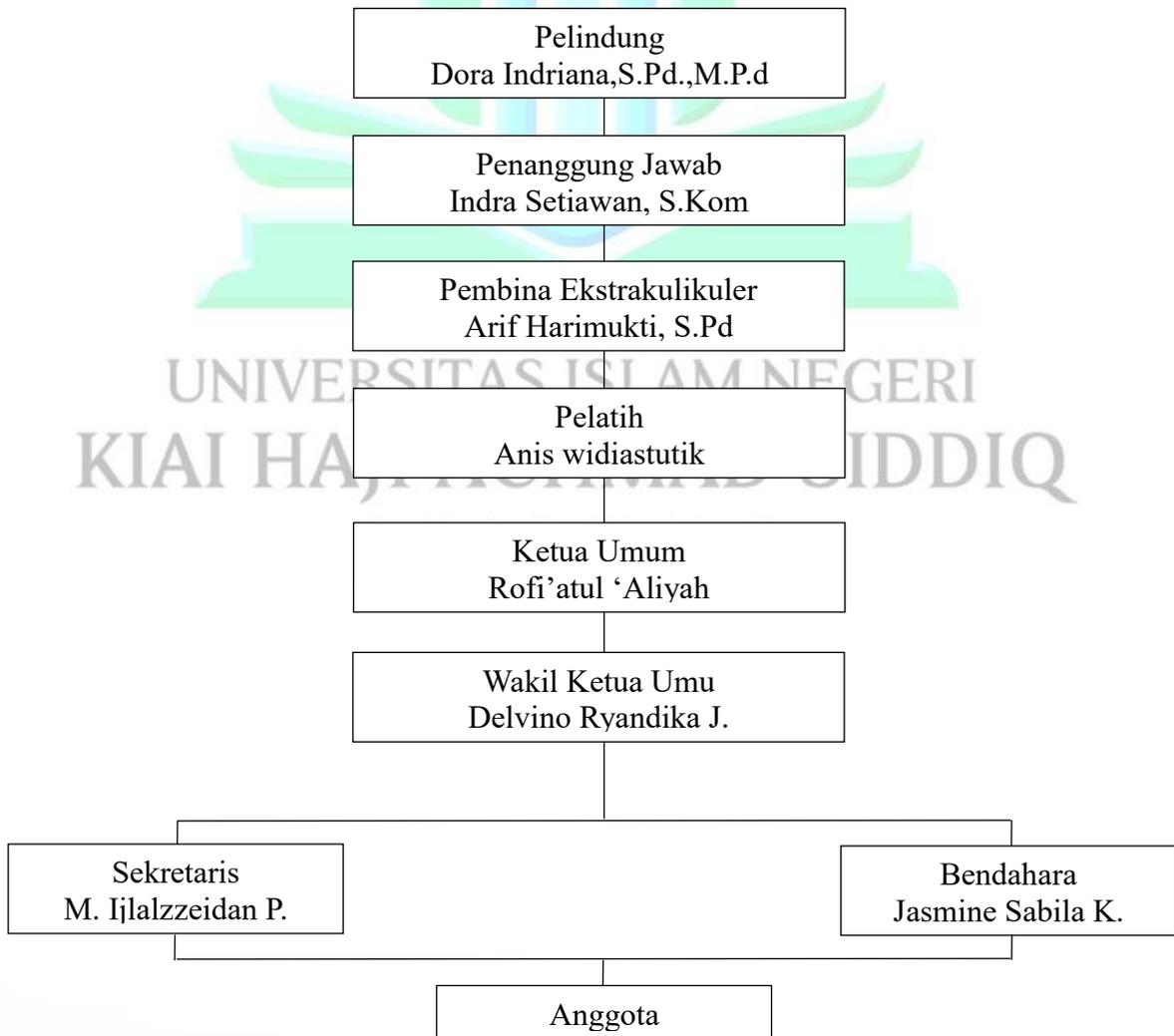
## BAB II

### ISI

#### 2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler Karate dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selepas sekolah jam 16.00 WIB – 17.15 WIB pada hari selasa dan kamis, tempat sekolah.

#### 2.2 Susunan Pengurus



NO.	NAMA	KELAS
1.	ROFI 'ATUL 'ALIYAH	XII.3
2.	M. IJLALZZEIDAN P.	XI.1
3.	JASMINE SABILA K.	XI.4
4.	GAMMA ROOFIF A.P.	XI.5
5.	DELVINO RYANDIKA J.	XI.8
6.	GHEISAN M.A.	X.3
7.	HELSEN WIBELTIS S.L.	X.5
8.	LAILA SHOFA BILQIS	X.5
9.	AGNETA DELLIAN Z.	X.8
10.	CAROLINA GRACE A.	X.8
11.	WAHDANA ALFU SYIFA	X.10
12.	SOFIYA ALFI RIZQINA	X.11

## 2.1 Deskripsi Tugas Pengurus

### 2.1.1 Ketua Umum

- a. Mengkoordinir, memimpin, dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan.
- b. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain.
- c. Mewakili organisasi menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.

### 2.1.2 Wakil Ketua Umum

- a. Membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Menggantikan Ketua Umum apabila berhalangan

### 2.1.3 Sekretaris

- a. Melaksanakan Pengelolaan Administrasi dan melakukan koordinasi antar pengurus.
- b. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang Administrasi.

### 2.1.4 Bendahara

- a. Melaksanakan pengelolaan Keuangan dalam organisasi
- b. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang Keuangan

### 2.1.5 Anggota

- a. Mengikuti Tata tertib yang telah ditentukan oleh Pengurus Ekstrakurikuler
- b. Mengikuti jalannya kegiatan organisasi dengan penuh tanggung jawab.

### 2.3 Keterlaksanaan Program Kerja Karate Periode 2023-2024

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1.	Latihan rutin	Setiap hari Selasa dan Kamis	SMAN 2 JEMBER	Terlaksana
2.	Reformasi pengurus	20 Agustus 2024	Offline	Terlaksana
3.	Perekrutan anggota	Juli 2024	Offline	Terlaksana
4.	Melaksanakan UKT	Setiap 3 bulan	Offline	Terlaksana
5.	Demo Lapangan dalam rangka MPLS 2024/2025	Juli 2024	Offline	Terlaksana
6.	O2SN Kabupaten 2024	12-14 Juni 2024	Aula Hotel Batu Suki	Terlaksana
7.	Piala Pangdiv 2	24-25 Februari 2024	Malang	Terlaksana
8.	Jatim Open Piala Kemenpora RI	1-3 Maret 2024	Gor Kanjuruhan Malang	Terlaksana
9.	Direktur cup	5-6 Agustus 2024	Offline	Terlaksana
10.	Jatim Open dan Antar Pelajar Piala KONI RI	20-21 Juli 2024	Gor Kanjuruhan Malang	Terlaksana

### 2.4 Penggunaan Dana

#### Pemasukan

No	Dana	Jumlah
1.	Kas	Rp50.000,00
2.	Iuran kebutuhan demlap	Rp50.000,00

#### Pengeluaran

No	Kegiatan	Pendanaan	Jumlah
1.	Demo lapangan pengenalan	a. Air dan konsum b. Print brosur	Rp50.000,00

	lingkungan sekolah		
	Jumlah		Rp50.000,00

## 2.5 Laporan pertanggungjawaban kegiatan

### 1. Latihan Rutin Selasa dan Kamis

Latihan rutin ini merupakan latihan dasar guna untuk mengarahkan para siswa untuk lebih dewasa, berpikir kritis dan yang terpenting lagi menanamkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar satu dan lain. Latihan ini juga bertujuan untuk mengasah skill siswa serta rasa kepemimpinan yang bertujuan supaya ilmu yang kita sampaikan hari ini bisa di berikan kepada anggota karate yang akan datang

- a. Hambatan : sering kali terjadinya hujan yang mempengaruhi seluruh kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kegiatan ekstrakurikuler terganggu.
- b. Solusi : mencari hari lain agar semua bisa terlaksana dengan baik dan setiap siswa/i bisa tetap mengikuti ekstrakurikuler.

### 2. Demo Ruangan dan Lapangan

Kegiatan ini merupakan ajang untuk mengeksplor kemampuan diri dan untuk menarik minat dan bakat peserta didik baru untuk mengikuti Ekstrakurikuler Karate SMAN 2 Jember. Tujuan adanya kegiatan ini adalah agar siswa akan tertarik untuk bergabung ke dalam ekstrakurikuler Karate.

- a. Hambatan : Persiapan matang
- b. Solusi : Lebih menyiapkan materi atau plan cadangan untuk tampil dalam demo

### 3. TC (Training Center)

- a. Kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa SMAN 2 Jember yang ingin menjadi atlet karate berkualitas
- b. kegiatan ini dilakukan seminggu dua kali dan lebih intensif menjelang pertandingan

## LEMBAR PENGESAHAN

Program kerja ekstrakurikuler Karate periode 2023 - 2024 ini diajukan untuk mengontrol kegiatan yang telah diprogram agar terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Program kerja ini telah dibaca, dipelajari dan disetujui.

Jember, 12 Agustus 2024

Ketua umum

Sekretaris

ROFI 'ATUL 'ALIYAH  
NIS.16064

M. IJLALZZEIDAN P.  
NIS.16126

Mengetahui,

Waka Kesiswaan

Pembina Kobbis

**Indra Setiawan, S.Kom**  
NIP. 197611172022211003

**Arif Harimukti, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 199111152024211019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Menyetujui,  
Kepala SMAN 2 Jember

**Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197007011998022003

**BAB V**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**5.1 Program Kerja Karate Periode 2023-2024**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tujuan</b>
1.	Latihan rutin	Hari Selasa dan Kamis	SMAN 2 JEMBER	Meningkatkan kemampuan, potensi, serta kerja sama antar anggota
2.	Reformasi pengurus	20 Agustus 2024	Offline	Menyerahkan jabatan pengurus lama ke pengurus baru
3.	Perekrutan anggota	Juli 2024	Offline	Merekrut siswa yang memiliki niat dan potensi di bidang karate
4.	Melaksanakan UKT	Setiap 3 bulan	Offline	Meningkatkan kepercayaan diri, rasa persaudaraan antar anggota dan memiliki mental yang kuat
5.	Demo Lapangan dalam rangka MPLS 2024/2025	Juli 2024	Offline	Mempromosikan karate smada kepada siswa baru tahun ajaran 2024
6.	O2SN Kabupaten 2024	12-14 Juni 2024	Aula Hotel Batu Suki	Mengasah kemampuan atlet
7.	Piala Pangdiv 2	24-25 Februari 2024	Malang	Mengasah kemampuan atlet
8.	Jatim Open Piala Kemenpora RI	1-3 Maret 2024	Gor Kanjuruhan Malang	Mengasah kemampuan atlet
9.	Direktur cup	5-6 Agustus 2024	Offline	Mengasah kemampuan atlet
10.	Jatim Open dan Antar Pelajar Piala KONI RI	20-21 Juli 2024	Gor Kanjuruhan Malang	Mengasah kemampuan atlet

## 5.2 Dokumentasi

### 1. Latihan rutin



### 2. Penghargaan yang Diperole





**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGURUS LISTSMADA  
PERIODE 2023/2024**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**LISTSMADA**

**PEMEERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

**SMA NEGERI 2 JEMBER**  
**Jalan Jawa No. 16 Jember 68121 Telp. (0331) 321375**

**2024**

**DAFTAR ISI**

COVER.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN .....	3
1.1. LATAR BELAKANG .....	3
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
BAB 2 ISI .....	5
2.1. SUSUNAN PENGURUS.....	5
2.1.1. STRUKTUR PENGURUS EKSKUL.....	5
2.1.2. DIAGRAM HIRARKHI EKSKUL.....	6
2.2. STRUKTUR PENGURUS EKSKUL .....	6
2.3. DAFTAR NAMA ANGGOTA.....	7
2.4. KETERLAKSANAAN KEGIATAN .....	9
2.4.1. RANGKUMAN KEGIATAN .....	9
2.4.2. NARASI KEGIATAN.....	10
2.5. PENGGUNAAN DANA.....	11
BAB 3 PENUTUP .....	12
BAB 4 LEMBAR PENGESAHAN.....	13
BAB 5 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	14
5.1. PROGRAM KERJA .....	14
5.2. DOKUMENTASI KEGIATAN.....	15

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Latar belakang penyusunan laporan pertanggungjawaban untuk ekstrakurikuler Listsmada mencakup beberapa aspek penting, memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan kegiatan, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi selama periode 2023/2024. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjadi latar belakang dalam penyusunan laporan tersebut:

a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menyampaikan tujuan utama dari ekstrakurikuler Listsmada, seperti meningkatkan keterampilan menulis dan melaporkan berita, serta membangun keterampilan komunikasi dan penelitian di kalangan peserta.

b. Evaluasi dan Pertanggungjawaban

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak sekolah, sponsor, atau pihak terkait lainnya, laporan ini memberikan evaluasi mengenai penggunaan sumber daya, waktu, dan hasil yang dicapai oleh ekstrakurikuler jurnalistik.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan ini berfungsi untuk menunjukkan transparansi dalam pengelolaan kegiatan, termasuk bagaimana dana digunakan dan bagaimana keputusan diambil. Ini penting untuk membangun kepercayaan antara pengurus, anggota, dan pihak-pihak terkait.

d. Analisis Kinerja dan Pengembangan

Dengan menyusun laporan pertanggungjawaban, ekstrakurikuler Listsmada dapat menganalisis kinerja dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Ini membantu dalam perencanaan dan peningkatan kegiatan di periode selanjutnya.

e. Dokumentasi Kegiatan dan Pencapaian

Laporan ini mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan, termasuk acara-acara, pelatihan, publikasi, dan hasil yang dicapai, seperti artikel

yang dipublikasikan atau penghargaan yang diterima.

f. Kontribusi Terhadap Sekolah

Ekstrakurikuler jurnalistik juga dapat berkontribusi pada reputasi dan pengembangan sekolah, baik dalam hal prestasi akademis maupun kegiatan non-akademis. Laporan ini mencerminkan kontribusi tersebut. Dengan latar belakang ini laporan pertanggung jawaban diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan berguna bagi semua pihak yang terlibat, serta membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di masa depan.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Tujuan disusunnya Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) untuk ekstrakurikuler jurnalistik mencakup beberapa aspek penting, yang dirancang untuk memastikan keberhasilan program serta transparansi dan akuntabilitas. Penyusunan LPJ yang baik membantu memastikan bahwa ekstrakurikuler jurnalistik dapat berfungsi dengan efektif, memberikan dampak positif bagi anggotanya, dan terus berkembang seiring waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 2

### ISI

#### 2.1 Susunan Pengurus

##### 2.1.1. Struktur Pengurus Ekskul

- Pelindung : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.
- Penasehat : Indra Setiawan, S.Kom
- Pembina : Sugeng Istanto S. Pd
- Pelatih : Sugeng Istanto S. Pd
- Ketua : Afnan Bagus Kurniawan
- Wakil Ketua : Sulthan Dhiya Syarif Irwansyah
- Sekretaris : Afrin Adelia
- Wk. Sekretaris : Danakitri Al Fanani
- Bendahara : Dea Imelda Maharani Putri
- Wk. Bendahara : Rara Anggini

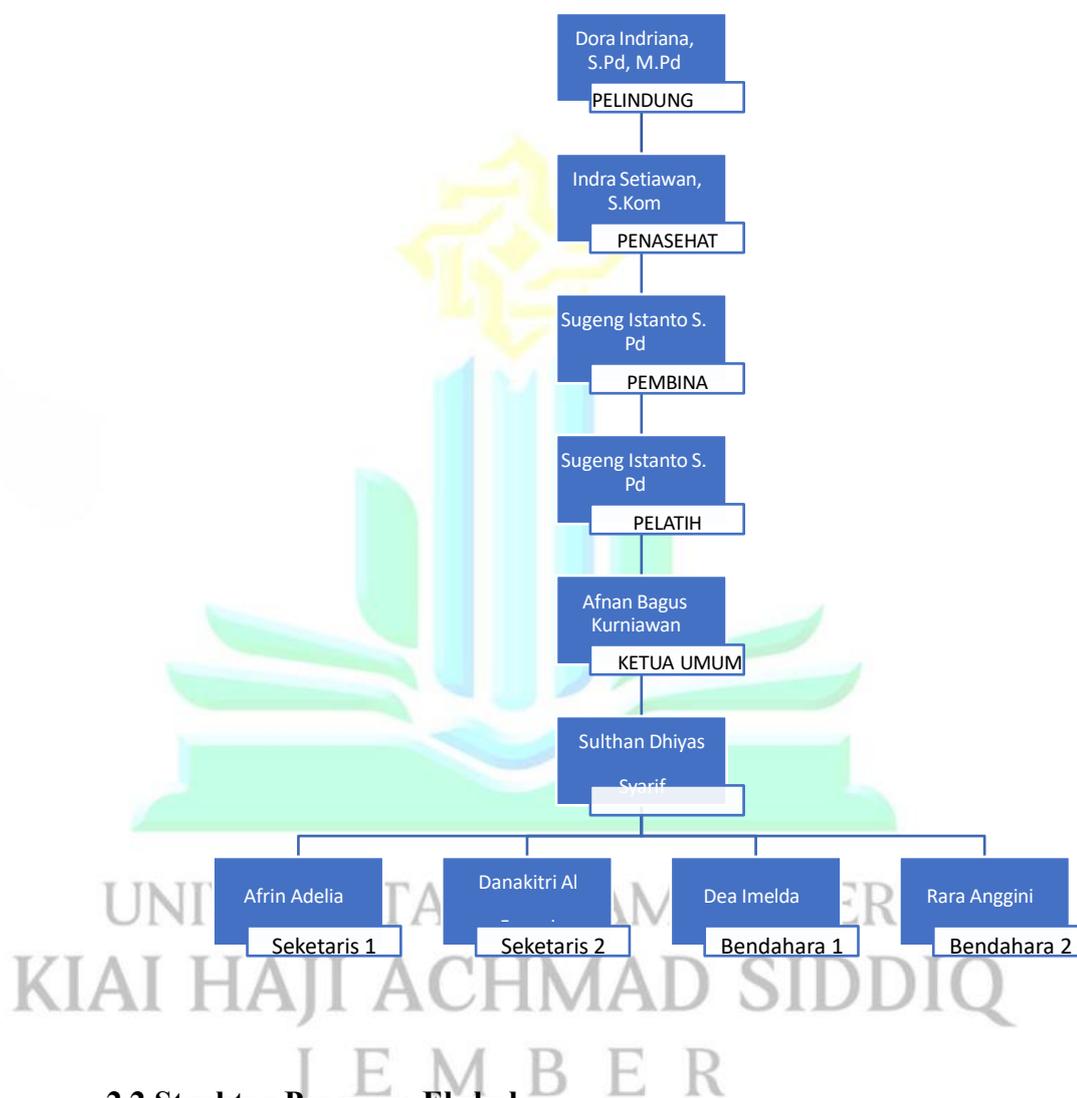
##### Redaktur Pelaksana Desain

- C.O. Layout: Varellyn Kheyra Setiawan (XII-4)
- C.O. Fotografi: Dayyan Marsa Sutiyono (XII-8)
- C.O. Vidiografi: Sulthan Dhiya Syarif Irwansyah (XII-8)

##### Litbang

- Humas: Ywalita Rarasati Anggoro (X-4)
- Publisher: Septalina Vania Tsabitah (X-5)
- Pimpinan Redaksi
- D. Reportase: Hokky Hardiyanto (XII-9)
- D. Editorial: Arya Abiyasa (XII-6)

### 2.2.2 Diagram Hirarki Ekskul



### 2.2 Struktur Pengurus Ekskul

1. Ketua Umum
  - a. Memberi arahan kepada setiap anggotanya
  - b. Memimpin jalannya organisasi agar bisa berjalan dengan baik
2. Wakil Ketua Umum
  - a. Membantu kinerja Ketua umum
  - b. Menggantikan Ketua Umum etika Ketua Umum berhalangan hadir
3. Sekretaris
  - a. Mendata anggota yang hadir dalam latihan rutin

- b. Membuat laporan pertanggungjawaban dan proposal
  - c. Membuat surat izin
  - d. Membuat notulen setiap diadakan rapat
  - e. Menghubungi pelatih dan menginformasikan adanya latihan
4. Bendahara
- a. Bertanggung jawab atas keuangan atau kas ekskul
  - b. Memegang keuangan ekskul

### 2.3 Keterlaksanaan Kegiatan

No	Nama Lengkap	Kelas
1	Abeegael Artantheona Celestine	X-1
2	ADINDA YUKE PRATWI	X-2
3	Afnan Bagus Kurniawan	XII-5
4	Afrin Adelia	XII-9
5	Akmal Ghifari Ramadhan	X-11
6	Alfiza Dyandra Andani	XI-1
7	Ararya Agra Arkananta	XII-4
8	Arya Abiyasa	XII-6
9	Aura Yasmine	XI-5
10	AURELLIA YESA ARYANTI	X-10
11	Azmira Freyanesya Rossandi	XI-7
12	Azmira Freyanesya Rossandi	XI-7
13	CHELSEA MAYA WIJAYA	XI-9
14	Danakitri Al Fanani	XI-8
15	Dayyan Marsa Sutiyono	XII-8
16	Dea Imelda Maharani Putri	XII-9
17	Devina Yusif Kusumaningsih	XI-6
18	Fathan Ghalib Fakhruddin	X-10
19	Fatima Naila Putri	XII-9
20	Fellah Nashita	XI-5
21	Gwyneth Danurdara Wiaamhadi	XII-9
22	Hokky Hardiyanto	XII-9
23	Hylmi Yodha Ramadhan	X-4
24	Keisha Einsteinia Damanik	XI-9
25	Kikandya Izzaura Dalevia	XI-6
26	M. Luthfi Syahid Iqbal	XI-4

27	Maulana putra purnama	X-10
28	Maulana putra purnama	X-10
29	Meilina Tri Nuraini	X-1
30	Moch. Fadli Mubarak	X-6
31	Muhammad Fachri	X-2
32	Muhammad Fadel Tri Sugiarto	XI-6
33	Muhammad Fahmi Asrar	X-6
34	Naila Kamila	XI-8
35	Naura Rafina Putri	XI-3
36	Nerisha Arviana A.	XI-2
37	Prefita Octavia Rahadi	XI-10
38	Rafansyah Aizar Putra Z	XI-8
39	Raffi Maulana	X-8
40	Rara Anggini	XI-10
41	Renanda Putri Alvyra	X-10
42	Renanda Putri Alvyra	X-10
43	Reni Rinda Rini	XI-3
44	Rizqy Akbar Ramadhani	XI-8
45	Robby Maulidi	X-11
46	salman yusuf al farisi	XI-8
47	Septalina Vania Tsabitah	XI-9
48	Shofiqolby Syakira Putri	XI-9
49	Sultan Ferdy Fathoni	XII-9
50	Sulthan Dhiya Syarif Irwansyah	XII-8
51	Tarisyafiqoh Anggraini	XI-3
52	Varellyn Kheyra Setiawan	XII-4
53	Wintang Arif Sujiwo	XII-8
54	Ywalita Rarasati Anggoro	XI-2

## 2.4 Keterlaksanaan Kegiatan

### 2.4.1 Rangkuman Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Keterlaksanaan	Keterangan
1	Latihan Rutin	Tiap pekan (Hari Kamis)	Terlaksana	Terdapat kendala pada materi yang ingin disampaikan
2	Lomba Fotografi KODIM	September 2023	Terlaksana	Menjadi Juara 1 dalam perlombaan yang diadakan oleh KODIM

3	Lomba SMA Award	November 2023	Terlaksana	Terdapat kendala pada properti dan alat-alat yang dibutuhkan
4	E-Magazine Vol 5	Desember 2023	Terlaksana	Kendala pada kordinasi antara anggota dan keterlambatan informasi
5	Bincang Bintang Listsmada & Osis	Maret 2024	Terlaksana	Kendala pada alat-alat yang dibutuhkan
6	Lomba Videografi FLS2N	April 2024	Terlaksana	Kendala pada keterbatasan waktu
7	Video Profil SMA Negeri 2 Jember	Juni 2024	Terlaksana	Kendala pada alat-alat dan juga keterbatasan waktu
8	Lomba Gala Kreasi Video GSS UKS	Juni 2024	Terlaksana	-

#### 2.4.2 Narasi Kegiatan

Kegiatan Rutin dilakukan pada setiap hari kamis, untuk memberikan materi dan tugas-tugas setiap individu. Kegiatan ini dilakukan pada LAB 2, LAB 4, dan Kanopi.

Lomba Fotografi KODIM merupakan Lomba yang diadakan oleh KODIM 0824 Jember pada bidang Fotografi, terdapat 2 peserta yang ikut dalam perlombaan ini, hanya 1 orang yang menjadi juara dan Juara 1 se Kabupaten Jember.

Lomba Sinematografi SMA Award diadakan oleh Jawa Pos yang diadakan pada bulan November 2023, Listsmada mengikuti lomba di bidang Sinematografi dan Fotografi.

E-Magazine Vol 5 adalah salah satu proker dari Listsmada untuk memberikan majalah secara online. Tidak hanya berita yang ada di SMADA, E-Magz juga memberikan hal hal unik dan hits di kehidupan sehari-hari.

Bincang Bintang juga merupakan proker dari Listsmada yaitu Podcast yang narasumber nya merupakan anak-anak SMAN 2 Jember ataupun Guru-Guru SMAN 2 Jember.

FLS2N atau Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun ini, Listsmada mengikuti lomba Videografi. Mendapatkan Juara 3 dengan judul “Bramantya”

Video Profil SMAN 2 Jember di Produksi oleh Listsmada, yang melibatkan banyak orang didalamnya, video ini di sebar luaskan di Youtube SMAN 2 Jember.

Gala Kreasi Video Gerakan Sekolah Sehat (GSS) Tahun 2024 merupakan ajang lomba video praktik baik implementasi sebagian atau seluruh fokus Gerakan sekolah sehat. Pada lomba ini kami mendapati beberapa masalah pada talent dan keterbatasan waktu.

## 2.5 Penggunaan Dana

NO	BULAN	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
1	September 2023	Penerimaan Kas dari Angkatan Lama	Rp120.000		Rp120.000
2	Oktober 2023	Uang Kas	Rp100.000		Rp220.000
3	Oktober 2023	Pengeluaran Uang LDKS		Rp200.000	Rp20.000
4	November 2023	Uang Kas	Rp200.000		Rp320.000
5	Agustus 2024	Uang Kas	Rp135.000		Rp455.000

6	Agustus 2024	Uang Kas		Rp100.000	Rp355.000
SALDO AKHIR					Rp355.000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **BAB 3**

#### **PENUTUP**

Demikianlah laporan pertanggungjawaban kegiatan ekstrakurikuler Listsmada untuk periode 2023/2024 ini kami sampaikan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program serta pencapaian yang telah diraih selama periode tersebut.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kegiatan ini, termasuk para peserta, pembimbing, serta pihak-pihak terkait lainnya. Kerjasama dan dukungan Anda sangat berharga dan menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ini.

Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan menjadi motivasi untuk perbaikan serta pengembangan kegiatan di masa depan. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditambahkan atau diperbaiki, kami sangat terbuka untuk menerima masukan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang telah diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BAB 4**  
**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Pertanggungjawaban kegiatan ekstrakurikuler Listsmada  
periode 2023/2024 ini telah dibaca, dipelajari, dan disetujui.

Jember, 15  
Agustus 2024

Ketua Ekstrakurikuler,

Sekretaris Ekstrakurikuler,

**Afnan Bagus Kurniawan T.**  
NIS. 15866

**Afrin Adelia**  
NIS. 15901

Waka Kesiswaan,

Pembina Ekstrakurikuler,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Indra Setiawan, S.Kom**  
NIP. 197611172022211003

**Sugeng Istanto, S.Pd**  
NIP. 198304072022211022

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Jember

**Dora Indriana, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197007011998022003

## BAB 5 LAMPIRAN

### 4.1 Program Kerja

NO	Program Kerja	Waktu
1.	Latihan Rutin	Setiap Hari Kamis
2.	Bincang Bintang	Setiap 4 Bulan Sekali
3.	Eclipse	Setiap 3 Bulan Sekali
4.	SMA Award	September 2023
5.	Video Profil SMAN 2 Jember	Juli 2024

Program Kerja Ekstrakurikuler Jurnalistik SMAN 2 Jember dalam jangka pendek ialah latihan rutin. Latihan rutin ialah pertemuan tiap minggu yang diadakan pada hari Kamis di Laboratorium 3, Laboratorium 4, dan Kanopi. Kegiatan yang dilakukan ialah memberikan tugas dan materi pada anggota-anggota Listsmada. Kegiatan ini dilakukan saat sepulang sekolah, pada jam 4 sampai jam 5. Tidak hanya itu, Listsmada juga mempunyai podcast yang bernama Bincang Bintang.

Bincang Bintang adalah podcast yang diadakan oleh Listsmada yang mengundang narasumber dari intra sekolah. Listsmada mengundang guru-guru favorit, anak-anak berprestasi, dan lain-lain. Kegiatan ini diharapkan berjalan selama 4 bulan sekali, atau 3 video. Selain podcast, Listsmada juga memberikan majalah digital yang dapat dibaca di website SMADA yang bernama Eclipse.

Eclipse atau Entertaining & Educative Compilation of SMADA's Energy adalah majalah digital yang diluncurkan oleh Listsmada. Majalah ini diluncurkan dalam periode 3 bulan sekali.

Beberapa isi dari majalah ini ialah berita hits SMADA, hal-hal seru yang ada di SMADA, dan juga berita luar sekolah. Listsmada juga memberikan program kerja tahunan berupa mengikuti lomba.

SMA Award yang diadakan oleh Jawa Pos Jawa Timur juga adalah salah satu program kerja Listsmada setiap tahunnya, Listsmada bekerja sama dengan OSIS untuk melancarkan SMA Award ini. Kegiatan ini dilakukan pada rentan bulan September-Oktober 2023. Tidak hanya itu, FLS2N ialah Festival Lomba Seni Siswa Nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, kegiatan tahunan ini menjadi program kerja Listsmada tahun 2023/2024.

Tidak hanya itu, Listsmada juga ingin memberikan dukungan ke SMAN 2 Jember berupa video. Video Profil SMAN 2 Jember adalah produksi Listsmada, kami harap video ini dapat mengenalkan SMAN 2 Jember pada khalayak ramai dan menjadikan SMAN 2 Jember lebih terkenal sampai mancanegara.

#### 4.2 Dokumentasi Kegiatan



Latihan Rutin Setiap Hari Kamis



Pelaksanaan FLSN2N Videografi



Pemilihan Ketua Umum 2024/2025



Pelaksanaan SMA Award Sinematografi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 JEMBER**  
Jalan Jawa 16 Telepon (0331) 321375 Kode Pos 68121 Jember  
Website : [www.sman2jember.sch.id](http://www.sman2jember.sch.id) Email: [info@sman2jember.sch.id](mailto:info@sman2jember.sch.id)

**DAFTAR PRESTASI SISWA  
SMAN 2 JEMBER  
TAHUN 2025**

No	Nama	Kelas	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Juara	Kategori	Tingkat
1	Delvho Ryandika Jeujanen	X.8	20/05/2024	Jatim OPEN PIALA KEMENPORA	KEMENPORA RI	Juara 2	Karate	INTERNASIONAL
2	Delvho Ryandika Jeujanen	X.8	20/05/2024	Jatim OPEN PIALA KEMENPORA	KEMENPORA RI	Juara 1	Karate	INTERNASIONAL
3	Meory Fath Tahya	XI.5	06/01/2025	Tinju Amatir Se Jatim – Bali Piala Kapolres Bondowoso 2024	KAPOLRES BONDOWOSO	Juara 1 Medall Emas	TINJU	JATIM-BALI
4	Syazwan Luftan Riady	XII.3	08/01/2024	Plagam Penghargaan Bupati	PEMKAB JEMBER	Juara 1	Public Speaking	KABUPATEN
5	Naeta Ramadhan	XII.5	08/01/2024	Plagam Penghargaan Bupati	PEMKAB JEMBER	Juara 1	Panahan	KABUPATEN
6	Claudio Iaquinta Wahyudi	X.4	08/01/2024	Plagam Penghargaan Bupati	PEMKAB JEMBER	Juara 1	Wushu	KABUPATEN
7	Moch Dasya putra prasasa	X.6	20/05/2024	olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN)	Cabang Dinas Pendidikan	Juara 1	Renang	KABUPATEN
8	Tim Basket Putri SMADA Jember		01/10/2024	DBL East Java Series	DBL Indonesia	Runner-Up	Basket	Regional Wilayah Timur, Tapal Kuda
9	Tim Dance SMADA Jember		01/10/2024	DBL Dance Competition	DBL Indonesia	Juara 1	Dance	Regional Wilayah Timur, Tapal Kuda
10	EMBUN KESYA SYAHRIAH	XII 7	21/10/2024	KEJURPROV WUSHU JAWA TIMUR 2024 - SENJATA PANJANG GROUP A	Kota Batu	Juara 1	Wushu	PROVINSI
11	Danyal Topan Abdillah	XI.10	28/10/2024	Kejuaran Sragen boxing tournament champion	Pertina sragen	Juara 1	Tinju	PROVINSI
12	Kikandya Izzaura D	XI.6	06/01/2025	Jambore Pelajar Teladan Bangsa ke 11	Ma'anif Institute	Pelajar Terbaik Se-Indonesia mewakili Jawa Timur		PROVINSI
13	Danyal Topan Abdillah	XI.10	28/10/2024	Kejuaran Sragen boxing tournament champion	Pertina sragen	Juara 1	Tinju	PROVINSI
14	Delvho Ryandika Jeujanen	XI.8	28/10/2024	KEJUARAAN PIALA BERGILIR PEMPROV JATIM II	Pemprov Jatim	Juara 3	Karate	PROVINSI
15	Muhamad Syafi Alhumdo	XI. 3	03/11/2024	Kejuaraan Provinsi Antar pelajar & Mahasiswa Taekwondo Jawa Timur	KONI Jawa Timur	Juara 3	Taekwondo	PROVINSI
16	Tif Isnaini Dewl	XI.10	03/11/2024	Kejuaraan Provinsi Antar pelajar & Mahasiswa Taekwondo Jawa Timur	KONI Jawa Timur	Juara 2	Taekwondo	PROVINSI
17	Moch Dasya putra prasasa	X.6	20/05/2024	olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN)	CABang Dinas Pendidikan	Juara 1	Renang	KABUPATEN
18	GARRY	XI.5	05/08/2024	FESTIVAL SEPAK BOLA GARUDA CUP 4	SSB PUTRA JEMBER	JUARA 2	Sepak Bola	NASIONAL
19	Delvho Ryandika jeujanen	XI.8	02/09/2024	Unmuh Jember National Open Karate Champions 2024 - kumite -68kg Junlor Putra	Universitas Muhammadiyah Jember	Juara 2	Karate	NASIONAL
20	Laila Shofa Biqys	X.5	02/09/2024	Unmuh Jember National Open Karate Champions 2025 - kumite -68kg Junlor Putra	Universitas Muhammadiyah Jember	Juara 2	Karate	NASIONAL
21	Chandni Nlar Ralsya Putri	X.8	02/09/2024	Lomba Baca Puisi Michel Creative HUT RI ke 79	Michel Creative	Juara 1	Puisi	NASIONAL
22	Chandni Nlar Ralsya Putri	X.8	02/09/2024	Lomba Baca Puisi Michel Creative HUT RI ke 80	National Competition	Juara 3	Puisi	NASIONAL
23	Lucah Sabrina Puspa Rath	XI.10	23/09/2024	Lomba Accounting Skill and English Competition	Politeknik Negeri Malang	Juara 1	Olimpiade Akuntansi	NASIONAL
24	Gabriela Christodevil Prima Khasih		23/09/2024	Indonesia Drum Corps Association - Place of	MB. Symphony Rama Jember UNEJ	Juara 1	Drum Corps	NASIONAL

Lampiran

12

Data

Prestasi

Non

Akademik

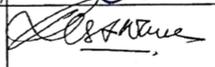
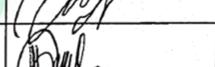
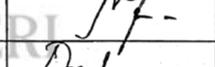
Siswa

### Lampiran 13 Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>
	Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: <a href="http://fblk.uinkhas-jember.ac.id">www.http://fblk.uinkhas-jember.ac.id</a> Email: <a href="mailto:tarbiyah.izinjember@gmail.com">tarbiyah.izinjember@gmail.com</a>
<hr/>	
Nomor : B-10299/In.20/3.a/PP.009/02/2025 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SMA Negeri 2 Jember Jl. Jawa No.16, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Jember.	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :	
NIM	: 214101030018
Nama	: LAILATUS SYARIFATUL MUKARROMAH
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Bidang Non Akademik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember" selama 90 ( sembilan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Jember, 09 Februari 2025 (Wakil Dekan Bidang Akademik,  <b>KHOTIBUL UMAM</b>	

## Lampiran 14 Jurnal Kegiatan Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PENGELOLAAN LAYANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK DI SMAN 2 JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Rabu 2 Oktober 2024	Menyerahkan surat ke staff TU untuk observasi awal	Ibu Ginabul Rahayu	
		Wawancara awal pra penelitian	Bapak Indra Setiawan, S.Kom	
2.	Senin 10 Februari 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian ke staff TU	Ibu Ginabul Rahayu	
3.	Jum'at 14 Februari 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	Ibu Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.	
4.	Selasa 18 Februari 2025	Wawancara dengan pembina ekskul karate	Ibu Resti Buana Wardani, S.Pd.	
		Wawancara dengan pembina ekskul jurnalistik sekaligus Observasi	Bapak Luthfianto Yudha Pamungkas, S.Pd.	
5.	Selasa 25 Februari 2025	Wawancara dengan pelatih ekskul jurnalistik	Bapak Priangga Aditya Wardana, S.Pd.	
		Wawancara dengan ketua ekskul Jurnalistik sekaligus observasi	Danakitri Ai Fanani	
		Wawancara dengan sekretaris karate sekaligus observasi	Sofiya Alfi Rizqina	
6.	Kamis 17 April 2025	Wawancara dengan waka kesiswaan	Bapak Indra Setiawan, S.Kom	
7.	Senin 5 Mei 2025	Wawancara dengan siswa berprestasi ekskul karate	Delvino Ryandika J.	
		Wawancara dengan siswa berprestasi tinju	Meory Fatih Tahya I.	
8.	Selasa 6 Mei 2025	Meminta surat selesai penelitian ke saff TU SMAN 2 Jember	Ibu Ginabul Rahayu	

Jember 6 Mei 2025

Kepala SMA Negeri 2 Jember

  
Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197007011998022003

## Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 JEMBER**

Jalan Jawa 16 Telepon (0331) 321375 Kode Pos 68121 Jember  
Website : [www.sman2jember.sch.id](http://www.sman2jember.sch.id) Email: [info@sman2jember.sch.id](mailto:info@sman2jember.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/ 400 / 101.6.5.2 /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19700701 199802 2 003  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda / IVc  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Lailatus Syarifatul Mukarromah  
NIM : 214101030018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian/riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Bidang Non Akademik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember" mulai tanggal 10 Pebruari 2025 sampai dengan 6 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Mei 2025

Kepala Sekolah



Dora Indriana, S.Pd., M.Pd.  
Pembina Utama Muda / IVc  
NIP 19700701 199802 2 003

**Lampiran 16 Dokumentasi Pendukung**



**Wawancara Bersama Kepala SMA Negeri 2 Jember**



**Wawancara Bersama Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Jember**



**Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik**



**Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Karate**



**Wawancara Bersama Pelatih Ekstrakurikuler Jurnalistik**



**Wawancara Bersama Sekretaris Ekstrakurikuler Karate**



Kegiatan Produksi Proker Bincang Bintang Ekstrakurikuler Jurnalistik



Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Karate



Kegiatan Promosi Ruang Ekstrakurikuler Jurnalistik



Kegiatan Demonstrasi Lapangan Ekstrakurikuler Karate



Wawancara Bersama Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik



Wawancara Bersama Siswa Berprestasi Ekstrakurikuler Karate

**BIODATA PENULIS**

Nama : Lailatus Syarifatul Mukarromah

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juni 2002

Alamat : Wirolegi – Summersari – Jember

NIM : 214101030018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Email : [lailasyarifa83@gmail.com](mailto:lailasyarifa83@gmail.com)

Riwayat Pendidikan:

1. 2007-2009 : Paud Handayani
2. 2009-2015 : SD Negeri Wirolegi 05
3. 2015-2018 : SMP Darul Hikmah
4. 2018-2021 : SMK Al-Qodiri Jember
5. 2021-2025 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember